

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk



# ANNUAL REPORT 2017

TEMPAT KERJAKU  
ADALAH RUMAHKU



# VISI

“Menjadi **perusahaan yang terbaik** dalam industri keramik, penuh dengan **daya cipta & inovasi**, serta mampu memberikan **kontribusi** yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”

## VISION

*“To be the **best company** in the ceramic tile industry, full of **creativity & innovation**, and able to make a meaningful **contribution** to the development of the country and society.”*

# MISI

- Menjunjung tinggi **kualitas produk** dan **layanan** dengan menerapkan prinsip **efisiensi secara konsisten**, sehingga mampu menghasilkan keramik yang **berkualitas dengan harga yang terjangkau**.
- Menerapkan proses produksi yang **dinamis, kreatif** dan **inovatif**.
- Menciptakan **iklim usaha** yang mampu **menyerapkan tenaga lokal** dan **mengembangkan** usaha skala menengah yang terkait.

## MISSION

- To prioritize **quality products** and **services** by **consistently applying the principles of efficiency** in producing **high quality, cost-competitive** ceramic tiles.
- To implement **dynamic, creative** and **innovative** production processes.
- To create a **business atmosphere** that **encourages local labor employment** and the **development** of related medium-sized businesses.

- 06 Penjelasan Tema  
*Theme Description*
- 08 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan  
*Company's Vision, Mission & Values*
- 10 Peristiwa Penting 2017  
*2017 Significant Events*

## Kilas Kinerja 2017 12

### 2017 Performance Overview

- 14 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 15 Grafik Pertumbuhan  
*Charts of Financial Highlights*
- 17 Informasi Saham  
*Share Information*
- 19 Penghargaan Industri Hijau  
*Green Industry Award*

## Laporan Manajemen 20

### Management Reports

- 22 Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Report*
- 25 Laporan Dewan Direksi  
*Board of Directors' Report*

## Profil Perusahaan 29

### Company Profile

- 32 Identitas Perusahaan  
*Corporate Identity*
- 33 Riwayat Singkat  
*Brief History*
- 34 Aspek Pemasaran  
*Marketing Aspect*
- 36 Kapasitas & Hasil Produksi  
*Capacity & Production Output*
- 37 Peta Operasional  
*Operational Map*
- 38 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Profiles*
- 40 Profil Dewan Direksi  
*Board of Directors Profiles*
- 42 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 43 Informasi Kepemilikan Saham  
*Share Ownership Information*
- 43 Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi  
*Shareholder Composition Based on Classification*
- 44 Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan  
*Ownership Structure of Company Subsidiaries*
- 44 Informasi Entitas Anak Perusahaan  
*Subsidiaries Information*
- 45 Kronologi Pencatatan Saham  
*Share Listing Chronology*
- 46 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal  
*Capital Market Supporting Institutions & Professions*
- 46 Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*
- 58 Sistem Informasi  
*Information System*

## Analisis dan Pembahasan Manajemen 60

### Management Analysis and Discussion

- 62 Prospek Usaha 2018  
*Business Prospects in 2018*
- 64 Strategi dan Kebijakan Usaha  
*Business Strategies and Policies*
- 65 Analisis Kinerja Keuangan  
*Financial Performance Analysis*
- 74 Dampak Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan  
*Impact of Price Changes on Company's Performance*
- 75 Kemampuan Membayar Utang  
*Solvency Information*
- 75 Tingkat Kolektabilitas Piutang  
*Accounts Receivable Collectability*
- 75 Kebijakan Dividen  
*Dividend Policy*
- 76 Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi  
*Impact of Changes in Accounting Policy*
- 76 Dampak Perubahan Perundang-undangan  
*Impact of Changes in Regulations*

## Tata Kelola Perusahaan 78

### Good Corporate Governance

- 80 Tujuan Penerapan GCG  
*Purpose of Implementation*
- 81 Landasan Hukum GCG  
*Legal Foundation*
- 82 Prinsip-Prinsip GCG  
*Good Corporate Governance Policies*
- 84 Budaya dan Kode Etik  
*Corporate Culture and Ethics*
- 86 Struktur GCG  
*Good Corporate Governance Structure*
- 87 Struktur GCG PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
*Good Corporate Governance Structure of PT ARWANA CITRAMULIA Tbk*
- 88 Implementasi GCG  
*Implementation of Good Corporate Governance*
- 88 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 99 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 102 Dewan Direksi  
*Board of Directors*
- 104 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang saham  
*Affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders*
- 105 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 106 Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*
- 107 Komite Audit  
*Audit Committee*
- 113 Komite Remunerasi  
*Remuneration Committee*
- 116 Laporan Komite Remunerasi  
*Remuneration Committee Report*
- 116 Unit Audit internal  
*Internal Audit Unit*
- 119 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblower System*
- 121 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 122 Pengukuran Kinerja GCG  
*GCG Performance Assessment*
- 123 Auditor Eksternal  
*External Auditor*
- 123 Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan  
*Correspondence with the Financial Services Authority*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **126**

*Corporate Social Responsibility*

- 128 Dasar Hukum  
*Legal Basis*
- 128 Pelaksanaan Program CSR  
*Implementation of CSR Program*

## Laporan Keuangan **130**

*Financial Report*

- 132 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan  
*Responsibility on The Annual Report*
  - 133 Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
*Responsibility on The Financial Statement*
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Auditor Independen  
*Consolidated Financial Statements Dated December 31, 2017 and for the Year Ended on that Date, and Independent Auditor's Report*

## Laporan Manajemen

*Management Reports*



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Analysis & Discussion*



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*



## Kilas Kinerja 2017

*2017 Performance Overview*



## Profil Perusahaan

*Company Profile*



## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*



## Laporan Keuangan

*Financial Report*



### Tempat Kerjaku adalah Rumahku

#### *My Workplace is My Home*

Laporan Tahunan 2017 Arwana mengangkat tema “Tempat Kerjaku adalah Rumahku”, sebuah filosofi yang dibudayakan di dalam lingkungan Arwana. Sejatinya, Arwana mendorong setiap karyawannya untuk melihat lingkungan kerjanya sebagai rumahnya sendiri. Pandangan tersebut tentu berimplikasi pada perhatian, perlakuan dan pertimbangan yang lebih istimewa dalam setiap tindakan dan perbuatan saat bekerja.

Konsep ‘rumah’ di sini bermakna lebih luas dari sekedar sebuah bangunan dan tempat, namun rumah dalam arti yang sesungguhnya, yakni impresi yang berakar pada rasa memiliki. Rasa memiliki diwujudkan dari hal-hal terkecil sekalipun seperti memberikan perhatian terhadap kebersihan dan keteraturan di seputar meja kerja masing-masing, hingga ke lingkungan yang lebih luas seperti kondisi kantor, pabrik dan mesin-mesinnya, serta kinerja yang dicapai perusahaan.

Turunan dari filosofi ini sendiri dalam metode praktisnya adalah prinsip yang sudah umum dikenal, yakni 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). 5R menjadi salah satu materi utama pelatihan internal dan praktik yang wajib dilakukan dalam lingkungan kantor dan pabrik Arwana. Manajemen Arwana menyadari bahwa bahkan hal yang tampak sepele soal kebersihan seperti debu dan endapan oli, misalnya, dapat menjadi pangkal penyebab harus terjadinya perbaikan mesin berbiaya tinggi. Dari kesadaran ini, maka Arwana menjalankan metode preventive maintenance secara serius dan konsisten untuk mengoptimalkan operasional perusahaan secara keseluruhan.

Konsep ‘rumah’ juga dituangkan dalam proses inovasi dan kreativitas yang terjadi dalam Arwana, antara lain dengan menjaga standar mutu produk dan tingkat harga agar memberikan kepuasan optimal bagi segmen konsumen Arwana. Berdasarkan konsep tersebut juga, produk keramik keluaran Arwana didesain dan dibuat untuk mengambil peran sebagai elemen yang membantu terciptanya atmosfer ‘rumah’ di setiap tempat tinggal keluarga Indonesia, sehingga Arwana secara tidak langsung juga turut berkontribusi terhadap tersedianya rumah layak huni bagi masyarakat Indonesia.

Adapun secara tidak langsung, dengan konsisten menerapkan filosofi tersebut, Arwana berhasil melakukan perbaikan efisiensi dan stabilitas operasional. Hasilnya antara lain bisa ditekannya tingkat pemakaian gas yang merupakan komponen biaya terbesar, serta reject rate yang turun signifikan. Meski kondisi ekonomi belum sepenuhnya kondusif, Arwana di 2017 berhasil mencatat kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

*Arwana's 2017 Annual Report carries the theme “My Workplace is My Home”, a philosophy that is cultivated within Arwana. Arwana encourages every employee to see their workplace as their own home. This view, of course, has implications in giving better attention, treatment, and consideration for every conduct and action taken while working.*

*The concept of ‘home’ here means broader than just a building and a place, but ‘home’ in the truest sense of the word; an impression rooted in the sense of ownership. This sense of ownership is manifested from even the smallest of matters such as attending to cleanliness and orderliness around their own desk; to the conditions of the office, factory and its machinery; and the performance of the company.*

*Deriving from this philosophy in its practical method is the well-known principles 5S (Sort, Set in Order, Shine, Standardize and Sustain). 5S itself is one of the main training subjects and a mandatory practice within Arwana's office and factory environment. The management acknowledges that even seemingly trivial matters regarding cleanliness such as dust and oil sludges, for instance, can become the root cause of high-cost machinery repairs. Realizing this fact, Arwana has carried out the preventive maintenance method thoroughly and consistently to optimize overall operations.*

*The concept of ‘home’ is also expressed in the innovative and creative processes taking place within Arwana, including in maintaining product quality and price levels for providing optimum satisfaction to Arwana's consumers. Based on this concept, Arwana's ceramic products are also designed and manufactured to serve as an element that help creates a ‘homey’ atmosphere in every Indonesian family's home. As such, Arwana is consequently also indirectly contributing to making available habitable homes for the people of Indonesia.*

*Meanwhile indirectly, by consistently implementing the philosophy, Arwana succeeded in better improving operational efficiency and stability. The results include being able to reduce gas usage which is the largest cost component, and a reject rate that was reduced significantly. Despite economic conditions that is yet fully conducive, Arwana in 2017 succeeded in recording a better performance compared to the previous year.*

### **Yang Terbaik**

Pada tahun 2017, Arwana mencatat performa yang berada di atas rata-rata industri keramik tanah air. Dari segi pemanfaatan kapasitas terpasang, Arwana mampu beroperasi pada tingkat 90 persen dibanding rata-rata nasional 65 persen. Di tengah kondisi permintaan pasar yang masih belum bergairah, Arwana mampu mencatat penjualan bersih senilai Rp1.732,99 miliar yang merupakan kenaikan 14,62 persen dari tahun sebelumnya, dan meraih laba bersih sebesar Rp120,83 miliar yang merupakan kenaikan 33,54 persen dari tahun sebelumnya.

### **Daya Cipta dan Inovasi**

Sepanjang tahun 2017, Arwana terus melakukan pengembangan produk yang inovatif dan berdaya cipta serta meramu komposisi bauran produk agar terjadi keseimbangan antara tingkat profitabilitas optimal bagi perusahaan dan dihasilkannya produk yang antisipatif terhadap tren dan selera pasar.

Secara operasional, pabrik-pabrik Arwana terus menjalankan konsep zero waste dalam proses produksi meliputi metode-metode seperti pemanfaatan kembali limbah cair dan padat, sistem heat recovery, serta melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, khususnya pemakaian gas.

Langkah-langkah berdaya cipta dan inovatif Arwana bertujuan melayani konsumen melalui produk berkualitas dengan harga terjangkau yang diproduksi secara ramah lingkungan, baik dalam hal teknologi maupun aspek-aspek operasional perusahaan lainnya.

### **Kontribusi yang Berarti**

Memberikan kontribusi kepada negara dan masyarakat menjadi kesadaran yang konsisten dijalankan oleh Arwana, baik melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR), pemenuhan kewajiban pajak dan ketenagakerjaan, maupun secara tidak langsung melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi-lokasi pabrik Arwana.

Program-program yang dijalankan Arwana sepanjang 2017 meliputi hibah keramik untuk berbagai kebutuhan; renovasi rumah, sekolah dan rumah ibadah; kegiatan donor darah dan pengobatan gratis; sunatan massal, pemberian hewan kurban dan program mudik bersama; penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pemberian beasiswa, pemberian sumbangan alat-alat sekolah, dan kegiatan bakti sosial panti asuhan; serta program penghijauan dan program sadar lingkungan lainnya.

### **To Be The Best**

*In 2017, Arwana recorded a performance that is above the average compared to the ceramics industry in Indonesia. In terms of utilization of installed capacity, Arwana is able to operate at a rate of 90 percent compared to the national average of 65 percent. Amid sluggish market demand, Arwana was able to record a net sales of Rp1,732.99 billion, representing a 14.62 percent increase over the previous year, and achieved a net profit of Rp120.83 billion, representing a 33.54 percent increase over the previous year.*

### **Creativity and Innovation**

*Throughout 2017, Arwana continued to develop innovative and creative products, as well as composed a product mix that sought a balance between optimal profitability for the company and providing products in anticipation of market trends and tastes.*

*In terms of operations, Arwana's factories continue to implement the zero waste concepts in the production processes, including methods such as reprocessing of liquid and solid waste, the heat recovery system, and sustained efforts to better improve energy efficiency, particularly with respect to gas consumption.*

*Arwana's creative and innovative measures aim to serve consumers through quality products that are affordable and produced by means of environmentally-friendly processes, whether in terms of the technology used as well as with respect to other operational aspects of the company.*

### **Meaningful Contribution**

*Contributing to the country and society is an awareness that has been consistently acted upon by Arwana, whether through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, fulfillment of tax obligations and obligations related to manpower, or indirectly through the economic empowerment of communities living around Arwana's factories.*

*Arwana's programs throughout 2017 include ceramic donations for various needs; renovation of homes, schools and places of worship; blood drives and free medical care initiatives; communal circumcisions, donations of qurban livestock, and homecoming programs; early childhood education classes, scholarships, donations of school supplies, and orphanage charity initiatives; as well as greening initiatives and other environmental awareness programs.*



# Visi, Misi dan Nilai-Nilai-Nilai Perusahaan

Company's Vision, Mission & Values

## Visi

**Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.**

**Uraian:** Visi ini tercipta karena adanya idealisme yang ingin diperjuangkan oleh pendiri perseroan, serta merupakan komitmen kepada masyarakat. "Menjadi perusahaan yang terbaik" tidak sekadar dilihat dari sudut bisnis, tetapi juga meliputi tanggung jawab sosial sebagai perusahaan yang diakui keberadaannya dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Sistem operasional kami dijiwai oleh semangat daya cipta serta mengutamakan cara berpikir yang inovatif. Pendekatan berdaya cipta dan inovatif dalam meningkatkan nilai-nilai perseroan yang luhur akan dihargai oleh dunia bisnis dan masyarakat sekitar.

## Misi

- 1. Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.**

**Uraian:** "Arwana Ceramic Tiles" identik dengan produk berkualitas. Arwana berkomitmen untuk melayani pasar menengah ke bawah dengan harga yang terjangkau, di sisi lain memberikan jaminan pemenuhan standar kualitas. Dalam hal ini, Arwana memahami perlunya mengadakan investasi dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut.

- 2. Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**

**Uraian:** Arwana menerapkan proses produksi dengan mengadakan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik agar mampu menciptakan produk sesuai tren pasar dengan berbagai corak dan ragam.

- 3. Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

**Uraian:** Arwana berusaha bersinergi dengan kemajuan ekonomi setempat dan usaha skala menengah terkait dengan cara mempekerjakan tenaga kerja setempat dan memprioritaskan pemanfaatan sumber bahan baku yang dekat dengan pabrik.

## Vision

**To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and the society.**

**Remark:** The vision is conceptualized over the idealism which the company's founder strives for. Underlying the vision is the commitment to the society. "To be the best company" is not only from the perspective of business, but also social responsibility in the capacity of a company whose existence is deemed necessary and reliable within its stakeholders and society at large. Our operational system is inspired by the spirit of creativity and gives priority to innovative ways of thinking. Creative and innovative approach in order to enhance corporate value will be highly appreciated by business society and surrounding society.

## Mission

- 1. Prioritize quality products and services by consistently applying the principles of efficiency to produce high quality and affordable ceramic tiles.**

**Remark:** "Arwana Ceramic Tiles" seeks to be associated with high-quality products. Arwana is committed to serve the medium to low-income market with cost-competitive products while making sure that quality standard requirements are fulfilled. In this regard, Arwana understands the need to invest in technology and human capital to achieve its objectives.

- 2. Dynamic, creative and innovative in the production process.**

**Remark:** Arwana applies production processes by conducting research and development to obtain better results in order to be able to create products in accordance with the market trend with various patterns and designs.

- 3. To create friendly business atmosphere that encourages local labor employment and stimulate the development of medium-sized businesses.**

**Remark:** Arwana seeks to synergize with local economic advancement and related medium-sized business by employing local labor and prioritizing the benefit of local sources of raw material nearby the factory.



Kunjungan dari Calvin College  
Visit from Calvin College



Kunjungan Ketua Umum GP Ansor, H. Yaqut Cholil Qoumas  
Visit from Chairman of Ansor Youth Movement, H. Yaqut Cholil Qoumas

## Nilai-Nilai Perusahaan

- **Nilai Pemegang Saham**  
Usaha kami harus menghasilkan tingkat pengembalian yang baik atas aset yang dipercayakan oleh para pemegang saham. Kami harus konsisten menghasilkan laba dan meningkatkan nilai pemegang saham.
- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Kami akan menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan. Kami akan memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang dan kepatuhan hukum yang berlaku dan lingkungan negeri kami.
- **Kepuasan Pelanggan**  
Memenuhi kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Kami bekerja keras untuk terus menerus memperbaiki kualitas, meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memahami apa yang pelanggan inginkan.
- **Kerja Sama Tim**  
Kami menghargai berbagi talenta dan kreativitas setiap karyawan untuk ikut terlibat dalam mencapai tujuan perseroan. Kami bangga terhadap kontribusi yang berasal dari gagasan.
- **Integritas**  
Kami memiliki standar etika tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kejujuran dan keadilan. Kami secara pribadi bertanggung jawab atas tindakan kami, dan berlaku sopan dan santun terhadap setiap orang.

## Corporate Values

- **Shareholder Value**  
*Our business must generate sustainable returns on the assets entrusted to us by our shareholders. We must be consistent in producing profits and increasing shareholder value.*
- **Corporate Social Responsibility**  
*We seek to provide a safe workplace and preserve the environment, and promote the health and well-being of all employees and their families. We are committed to staying updated with regards to applicable regulations, rules, and legal compliance issues in Indonesia and having awareness about the state of our country's environment.*
- **Customer Satisfaction**  
*The pursuit of customer satisfaction is our main priority. We strive for continuous quality improvement in all we do, and achieve enhanced customer satisfaction by understanding our customers' needs.*
- **Teamwork**  
*We value the diverse talents and creativity of every employee to be involved in achieving the company's objectives. We take pride in the contributions that come from the diversity of ideas.*
- **Integrity**  
*We have the highest ethical standards in all aspects of work, including honesty and fairness. We will take personal responsibility for our actions, and treat everyone with respect and good manners.*



Kunjungan Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto  
*Visit from Minister of Industry, Airlangga Hartarto*



Kunjungan Wakasad, Letjen TNI Hinsa Siburian  
*Visit from Lt. Gen. Hinsa Siburian, Vice Chief of Staff of the Indonesian Army*



## Peristiwa Penting 2017

2017 Significant Events

07 >

Januari / January

Kunjungan Calvin College – Plant II

Visit from Calvin College – Plant II



09 >

Januari / January

Peresmian Plant V oleh Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto

Inauguration of Plant V by Minister of Industry, Airlangga Hartarto



< 07

Agustus / August

MoU dengan Panglima TNI, Jenderal TNI Gatot Nurmantyo MABES TNI

MoU with Commander of Indonesian Armed Forces, Gen. Gatot Nurmantyo Headquarters of Indonesian Armed Forces



08 >

Agustus / August

MoU dengan Kasad Jenderal TNI Mulyono - MABES AD

MoU with Army Chief of Staff, Gen. Mulyono – Army Headquarters



22 >

Agustus / August

MoU dengan Pangdam Jaya/Jayakarta Majjen TNI Jaswandi - Plant I

MoU with Commander of Greater Jakarta Military Region, Maj. Gen. Jaswandi – Plant I



< 21

Desember / December

Penghargaan Industri Hijau untuk 4 Plant

Green Industry Awards for 4 Plants





24 >

Januari / January

MoU dengan Gubernur Sumatera Selatan,  
Alex Noerdin – Plant IV

MoU with Governor of South Sumatra,  
Alex Noerdin – Plant IV



< 07

Juni / June

Rapat Umum Pemegang Saham  
Tahunan 2017 – Plant II

Annual General Meeting of  
Shareholders 2017 – Plant II



< 06

Juni / June

MoU dengan Pangkostrad, Letjen TNI  
Edy Rahmayadi – Plant V

MoU with Commander of the  
Army's Strategic Reserves Command,  
Lt. Gen. Edy Rahmayadi – Plant V



24 >

Oktober / October

Kunjungan Dynasty  
Ceramic Thailand – Plant II

Visit from Dynasty Ceramic Thailand  
Plant II



< 18

November / November

Kunjungan Ketua Umum GP Anzor,  
H. Yaqut Cholil Qoumas – Plant II

Visit from Chairman of  
Anzor Youth Movement,  
H. Yaqut Cholil Qoumas – Plant II



< 25

Oktober / October

Kunjungan Wakasad,  
Letjen TNI Hinsu Siburian – Plant II

Visit from Vice Chief of Staff of  
the Indonesian Army,  
Lt. Gen. Hinsu Siburian – Plant II

# Kilas Kinerja 2017

## 2017 Performance Overview



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur  
Plant V, Mojokerto - East Java

**14.** Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*

**15.** Grafik Pertumbuhan  
*Charts of Financial Highlights*



**17.** Informasi Saham  
*Shares Information*

**19.** Penghargaan Industri Hijau  
*Green Industry Award*

# Kilas Kinerja 2017

## 2017 Performance Overview

### Ikhtisar Keuangan

#### Financial Highlights

Disajikan dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham & jumlah saham yang beredar

Expressed in million Rupiah except earning per share & number of shares outstanding

Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember	2013	2014	2015	2016	2017	Year Ended On December 31
<b>Laba Rugi Konsolidasi</b>						<b>Consolidated Income Statement</b>
Penjualan Bersih	1.417.640	1.609.759	1.291.926	1.511.978	1.732.985	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	915.440	1.087.606	1.003.838	1.182.892	1.328.188	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	502.200	522.153	288.088	329.086	404.797	Gross Profit
Laba Usaha	321.793	352.131	102.382	142.952	186.735	Income from Operations
Beban Bunga - Bersih	3.813	2.023	5.051	16.254	17.756	Interest Expense – Net
Laba Sebelum Beban Pajak	316.845	348.684	95.514	123.838	166.204	Income Before Income Tax
Beban Pajak	78.652	86.805	24.304	32.462	44.020	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	238.194	261.880	71.210	91.376	122.184	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	235.642	259.515	69.782	90.483	120.830	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	2.552	2.365	1.428	893	1.354	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lain	(7.345)	4.239	3.016	(2.605)	(3.953)	Other Comprehensive Income (Expense)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	230.849	266.119	74.226	88.771	118.231	Comprehensive income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	228.561	263.616	72.720	87.963	116.930	Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	2.288	2.503	1.506	808	1.301	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	379.773	423.014	176.277	238.387	290.050	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
Laba per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	32,10	35,35	9,51	12,32	16,46	Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Saham yang Beredar	7.344.309.76	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	Number of Shares Outstanding
<b>Neraca Konsolidasi</b>						<b>Consolidated Balance Statement</b>
Aset Lancar	405.105	507.458	509.178	642.892	740.191	Current Assets
Aset Tidak Lancar	732.931	752.480	912.601	900.324	861.156	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.137.496	1.259.938	1.430.779	1.543.216	1.601.347	Total Assets
Kewajiban Lancar	311.781	315.673	498.858	476.631	455.153	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	63.982	34.323	37.193	118.497	116.794	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	375.762	346.996	536.051	595.128	571.947	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	10.817	12.872	14.304	14.696	15.785	Non-Controlling Interests
Saldo Laba	658.917	805.070	789.692	840.962	921.185	Retained Earnings
Ekuitas Bersih	761.734	909.942	894.728	948.088	1.029.400	Net Stockholders Equity
Modal Kerja Bersih	93.325	191.786	10.320	166.261	285.038	Net Working Capital
<b>Arus Kas Konsolidasi</b>						<b>Consolidated Cash Flow</b>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	278.878	238.938	111.918	95.618	245.599	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(158.717)	(87.847)	(81.787)	(74.783)	(73.200)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(133.069)	(135.996)	(72.261)	(22.774)	(116.034)	Cash Flow from Financing Activities

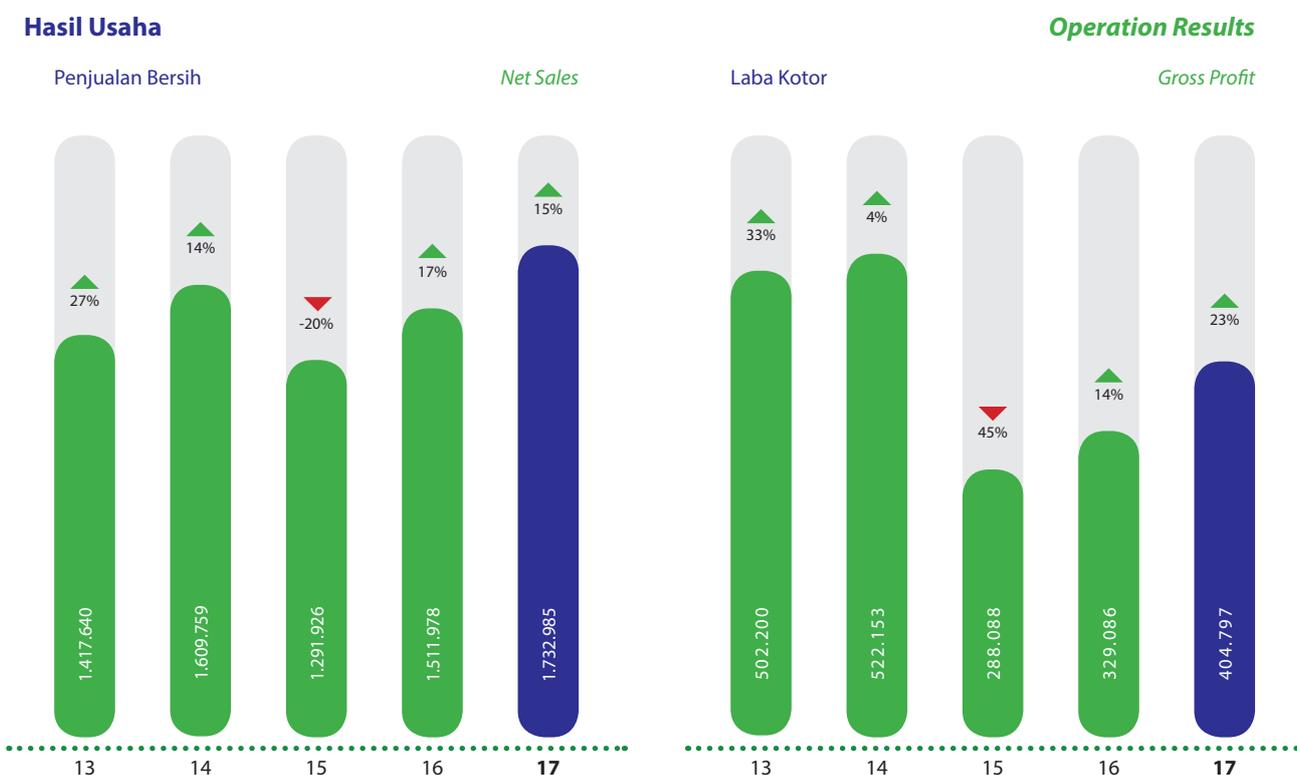
\*Disajikan Kembali

Restated\*

Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember	2013	2014	2015	2016	2017	Year Ended On December 31
<b>Rasio Usaha</b>						<b>Rasio Usaha</b>
Marjin Laba Kotor	35%	32%	22%	22%	23%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	23%	22%	8%	9%	11%	Operating Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	17%	16%	5%	6%	7%	Profit Margin for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Marjin Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	27%	26%	14%	16%	17%	Profit Margin EBITDA
Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas	31%	29%	8%	10%	12%	Return on Equity
Tingkat Pengembalian Terhadap Aset	21%	21%	5%	6%	8%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Terhadap Investasi	33%	35%	8%	11%	14%	Return on Investment
<b>Rasio Keuangan</b>						<b>Financial Ratios</b>
Rasio Lancar	130%	161%	102%	135%	163%	Current Ratio
Kewajiban terhadap Ekuitas	49%	38%	60%	63%	56%	Debt to Equity Ratio
Utang Bank terhadap Ekuitas	6%	3%	7%	21%	13%	Gearing Ratio
Kewajiban terhadap Aset	33%	28%	37%	39%	36%	Debt to Asset Ratio

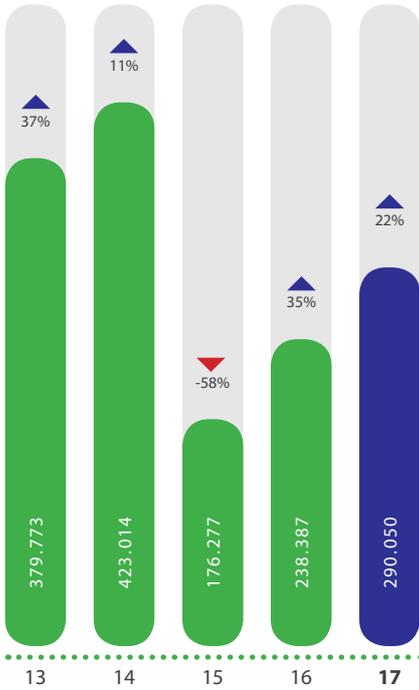
## Grafik Pertumbuhan

### Chart of Financial Highlights



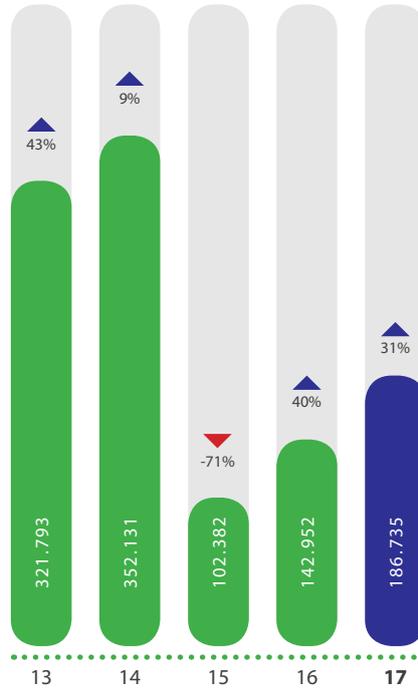
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi

EBITDA



Laba Usaha

Income From Operations



Laba Bersih

Net Income



Jumlah Aset

Total Assets



Saldo Laba

Retained Earnings

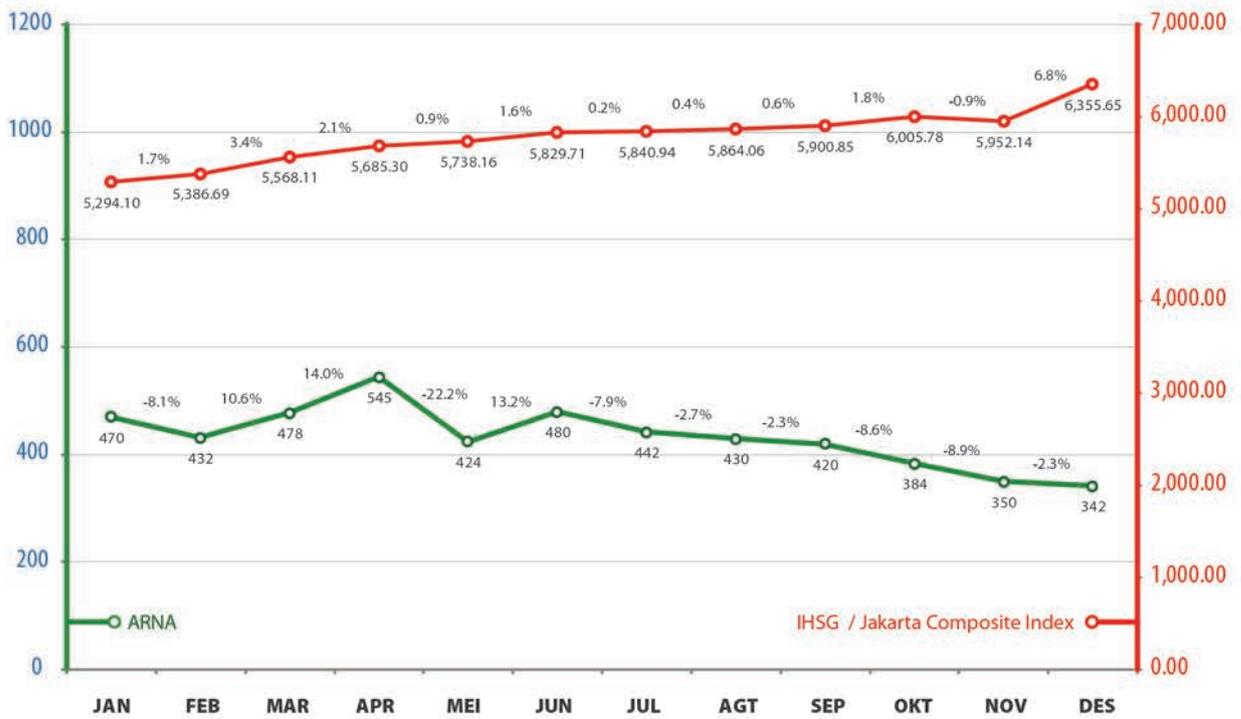


Ekuitas Bersih

Net Shareholders Equity



## Informasi Saham Share Information



### Pegerakan Harga Saham

### Share Price Movement

Tahun	2016				2017				Year
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	Quarter
Tertinggi	645	685	630	660	525	545	494	428	Highest
Terendah	461	550	500	452	384	424	400	334	Lowest
Penutupan	625	610	570	520	478	480	420	342	Closing

Kapitalisasi Pasar			Market Capitalization	
Triwulan Quarter	2016		2017	
	Penutupan Close	Kapitalisasi Capitalization	Penutupan Close	Kapitalisasi Capitalization
I	625	4.588.394.360.000	478	3.509.204.006.528
II	610	4.478.272.895.360	480	3.523.886.868.480
III	570	4.184.615.656.320	420	3.083.401.009.920
IV	520	3.817.544.107.520	342	2.510.769.393.792

Ikhtisar Data Saham		Overview of Shares Data	
2016		2017	
Harga Tertinggi (Rp)	685	545	Highest Price (IDR)
Harga Terendah (Rp)	452	334	Lowest Price (IDR)
Penutupan (Rp)	520	342	Closing (IDR)
Jumlah Saham (lembar)	7.341.430.976	7.341.430.976	Number of Shares
Volume Transaksi	899.174.200	465.591.300	Transaction Volume
Frekuensi (kali)	66.740	55.933	Frequency (times)
Nilai Transaksi (Rp)	532.757.209.600	206.813.186.600	Transaction Amount (IDR)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	3.817.544.107.520	2.510.769.393.792	Market Capitalization (IDR)
Laba per Saham	12,32	16,46	Earning per Share (IDR)*
Rasio Harga Saham Terhadap Laba per Lembar Saham*	42,21	20,78	Price Earning Ratio (PER)*
Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku*	4,03	2,44	Price to Book Value (PBV)*

Tabel Transaksi Saham		Table of Share Transaction	
Triwulan Quarter	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Value (IDR)
<b>2016</b>			
I	18.919	251.558.000	141.465.027.300
II	21.281	259.207.800	158.659.514.500
III	13.627	205.237.500	121.396.810.000
IV	12.913	183.170.900	111.235.857.800
<b>Total</b>	<b>66.740</b>	<b>899.174.200</b>	<b>532.757.209.600</b>
<b>2017</b>			
I	20.639	107.218.600	49.029.255.400
II	15.630	199.878.600	90.293.823.800
III	11.587	125.310.500	55.342.412.800
IV	8.077	33.183.600	12.147.694.600
<b>Total</b>	<b>55.933</b>	<b>465.591.300</b>	<b>206.813.186.600</b>

# Penghargaan Industri Hijau 2011-2017

Green Industry Awards 2011-2017

Kilas Kinerja 2017  
2017 Performance Overview



2017

## Penghargaan Industri Hijau 2017

Diserahkan oleh Sekjen Kemenperin Republik Indonesia, Bapak Haris Munandar

### Green Industry Awards 2017

Presented by Secretary General of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. Haris Munandar

## Penghargaan Industri Hijau 2016

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak Airlangga Hartarto

### Green Industry Awards 2016

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. Airlangga Hartarto

2016

## Penghargaan Industri Hijau 2015

Diserahkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak M. Jusuf Kalla

### Green Industry Awards 2015

Presented by Vice President of the Republic of Indonesia, Mr. M. Jusuf Kalla



2015

## Penghargaan Industri Hijau 2014

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak M. S. Hidayat

### Green Industry Awards 2014

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. M. S. Hidayat

2014

## Penghargaan Industri Hijau 2013

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak M. S. Hidayat

### Green Industry Awards 2013

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. M. S. Hidayat



2013

## Penghargaan Industri Hijau 2012

Diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono

### Green Industry Awards 2012

Presented by President of the Republic of Indonesia, Mr. Susilo Bambang Yudhoyono

2012

## Penghargaan Industri Hijau 2011

Diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono

### Green Industry Awards 2011

Presented by President of the Republic of Indonesia, Mr. Susilo Bambang Yudhoyono



2011



# Laporan Manajemen

## Management Reports



Dari Kiri ke Kanan

Atas: Markus Kusnowo, Tandean Rustandy, Edy Suyanto, Hatta Safrudin, Karsanto

Bawah: Edwin P. Situmorang, Rudy Sujanto, Marsetio, Alex S.W. Retraubun

From Left to Right:

Top: Markus Kusnowo, Tandean Rustandy, Edy Suyanto, Hatta Safrudin, Karsanto

Bottom: Edwin P. Situmorang, Rudy Sujanto, Marsetio, Alex S.W. Retraubun

**22.** Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Report*



**25.** Laporan Dewan Direksi  
*Board of Directors' Report*

### Laporan Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners' Report



Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena di tahun 2017 Arwana mampu mencatat pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya, perkenalkan kami selaku Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja perseroan pada tahun buku 2017. Pengawasan telah kami jalankan secara konsisten dan objektif sebagai wujud dari komitmen tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan perseroan.

Melihat kembali kondisi ekonomi di tahun 2017, kami ingin mengutip sebuah laporan International Monetary Fund yang menyebutkan menguatnya pertumbuhan ekonomi di tiga perempat negara-negara di seluruh dunia. Indonesia termasuk negara yang mengalami dampak positif dari perkembangan situasi ekonomi global. Salah satunya, naiknya kembali harga komoditas seperti minyak dan batubara perlahan mendorong sektor pertambangan Indonesia kembali bergairah. Sementara, nilai ekspor Indonesia di 2017 meningkat 16,27 persen year-on-year dan neraca perdagangan Indonesia melanjutkan tren surplusnya.

Namun demikian, di dalam negeri, daya beli masyarakat masih rendah di tengah kondisi pemulihan ekonomi yang memang masih sedang berjalan. Perbaikan daya beli masih terbatas pada masyarakat menengah ke atas yang memiliki disposable income yang bisa dibelanjakan. Kondisi demikian membuat masyarakat menunda kegiatan pembangunan dan renovasi bangunan, khususnya di kalangan segmen menengah ke bawah yang menjadi konsumen utama produk Arwana.

*We would like to express gratitude towards God Almighty that in 2017 Arwana was able to record better growth than the previous year. Please allow us as Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk to present our results from the supervision of the company's performance in the fiscal year 2017. Supervision has been carried out consistently and objectively as a manifestation of commitment towards the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to all shareholders and stakeholders of the company.*

*Looking back at economic conditions in 2017, we would like to cite an International Monetary Fund report that mentions the strengthening of economic growth in three quarters of countries all around the world. Indonesia is one of the countries that were positively impacted by the developments in the global economy. Among other things, the rebound in commodity prices such as oil and coal proved to be a major factor in reinvigorating the mining sector. Meanwhile, Indonesia's export value in 2017 has increased 16.27 percent year-on-year and Indonesia's trade balance continued its surplus trend.*

*Nevertheless, within the country, the people's purchasing power was still low amid conditions of ongoing economic recovery. Improvement of purchasing power was limited to the middle to upper classes that have more disposable income to spend. Such conditions caused the society to delay the construction and renovation of buildings, especially among the middle to lower class which makes up the main consumers of Arwana products.*

Menghadapi tantangan tersebut, Arwana tetap mampu bertumbuh di tahun 2017. Perseroan berhasil membukukan kenaikan penjualan sebesar 14,62 persen, yakni dari Rp1.511,98 miliar menjadi Rp1.732,99 miliar. Naiknya nilai penjualan disertai meningkatnya laba bersih sebesar 33,54 persen dari Rp90,48 miliar menjadi Rp120,83 miliar. Dewan Komisaris melihat hasil ini sangat baik di tengah kondisi pasar keramik tanah air yang masih lesu.

Kinerja keuangan tersebut menunjukkan strategi pengelolaan perseroan berjalan tepat dan efektif, yang antara lain terdiri dari upaya berkelanjutan untuk mengimplementasikan metode lean manufacturing dan total productive maintenance sehingga secara operasional perusahaan bisa lebih efisien, strategi pemasaran dan harga yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, distributor dan peritel, serta langkah-langkah strategis untuk menurunkan biaya energi dan reject rate.

#### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris terus bertindak aktif menjadi pengawas atas kebijakan-kebijakan yang diambil perseroan, dan agar implementasi tata kelola perusahaan berjalan secara transparan, independen, akuntabel, bertanggung jawab dan wajar. Dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memantau pengelolaan perusahaan dan menjaga komunikasi dengan Dewan Direksi, antara lain melalui kesempatan rapat gabungan, kegiatan bersama, dan aktivitas peninjauan di pabrik-pabrik.

Dewan Komisaris menggunakan kesempatan pengamatan di lapangan dan bertukar pikiran untuk mengkaji berbagai aspek operasional perusahaan dan memberikan nasihat yang bertujuan meningkatkan kualitas pengelolannya. Sedangkan dalam lingkup yang lebih khusus, Dewan Komisaris juga telah menjalankan tugas-tugasnya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi. Untuk itu, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada komite tersebut atas pengawasan yang berjalan baik di kantor pusat maupun di lokasi-lokasi pabrik perseroan.

#### **Tata Kelola Perusahaan**

Dalam hal tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris menegaskan komitmen Arwana untuk menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance sebagai bagian yang integral dalam mendorong pertumbuhan perusahaan. Sepanjang pengamatan kami, komitmen ini sudah konsisten dijalankan, serta langkah-langkah perbaikan sistem dan sosialisasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance dilaksanakan dengan serius. Jajaran manajemen telah membuktikan integritasnya, misalnya dalam ranah kode etik, kepatuhan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan, pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan publik dan wajib pajak, serta kesadaran tanggung jawab sosial perusahaan dan pelestarian lingkungan.

#### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk mengalami perubahan dengan pengangkatan Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. menjadi Komisaris Independen. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 pada tanggal 7 Juni 2017 yang disetujui oleh 71.73% peserta rapat, susunan anggota

*Faced with these challenges, Arwana was still able to grow in 2017. The company managed to book a sales increase of 14.62 percent, from IDR1,511.98 billion to IDR1,732.99 billion. The increase in total sales contributed to an increase in net profit by 33.54 percent from IDR90.48 billion to IDR120.83 billion. The Board of Commissioners views these results as very good, especially given the sluggish ceramic market condition in Indonesia.*

*The financial performance shows that the company's management strategy was appropriate and effective, which among all else consisted of continuous efforts to implement the lean manufacturing and total productive maintenance methods so that the company's operations can be more efficient; marketing and pricing strategies that meet the needs of consumers, distributors and retailers; as well as strategic steps to lower energy costs and reduce reject rate.*

#### **Implementation of Supervision Tasks**

*Throughout the year 2017, the Board of Commissioners continued to actively supervise the policies taken by the company; and for the implementation of corporate governance to be carried out transparently, independently, accountably, responsibly and fairly. In performing such supervisory duties, the Board of Commissioners continuously monitored the management of the company and maintains communication with the Board of Directors, among others through joint meetings, joint activities, and visits to factories.*

*The Board of Commissioners uses those opportunities of site observations and discussions to examine various aspects of the company's operations and provide advices aimed at improving the quality of its management. Meanwhile, in a more specialized scope, the Board of Commissioners also performed duties assisted by the Audit Committee and Remuneration Committee. In this respect, the Board of Commissioners would also like to appreciate these committees for their good supervision at the head office as well as at the company's factory locations.*

#### **Corporate Governance**

*In terms of corporate governance, the Board of Commissioners reaffirms Arwana's commitment to implement the principles of Good Corporate Governance as an integral part in driving the growth of the company. Throughout our observations, this commitment has been consistently carried out, and improvement steps and the socialization of the principles of Good Corporate Governance were also carried out resolutely. The management has also proven their integrity through, such as in upholding codes of conduct, compliance with laws and regulations, fulfillment of obligations as a public corporation and a taxpayer, as well as awareness of corporate social responsibility and environmental preservation.*

#### **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

*In the year 2017, the composition of the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk underwent change with the appointment of Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. as Independent Commissioner. In accordance with the resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2017, which was approved by 71.73% of*

Dewan Komisaris untuk sisa masa jabatan sampai dengan tanggal 28 Mei 2018 adalah:

Komisaris Utama: Dr. Marsetio

Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Komisaris Independen: Drs. Karsanto, M.B.A.

Komisaris Independen: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

#### **Apresiasi**

Menimbang hasil yang dicapai Arwana di sepanjang tahun 2017 secara operasional dan keuangan, Dewan Komisaris menyatakan apresiasi sebesar-besarnya kepada jajaran manajemen yang telah menunjukkan keahlian dan profesionalisme dalam menjalankan amanat pengelolaan perusahaan. Kami juga ingin menyatakan dukungan yang sebesar-besarnya atas rencana kerja manajemen perseroan di tahun 2018 dan berkomitmen untuk memberikan arahan kepada Dewan Direksi agar setiap tindakan dan kebijakan yang diambil tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

#### **Penutup**

Sebagai kata penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada segenap pemegang saham, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Remunerasi, jajaran manajemen, karyawan, pemasok, dan khususnya para pelanggan setia PT Arwana Citramulia Tbk atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada perseroan. Kami percaya bahwa daya dan upaya kita secara bersama-sama akan bisa membawa Arwana berprestasi lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

*participants, the composition of the Board of Commissioners for the remaining term until May 28, 2018 is as follows:*

*President Commissioner: Dr. Marsetio*

*Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.*

*Independent Commissioner: Drs. Karsanto, M.B.A.*

*Independent Commissioner: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.*

#### **Appreciation**

*Upon evaluation of the results achieved by Arwana in 2017 in terms of financials as well as operations, the Board of Commissioners would like to express our greatest appreciation to the management which has demonstrated their expertise and professionalism in carrying out the corporate management mandate. We would also like to express our full support to the company's management's work plan for 2018, and are committed to provide direction to the Board of Directors so that every action and policy taken continues to comply with the principles of prudence.*

#### **Closing Remarks**

*As a closing remark, the Board of Commissioners would like to thank all shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, the Remuneration Committee, the management, employees, suppliers and especially the loyal customers of PT Arwana Citramulia Tbk for the support and trust given to the company. We believe that our combined strength and effort will bring Arwana even greater achievements in the coming years.*

Atas Nama Dewan Komisaris  
*On Behalf of the Board of Commissioners*



**Laksamana (Purn) Dr. Marsetio, MM**  
*President Commissioner*



Kami Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk pertama-tama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan rahmat-Nya sehingga Arwana dapat melewati tahun 2017 dengan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Pencapaian Arwana di tahun 2017 memuaskan di mana penjualan bertumbuh sebesar 14,62 persen dari Rp1.511,98 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1.732,99 triliun, serta memiliki tingkat profitabilitas yang lebih baik. Perolehan laba bersih perseroan meningkat 33,54 persen dari Rp90,48 miliar menjadi Rp120,83 miliar. Prestasi ini signifikan jika melihat kiprah industri keramik tanah air secara keseluruhan yang permintaannya masih lemah, daya beli konsumen rendah, dan kondisi ekonomi domestik yang sedang dalam proses konsolidasi.

#### Kondisi Ekonomi

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,07 persen, naik dari pertumbuhan 5,02 persen pada tahun 2016. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kinerja ekspor, pembelian barang modal jangka panjang (Pembentukan Modal Tetap Bruto/PMTB), dan belanja pemerintah, sedangkan konsumsi rumah tangga justru mengalami perlambatan. Secara umum, ekonomi Indonesia menunjukkan fundamental yang relatif kuat dengan tingkat inflasi yang terkendali pada angka 3,61 persen, mata uang rupiah stabil di kisaran Rp13.105,00 - Rp13.643,00 per dolar Amerika Serikat, neraca pembayaran mengalami surplus, defisit transaksi berjalan terkendali, serta total realisasi investasi asing dan dalam negeri yang tumbuh 13,10 persen dibanding tahun sebelumnya.

#### Analisis Pasar dan Tinjauan Strategis

Di tengah perkembangan positif ekonomi Indonesia, permintaan

*The Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk offer praise and thanks to God Almighty for the blessings to Arwana that the company could close 2017 with a better result from the previous year. Arwana's achievement in 2017 is satisfactory where sales grew by 14.62 percent from IDR1,511.98 billion in 2016 to IDR1,732.99 billion, along with a better profit margin. The company's net profit increased by 33.54 percent from IDR90.48 billion to IDR120.83 billion. This achievement is significant compared to the overall condition of the ceramic industry in Indonesia, where the industry is constrained by sluggish demand, low purchasing power of consumers, and because the domestic economy is experiencing consolidation processes.*

#### Economic Conditions

*In 2017, Indonesia's economy grew by 5.07 percent, up from 5.02 percent growth in 2016. This growth was mainly caused by the country's export performance, long-term capital purchases (gross fixed capital formation), and government spending. The economy still grew despite the decline in household consumption in 2017. Overall, the Indonesian economy showed relatively strong fundamentals with a controlled inflation rate of 3.61 percent, stable rupiah rate at IDR13,105.00 - IDR13,643.00 per US dollar, a surplus in the balance of payments, controlled current account deficit, and a 13.10 percent increase in realization of foreign and domestic investments as compared to the previous year.*

#### Market Analysis and Strategic Overview

*In the midst of Indonesia's positive economic growth, consumer demand*

konsumen keramik tumbuh relatif lambat, sementara rata-rata penggunaan kapasitas terpasang nasional hanya berkisar 65 persen. Selain itu, industri keramik lokal juga dibebani oleh tekanan produk impor asal Tiongkok. Menurut perkiraan Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki), impor mencapai 50 juta meter persegi di tahun 2017. Patut disyukuri, keramik impor yang membanjiri pasar domestik tersebut tidak mempengaruhi performa Arwana yang selama ini fokus pada pasar menengah ke bawah, melayani pasar dengan keramik berkualitas tinggi dengan harga sangat terjangkau.

Produk Arwana sendiri masih menjadi pilihan utama bagi pasar keramik segmen menengah ke bawah di kota-kota kecil dan daerah pedesaan tanah air. Sepanjang tahun 2017, Arwana mencatat total penjualan sebesar 51,78 juta meter persegi yang notabene merupakan peningkatan 11,55 persen dibandingkan penjualan pada tahun 2016. Angka penjualan tersebut meliputi seluruh wilayah pemasaran di Indonesia. Adapun untuk pembagian berdasarkan daerah, nilai penjualan di Pulau Jawa tercatat sebesar Rp1.121,40 miliar, sedangkan luar Jawa sebesar Rp611,59 miliar.

Arwana mengintensifkan strategi pertumbuhan yang berlandaskan 'Lean Manufacturing', yaitu upaya untuk menjaga daya saing dan profitabilitas melalui perbaikan kualitas proses, inovasi produk dan efisiensi biaya produksi. Melalui berbagai langkah yang diambil, hasil yang dicapai adalah menurunnya persentase produk cacat dari 3,54 persen menjadi 1,45 persen, dan tercapainya target efisiensi 1.77 Nm<sup>3</sup>/m<sup>2</sup> untuk penggunaan gas per meter persegi produk keramik yang dihasilkan.

#### **Target dan Kinerja Keuangan dan Operasional**

Dalam hal produksi, total volume produksi Arwana di 2017 sebanyak 51,43 juta meter persegi dibandingkan 50,23 juta meter persegi pada tahun sebelumnya. Dari segi tingkat utilisasi, pabrik terbaru Arwana di Mojokerto, Jawa Timur, menghasilkan 7,56 juta meter persegi produk keramik dengan utilitas 95 persen dibandingkan dengan angka 65 persen di 2016 yang merupakan tahun pertama pabrik itu beroperasi. Kontribusi ini menjadikan pemanfaatan kapasitas terpasang Arwana secara agregat menjadi 90 persen dari total kapasitas 57,37 juta meter persegi. Sebagai catatan, pada kapasitas optimal, dua pabrik Arwana di provinsi Jawa Timur akan mampu menyuplai 26,09 juta meter persegi produk keramik ke konsumen di kawasan timur Indonesia yang sedang mengalami percepatan pertumbuhan ekonomi di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Sementara terkait pencapaian target perseroan di tahun 2017, Arwana berhasil melebihi target penjualan yang ditetapkan sebesar Rp1.700,00 miliar dengan total Rp1.732,99 miliar. Profitabilitas Arwana bertumbuh dengan pencapaian laba bersih Rp120,83 miliar dengan margin tujuh persen dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah Rp 90,48 miliar dengan margin enam persen.

#### **Prospek Usaha**

Memasuki tahun 2018, Arwana memandang perkembangan dinamika ekonomi dan geopolitik domestik dan global dengan tingkat optimisme yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Ekonomi global mengalami pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2011, sementara pemulihan terindikasi akan berlanjut dilihat dari

*for ceramic tile is growing slowly. The average installed capacity utilization rate for Indonesia ceramic industry is only around 65 percent. In addition, local ceramic industry is also burdened by imported Chinese product. According to estimates by the Indonesian Ceramic Industries Association (Asaki), imports reach 50 million square meters in 2017. We are grateful that the overflow of imported ceramic products in the domestic market did not affect Arwana's performance as Arwana has always been focused on the low to middle income, serving the market with high quality ceramics at affordable prices.*

*Arwana's products are still the main choice for the middle to lower income ceramic market segment in the country's small towns and rural areas. Throughout the year 2017, Arwana recorded a total sales of 51.78 million square meters, or an increase of 11.55 percent compared to the sales in 2016. This sales numbers is for all regions in Indonesia. As for the division by region, the sales value on the Island of Java was recorded at IDR1,121.40 billion, while sales outside Java amounted to IDR611.59 billion.*

*Arwana intensified its growth strategy, based on the concept of 'Lean Manufacturing', which is to maintain competitiveness and profitability through improved process quality, product innovation, and production cost efficiency. Through various actions, Arwana is able to decrease the percentage of defective products from 3.54 percent to 1.45 percent, and reach the gas efficiency target of 1.77 Nm<sup>3</sup>/m<sup>2</sup> for gas usage per square meter of ceramic products produced.*

#### **Operational and Financial Target and Performance**

*Arwana's total production volume in 2017 was 51.43 million square meters compared to 50.23 million square meters in 2016. In terms of utilization, Arwana's newest plant in Mojokerto, East Java, produced 7.56 million square meters of ceramic products with 95 percent utilization compared with 65 percent in 2016, the first year the plant operates. Because of this contribution, the aggregate utilization rate for all Arwana plants increased to 90 percent of the total capacity of 57.37 million square meters. As a note, Arwana's two plants in East Java Province will be able to produce 26.09 million square meters of ceramic products to consumers in East Indonesia who are experiencing accelerated economic growth under President Joko Widodo.*

*Regarding the company's target in 2017, Arwana managed to pass the sales target that is set at IDR1,700.00 billion with a total sales of IDR1,732.99 billion. Arwana's profitability grew to achieve IDR120.83 billion net profit with seven percent profit margin, compared to year 2016 where net profit was IDR90.48 billion with six percent profit margin.*

#### **Business Prospects**

*As we enter the year 2018, Arwana is optimistic for the developments in both the domestic and global economy and geopolitics compared to the previous year. The global economy has experienced the highest growth since 2011, and economic recovery in investment, manufacturing, trade, and global commodity price is expected to continue. The corporate*

aktivitas investasi, manufaktur dan perdagangan, serta harga komoditas global. Akan halnya kondisi ekonomi dan geopolitik yang berpotensi memiliki dampak terhadap ekonomi global di 2018, antara lain kebijakan pemotongan pajak pendapatan korporasi yang diluncurkan Presiden AS, Donald Trump, yang diprediksi akan menjadi stimulus bagi perekonomian AS dan berimbas positif pada mitra-mitra dagangnya. Isu lain adalah perlambatan ekonomi Tiongkok yang diperkirakan akan berlanjut, dampak dari implementasi Brexit, dan dampak dari reformasi ekonomi India.

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,4 persen. Pencapaian target pertumbuhan ditopang oleh kinerja ekonomi domestik yang semakin stabil dan cenderung menguat. Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memproyeksikan pertumbuhan perekonomian dunia di 2018 sebesar 3,6 persen, sementara rata-rata pertumbuhan di negara-negara berkembang sebesar 4,8 persen.

Secara domestik, konsumsi rumah tangga diharapkan bertumbuh 5,1 persen dengan tingkat inflasi yang terkendali di level 3,5 persen. Sementara, konsumsi pemerintah diproyeksikan bertumbuh 3,8 persen, sedangkan dari segi investasi, pemerintah menargetkan pertumbuhan 6,3 persen.

Kebijakan pemerintah melakukan simplifikasi peraturan dan perizinan akan mempermudah kegiatan investasi. Indonesia memiliki harapan akan semakin dilirik sebagai negara tujuan investasi dan perdagangan sehingga akan mendorong pertumbuhan sektor manufaktur tanah air, termasuk Arwana yang berkecimpung di industri keramik yang sangat potensial. Apalagi pada 2017, Indonesia berhasil meraih kembali peringkat Investment Grade dari lembaga pemeringkat terkemuka S&P, Moody's dan Fitch, status yang sempat lepas 20 tahun lalu saat Indonesia terkena krisis moneter tahun 1998.

#### **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Untuk menjaga kinerja perseroan tetap optimal pada tahun 2017, Dewan Direksi bersama segenap anggota manajemen di bawahnya terus melakukan evaluasi dan mengimplementasikan perubahan-perubahan yang bersifat perbaikan terhadap budaya, sistem administrasi dan sistem pengendalian internal untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, yaitu transparan, independen, akuntabel, bertanggung jawab dan wajar. Perseroan juga telah melibatkan auditor eksternal untuk memeriksa laporan keuangan perseroan, menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang memenuhi ketentuan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, serta memenuhi berbagai kewajiban lain sebagai perusahaan publik.

#### **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

Sesuai dengan visi perseroan untuk "menjadi perusahaan terbaik dalam industri keramik, penuh inovasi dan daya cipta, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat", Arwana juga tidak lupa memberikan sumbangsih dalam bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan bagi pembangunan kesejahteraan, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan kualitas dan akses terhadap pendidikan dan kesehatan.

*income tax cut launched by US President Donald Trump will potentially have an impact to the global economic and geopolitical conditions in 2018, as the US along with its trading partners are predicted to receive a stimulus because of this policy. Other issues include the Chinese economic slowdown that is expected to continue, the impact of the Brexit implementation, and the impact of Indian economic reforms.*

*The government's economic growth target in 2018 is set at 5.4 percent. This target can be achieved an increasingly stable domestic economic performance and tend to strengthen. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth in 2018 of 3.6 percent, while the average growth rate of developing countries is 4.8 percent.*

*Domestically, household consumption is expected to grow by 5.1 percent with a controlled inflation rate of 3.5 percent. Meanwhile, government consumption is projected to grow by 3.8 percent, while in terms of investment, the government is targeting a growth of 6.3 percent.*

*Government policies to simplify regulations and licensing will facilitate investment activities. Because of that, Indonesia hopes to become a more attractive country for investment and trade destination so that it will further encourage the growth of the country's manufacturing sector, including Arwana who is engaged in the high potential ceramic industry. Highlighting 2017, Indonesia succeeded in regaining the "Investment Grade" rating from the leading rating agencies S & P, Moody's and Fitch, a status that was released 20 years ago when Indonesia was hit by the monetary crisis in 1998.*

#### **Good Corporate Governance**

*To maintain the level of the company's performance at optimal level in 2017, the Board of Directors and all members of management continued to evaluate and implement improvements to the culture, administrative system and internal control system to strengthen the application of Good Corporate Governance principles, namely transparent, independent, accountable, responsible and reasonable. The Company has also engaged external auditors to examine the company's financial statements, hold a General Meeting of Shareholders that meets the requirements stipulated by the Financial Services Authority, as well as fulfill various other obligations as a public company.*

#### **Social and Environmental Responsibility**

*In line with the company's vision "to be the best company in the ceramics industry, full of innovation and creativity, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society", Arwana did not forget to give back to society in the form of corporate social responsibility programs for welfare development, economic empowerment, and better improving the quality and access to education and health.*

Sepanjang tahun 2017, Arwana melalui program Arwana Peduli melanjutkan inisiatif mengadakan pengobatan gratis bagi masyarakat kurang mampu, dan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

Kepedulian Arwana juga menjangkau bidang iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui inisiatif pembangunan dan renovasi rumah ibadah serta memberangkatkan karyawan untuk menjalani ibadah Umrah. Pada masa liburan Hari Raya Idul Fitri 2017 lalu, Arwana kembali mengadakan kegiatan mudik bersama bagi karyawan dan masyarakat. Arwana juga telah membantu mengadakan tempat tinggal layak huni bagi masyarakat melalui program pembangunan dan renovasi rumah. Sedangkan dukungan terhadap dunia pendidikan tanah air diwujudkan Arwana dengan ikut membangun atau merenovasi bangunan-bangunan sekolah, memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi, serta menyelenggarakan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Arwana juga tetap berkomitmen untuk memperhatikan sisi kelestarian lingkungan dengan memasukkan aspek lingkungan sebagai prioritas dalam strategi pertumbuhan di samping energi, produk, teknologi dan sumber daya manusia. Kesadaran ini diwujudkan dalam bentuk rancangan bangunan pabrik, serta dalam menjalankan program zero waste, penghijauan lingkungan pabrik, pengendalian limbah, pemantauan emisi, dan sistem manajemen lingkungan yang memenuhi standar ISO. Adapun di 2017, Arwana kembali mendapatkan apresiasi atas komitmen ini, yaitu dengan meraih Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian untuk tahun ketujuh berturut-turut.

#### **Penutup**

Sebagai penutup, kami Dewan Direksi mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi kami yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya bagi kemajuan Arwana. Arwana mampu membangun daya saing dan bertumbuh berkat pengawasan dan masukan yang sangat berharga dari jajaran Dewan Komisaris; kepercayaan dari para pemegang saham, mitra usaha dan pelanggan Arwana; serta dukungan segenap karyawan. Kiranya kerja sama dan kebersamaan yang selama ini terjalin dengan baik terus dapat dilanjutkan dan membawa Arwana meraih keberhasilan demi keberhasilan yang lebih baik lagi.

Bagi Arwana "Tiada kiat rahasia menuju keberhasilan, selain hasil kerja keras, persiapan matang dan belajar dari kegagalan".  
*For Arwana "There are no secrets to success. It is the result of preparation, hard work, and learning from failure".*

Atas Nama Dewan Direksi  
*On Behalf of the Board of Directors*



**Tandeau Rustandy, MBA**  
Chief Executive Officer

*In the year 2017, Arwana, through the Arwana Peduli program, continued to hold initiatives of providing free medical treatments for underprivileged people, and blood donation drives in collaboration with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI).*

*Arwana's social awareness also touches upon faith and piety to God Almighty through initiatives of constructing and renovating places of worship, and sending employees on the Umrah pilgrimage. During the Eid al-Fitr religious holidays in 2017, Arwana again held a homecoming program for employees and the public. Arwana has also helped make available habitable homes for the community through development and renovation programs. Meanwhile, Arwana's support towards educations is realized by participating in building or renovating school buildings, providing scholarships to high-performing children of employees, and holding Early Childhood Education (Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD) programs.*

*Arwana also remains committed to taking into account the aspect of environmental sustainability by incorporating the environment as one of the priorities in the company's growth strategy, in addition to energy, products, technology and human resources. This awareness is realized through the design of Arwana's factory buildings, as well as in implementing zero waste programs, greening of the factories' premises, waste control, emission-monitoring, and implementing an environmental management system that meets ISO standards. In 2017 itself, Arwana once again received appreciation for this commitment as Arwana earned the Green Industry Award from the Ministry of Industry for the seventh consecutive year.*

#### **Closing Remarks**

*As closing remarks, we the Board of Directors would like to thank and express our highest appreciation to all those who have given their support for Arwana's progress. Arwana has been able to build its competitiveness and grow thanks to the valuable supervision and input from the Board of Commissioners; the trust of the shareholders, business partners and customers of Arwana; as well as from the support of all the employees. May the cooperation and togetherness that have been forged well over the years can be maintained and drive Arwana to achieve further and greater success.*



Plant III, Gresik - Jawa Timur  
Plant III, Gresik - East Java

# Profil Perusahaan

## Company Profile

Lingkungan Plant I, II, III, IV dan V  
*Environment of Plant I, II, III, IV and V*

**32.** Identitas Perusahaan  
*Corporate Identity*

**33.** Riwayat Singkat  
*Brief History*

**34.** Aspek Pemasaran  
*Marketing Aspect*

**36.** Kapasitas & Hasil Produksi  
*Capacity & Production Output*

**37.** Peta Operasional  
*Operational Map*

**38.** Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Profiles*

**40.** Profil Dewan Direksi  
*Board of Directors Profiles*

**42.** Struktur Organisasi  
*Organization Structure*



- 43.** Informasi Kepemilikan Saham  
*Share Ownership Information*
- 43.** Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi  
*Shareholder Composition Based on Classification*
- 44.** Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan  
*Ownership Structure of Company Subsidiaries*

- 44.** Informasi Entitas Anak Perusahaan  
*Subsidiaries Information*
- 45.** Kronologi Pencatatan Saham  
*Share Listing Chronology*
- 46.** Lembaga & Profesi Penunjang v  
*Capital Market Supporting Institutions & Professions*
- 46.** Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*
- 58.** Sistem Informasi  
*Information System*



# Profil Perusahaan

## Company Profile

### Identitas Perusahaan

**Nama :**  
PT Arwana Citramulia Tbk

**Bidang Usaha :**  
Perusahaan Industri Keramik

**Pemilik :**  
13,98% Dimiliki oleh pendiri Perseroan  
86,02% Dimiliki oleh Publik

**Tanggal Pendirian :**  
22 Februari 1993

**Dasar Hukum Pendirian :**  
SK Menkeh RI Tanggal 20/12/1993  
No : C2 - 14065 HT. 01.01. Th.1993

**Modal Dasar :**  
Modal dasar 3.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham pada tahun 2011

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :**  
Modal ditempatkan dan disetor penuh : 1.835.357.744 saham pada tahun 2011

**Pencatatan di Bursa Efek Indonesia :**  
17 Juli 2001

**Kantor Pusat :**  
Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No.24,  
Kembangan Selatan - Jakarta 11610  
Ph : +62-21-58302363  
Fax : +62-21-58302361

### Akses Terhadap Informasi

Arwana sedang mengusahakan pertumbuhan nilai korporasi yang berkelanjutan bagi keuntungan para pemegang saham, konsumen dan karyawan. Arwana ingin memelihara pertukaran informasi yang komprehensif, konsisten dan cepat dengan para pemegang saham, investor, analis dan media ekonomi melalui internet.

Anda akan mendapatkan informasi yang penuh mengenai Perseroan dan saham Arwana melalui situs Perseroan. Jika Anda ingin bertanya lebih lanjut, kami dengan senang hati akan melayani Anda.

Untuk menghubungi bagian Hubungan Investor, kirimkan email ke [investor@arwanacitra.com](mailto:investor@arwanacitra.com)

Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat diakses melalui :

Ph : +62-21-58302363  
Fax : +62-21-58302361  
Email : [info@arwanacitra.com](mailto:info@arwanacitra.com)  
Website : [www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)  
Layanan Pelanggan : 0.800.1.279262 (bebas pulsa)

### Corporate Identity

**Name :**  
PT Arwana Citramulia Tbk

**Business Field :**  
Ceramic Tiles Manufacturer

**Owner :**  
13.98% Company Founder Ownership  
86.02% Public Ownership

**Date Founded :**  
February 22, 1993

**Founding Legal Basis :**  
Decree of Ministry of Justice RI Dated 20/12/1993  
No : C2 - 14065 HT. 01.01. Th.1993

**Authorized Capital :**  
Authorized 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share in 2011

**Issued and fully paid-in Capital :**  
Issued and fully paid-in capital : 1,835,357,744 shares in 2011

**Listing at the Indonesian Stock Exchange :**  
July 17, 2001

**Head Office :**  
Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No.24,  
Kembangan Selatan - Jakarta 11610  
Ph : +62-21-58302363  
Fax : +62-21-58302361

### Access to Information

Arwana is working towards sustainable corporate value growth for the benefit of shareholders, customers and employees. Arwana wishes to maintain a comprehensive, consistent and immediate exchange of information with shareholders, investors, analysts and the economic media via internet.

You will find detailed information about our company and Arwana's shares on our corporate website. If you have further questions, feel free to contact us and we will be pleased to serve you.

To contact our Investor Relations department, please send an email to [investor@arwanacitra.com](mailto:investor@arwanacitra.com).

All information concerning corporate could be accessed at :

Ph : +62-21-58302363  
Fax : +62-21-58302361  
Email : [info@arwanacitra.com](mailto:info@arwanacitra.com)  
Website : [www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)  
Customer Care : 0.800.1.279262 (toll free)

## Riwayat Singkat

### Brief History

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) adalah perusahaan terbuka yang bergerak dalam bidang industri keramik. Produk keramik yang dihasilkan Arwana sendiri telah bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), sementara berbagai aspek operasionalnya telah memenuhi standar ISO. Arwana mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1995 dengan kapasitas terpasang awal sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun. Pada akhir tahun 2016, total kapasitas terpasang Arwana telah berkembang pesat menjadi 57,37 juta meter persegi. Ekspansi produksi terakhir diwujudkan dengan mulai beroperasinya Plant V yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur, sejak awal tahun 2016.

Hanya selang enam tahun setelah mulai memproduksi pada tahun 1995, gerak maju Arwana memasuki fase baru. Arwana berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta yang kemudian bertransformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, saham Arwana mulai diperdagangkan di lantai bursa dengan kode 'ARNA'. Saat ini, saham Arwana yang diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia berjumlah 7.341.430.976 lembar.

Arwana memiliki lima pabrik yang terletak di lima lokasi berbeda. Plant I dan Plant II masing-masing berlokasi di Pasar Kemis, Tangerang, dan Cikande, Serang, dan disiapkan untuk melayani pasar keramik di wilayah barat Indonesia. Sementara Plant III dan Plant V yang masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur, dimaksudkan untuk melayani wilayah timur Indonesia. Adapun Plant IV yang terletak di Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, khusus ditujukan untuk melayani pasar keramik di pulau Sumatera bagian selatan.

Masing-masing pabrik Arwana dialokasikan untuk memproduksi keramik dengan spesifikasi desain, pola dan motif tertentu, serta telah terhubung dengan jaringan pemasaran yang luas. Dalam hal pemasaran, anak perusahaan Arwana, yaitu PT Primagraha Keramindo, memegang peranan sebagai distributor tunggal yang membawahi 46 sub-distributor yang tersebar di hampir setiap kota besar di Indonesia. Selain itu, kekuatan pemasaran Arwana juga didukung oleh tidak kurang dari 21 ribu peritel yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Melalui strategi bisnis Arwana yang berfokus pada segmen pasar menengah ke bawah, Arwana terus mencatatkan pertumbuhan pesat tahun demi tahun. Keberhasilan ini didukung oleh keseriusan Arwana untuk terus berinovasi dalam rangka memperkuat reputasi Arwana sebagai penghasil produk-produk keramik berkualitas dengan harga terjangkau. Sejatinya, kinerja pertumbuhan yang konsisten telah menopang Arwana, baik dalam melewati naik-turun siklus perekonomian, maupun dalam membawa Arwana menjadi salah satu pemimpin pasar keramik tanah air.

*PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) is a publicly-traded company engaged in the ceramic tile industry. The ceramic tile products manufactured by Arwana have met the national standards of Standar Nasional Indonesia (SNI), while various aspects of the company's operations are already ISO-certified. Arwana began operating commercially in 1995 with an initial installed capacity of 2.88 million square meters per year. By the end of 2016, Arwana's installed capacity has grown rapidly to 57.37 square meters per year. The latest production expansion was carried out with the commencement of operations at Plant V in Mojokerto, East Java, in early 2016.*

*Just six years after commencing initial production in 1995, Arwana's progress has proceeded to enter a new phase. Arwana listed its shares on the Jakarta Stock Exchange which later transformed into the Indonesian Stock Exchange. On July 17, 2001, Arwana shares began to be traded on the stock exchange floor under the stock code 'ARNA'. At present, the number of Arwana stocks traded on the main board of the Indonesian Stock Exchange amounts to 7,341,430,976 shares.*

*Arwana operates five factories spread in five different locations. Plant I and Plant II each is located in Pasar Kemis, Tangerang, and Cikande, Serang, respectively. Both plants are designated to serve the ceramic tile markets in the western part of Indonesia. Meanwhile, Plant III and Plant V, which are located in the East Javanese cities of Gresik and Mojokerto, respectively, are designated to engage the markets in the eastern regions of Indonesia. Additionally, Arwana's Plant IV in Indralaya, Ogan Ilir, South Sumatra, is intended to supply to the ceramic tile markets in the southern part of Sumatra Island.*

*Each Arwana factory is allocated to produce ceramic tiles with certain designs, patterns and motifs, and is already connected to an extensive marketing network. With regards to marketing, PT Primagraha Keramindo as one of Arwana's subsidiaries takes upon the role of sole distributor supplying to 46 sub-distributors spread in nearly every major city throughout Indonesia. Moreover, Arwana's extensive marketing reach is also supported by more than 21 thousand retail outlets across the country.*

*Through a business strategy that focuses on the lower middle market, Arwana continues to record rapid growth year after year. This achievement is brought upon by Arwana's commitment of continuously making efforts to innovate in order to cement its reputation as a manufacturer of high-quality yet cost-competitive ceramic tile products. Indeed, growth consistency has shored Arwana ever-changing economic cycles as well as in establishing Arwana as one of the market leaders in Indonesia's ceramic tile market.*



## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2017 berada di angka 5,07%, jika kita bandingkan dengan tahun sebelumnya sudah menunjukkan perbaikan walaupun masih pelan. Tren perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh stabilitas sektor konsumsi dalam negeri, peningkatan investasi dan ekspor.

Untuk pertumbuhan industri properti 2017, ada indikator yang menunjukkan pemulihan tetapi masih dalam tren rendah. Pemerintah membuat berbagai kebijakan guna mendorong permintaan sektor properti, seperti pelonggaran aturan Loan-to-Value dari 80% menjadi 85%, penerapan suku bunga acuan rendah, dan meluncurkan Program Sejuta Rumah.

Kondisi perekonomian dan perkembangan sektor properti yang masih dalam tren pertumbuhan rendah sejatinya turut mempengaruhi sektor bahan bangunan dalam hal ini khususnya industri keramik. Biaya produksi yang tinggi lantaran harga gas yang tidak kunjung turun dan serbuan produk impor yang semakin banyak menjadi hambatan bagi industri keramik nasional.

Ini merupakan tantangan bagi Arwana untuk terus membenahi diri dan mengontrol ketat dari segi produktivitas, efisiensi, kualitas, layanan dan inovasi guna meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Upaya dan kerja keras Arwana di tahun 2017 mampu mencapai hasil yang membanggakan dengan mencatat angka pertumbuhan double digit melalui berbagai langkah strategis yang mendapat tanggapan positif dari pasar dan pelanggan di antaranya:

#### 1. Inovasi dan Pengembangan Produk dengan Teknologi

Selain berupaya terus meningkatkan kualitas produk, Arwana juga gencar mengeluarkan produk-produk baru dengan inovasi teknologi terbaru desain keramik, di mana salah satunya adalah metode sinking ink dengan tampilan menyerupai stiker tercetak di atas permukaan keramik. Arwana juga mengembangkan ukuran 25x25 dengan produksi yang sekarang sudah memakai teknologi digital. Arwana juga terus menjalankan program sales experience yang unik di mana pelanggan dapat menentukan sendiri pilihan desain yang disukai atau custom design sehingga menawarkan sensasi sense of belonging yang tinggi di hati pelanggan setia Arwana.

#### 2. Peluncuran Produk UNO dengan Ukuran Baru 25x50

Arwana terus melakukan terobosan baru di tahun 2017, setelah di 2016 mengeluarkan ukuran 50x50, pada tahun 2017 Arwana mengeluarkan produk UNO ukuran 25x50, varian produknya seperti Marble, Rustic, Wood, Sinking Ink dan Embossed Fancy Decorative. Sama seperti produk 50x50, ukuran 25x50 ini juga berhasil mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari pasar dan pelanggan setia Arwana. Dengan dukungan produk UNO ukuran 40x40, 25x40, 25x25, 50x50 dan 25x50, komposisi produksi UNO dari 22 persen di tahun 2016 naik menjadi 31 persen dari total produksi Arwana di tahun 2017.

*Indonesia's economic growth in 2017 was recorded at 5.07 percent. Compared to the previous year, this represented an improvement, albeit a slow one. The positive trend in economic growth was driven by the stability of domestic consumption, as well as increases in investment and exports.*

*With regards to the property sector in 2017, there were indications of rebound although the trend was still somewhat flat. The Indonesian government itself released various policies in the effort to stimulate demand in the property sector, such as by easing the loan-to-value ratio from 80 percent to 85 percent, lowering the benchmark interest rate, and launching the One Million Home Program.*

*The growth of the property sector and the conditions of the domestic economy that was sluggish consequently affected the building materials industry, in this case the ceramics industry. Furthermore, high production cost from gas prices that have yet gone down, and the invasion of imported products that continues to intensify, became hurdles for the national ceramics industry.*

*All these factors proved to be a challenge for Arwana in continuing to consolidate and thoroughly control the operations in terms of productivity, efficiency, quality, services and innovation in better improving competitiveness and providing optimum satisfaction to the customers.*

*Arwana's efforts and hard work in 2017 succeeded in achieving respectable results by recording double digit growth through various strategic measures that were responded positively by the customers and the market, among which:*

#### *1. Innovation and Product Development through Technology*

*In addition to continuously making efforts to better improve product quality, Arwana also intensively launched new products using the latest technological innovations in ceramic tile design, one of which is the sinking ink method with an appearance resembling stickers printed on the surface of the ceramic tiles. Arwana has also developed the 25x25 tile with the production already using digital technology. Arwana also continues to offer the unique sales experience program in which the customers can determine their own choice of design, or custom design, thus providing a higher level of sense of belonging for Arwana's loyal customers.*

#### *2. Launch of UNO Products with New 25x50 Size*

*Arwana continued to achieve new breakthroughs in 2017. After launching 50x50 tiles in 2016, Arwana now offers 25x50 UNO tiles with variants such as Marble, Rustic, Wood, Sinking Ink, and Embossed Fancy Decorative. Similar to the 50x50 products, the 25x50 tiles also succeeded in garnering highly positive response from the market and Arwana's loyal customers. Through the UNO products that come in sizes 40x40, 25x40, 25x25, 50x50 and 25x50, the production proportion of the UNO line has gone up from 22 percent in 2016 to 31 percent of Arwana's total production in 2017.*

### 3. Pengembangan Pasar ke Mancanegara

Di tahun 2017, Arwana mencoba mengembangkan jalur distribusi melalui ekspor ke berbagai negara, di antaranya Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, Mauritius, Korea Selatan dan Pakistan. Produk Arwana mendapatkan tanggapan positif yang mana membuktikan bahwa produk Arwana memiliki kualitas yang baik, desain yang mutakhir dan daya saing yang tinggi.

### 4. Memperkuat Brand Awareness

Di tahun 2017, penerapan mock-up display dan billboard pada toko-toko yang bertujuan mendukung, meningkatkan penjualan dan membangun brand yang kuat terus dijalankan.

Arwana juga terus mengembangkan brand dengan berbagai cara, antara lain melalui update akun dan komunikasi interaktif secara terus-menerus pada media social, seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Arwana juga melakukan pemasangan iklan pada media seperti majalah-majalah properti ternama, serta berpartisipasi dalam pameran keramik nasional seperti Keramik.

### 5. Program Customer Loyalty

Di tengah kondisi persaingan industri keramik yang lebih ketat, Arwana tetap konsisten melakukan beberapa program dengan tujuan selain untuk meningkatkan brand awareness konsumen juga meningkatkan penjualan Arwana, di antaranya:

- Memberikan penawaran program-program yang menarik seperti program Umroh, program hadiah, dan juga program tur ke tujuan wisata yang menarik.
- Dalam rangka meningkatkan service kepada pelanggan, Arwana juga melaksanakan program gathering tukang-tukang bahan bangunan khususnya keramik, guna meningkatkan pengetahuan terhadap produk-produk Arwana.
- Serta guna meningkatkan jaringan komunitas customer, perusahaan juga melaksanakan gathering customer di beberapa kota strategis.

### 6. Peningkatan Layanan Purna Jual

Guna meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, perusahaan telah melakukan beberapa hal, di antaranya:

- Menyediakan saluran Toll Free Layanan Pelanggan di 0.800.1.ARWANA. Hal ini berguna untuk menerima informasi dari konsumen baik komplain terhadap produk secara langsung ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan layanan terhadap konsumen.
- Tindak lanjut yang cepat atas penanganan komplain dari pelanggan dengan solusi yang terbaik dan target penyelesaian komplain tidak lebih dari 2x24 jam sejak diterima.
- Terus menerus meningkatkan sosialisasi pengetahuan terhadap produk keramik Arwana dengan cara diinformasikan saat kunjungan langsung ke pasar, dan menyelenggarakan

### 3. Market Expansion Abroad

*In 2017, Arwana has proceeded to develop the distribution network by exporting to a number of countries, including Malaysia, Brunei Darussalam, Philippines, Mauritius, South Korea and Pakistan. Arwana's products were responded positively, thus testifying to the good quality, contemporary design and excellent competitiveness of Arwana's products.*

### 4. Strengthening Brand Awareness

*In 2017, the application of mock-up displays and billboards at stores with the aim of helping support and increase sales, and building a strong brand continues to be carried out.*

*Arwana also continued to develop the brand through various means, including by updating accounts and carrying out interactive communication continuously on social media channels such as Facebook, Twitter and Instagram. Arwana also published advertisements on media such as reputable property magazines, and participated in national ceramics exhibitions such as Keramik.*

### 5. Customer Loyalty Program

*In the face of increasingly fierce competition in the national ceramic tiles industry, Arwana has carried out a number of programs with the purpose of increasing brand awareness among consumers as well as increasing the company's sales performance. The programs include:*

- Providing attractive programs, such as Umrah packages, prizes, as well as tour packages to exciting tourist destinations.*
- In order to better improve service quality for the customers, the company has held gathering events for construction workers, particularly those who work directly with ceramic tiles with the purpose of enhancing their knowledge in Arwana's products.*
- In order to strengthen Arwana's customer network, Arwana has also held customer gathering events in a number of strategic cities.*

### 6. Enhancement of After Sales Services

*In order to better improve the quality of Arwana's after-sales services, various measures have been taken, including:*

- Providing toll-free customer service telephone number 0.800.1.ARWANA. This service functions to receive feedback from consumers; be it direct complaints about the products, or any other matters related to service quality for consumers.*
- Swift follow-up in handling consumer complaints, with optimum solution and complaint resolution being provided within 48 hours after a complaint was received.*
- Continuously carrying out knowledge dissemination about Arwana ceramic tile products by distributing information during market visits, holding gathering events with construction*

## Profil Perusahaan Company Profile

gathering dengan para pekerja bangunan, dan melakukan update informasi ke tim penjualan distributor dan toko-toko sehingga diharapkan informasi ini akan sampai ke konsumen sebagai pengguna akhir.

- Peningkatan kualitas produk secara terus-menerus dan memberlakukan standar ketat terhadap penyortiran barang yang akan keluar dari pabrik dengan cara melakukan sistem QA barang jadi, yaitu QA melakukan sampling akhir produk untuk lebih memastikan bahwa barang yang dikirim telah memenuhi standar produk yang telah ditetapkan. Selain itu, menambahkan alat-alat kontrol dan sensor atas penyimpanan standar produksi, dan penambahan alat untuk mendeteksi produk yang memiliki bending strength di bawah standar.

workers, and providing information updates to the sales teams of distributors and stores. It is hoped that the information will reach consumers as the end-receivers.

- Continuous enhancement of product quality and implementation of stringent standards in sorting goods coming out of factories by applying a QA system for finished goods, specifically by carrying out final samplings to better ensure that the goods to be delivered meet the required product standards. Furthermore, equipping factories with various control and sensory devices for detecting deviation from production standards, as well as equipment to detect products with bending strength below standard.

## Kapasitas dan Hasil Produksi Capacity and Production Output

Kapasitas Produksi											Production Capacity											
Tahun Buku Fiscal Year	96	97	98	99	00	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
Plant I	2,88	2,88	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78
Plant II A		4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	5,76	5,76	5,76	5,76	5,76	5,76	5,94	6,19	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70
Plant II B											5,18	5,18	5,18	5,62	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80
Plant II C												5,00	5,00	5,62	5,40	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20
Plant III A							3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	5,04	4,68	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75
Plant III B										4,68	4,68	4,68	4,68	4,68	5,04	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22
Plant III C														7,56	7,76	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92
Plant IV																	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00
Plant V																					8,00	8,00
Jumlah Kapasitas* Total Capacity*	2,88	2,88	7,65	7,65	7,65	7,65	11,25	11,25	11,51	17,19	22,37	27,37	27,37	38,06	38,20	40,86	41,37	49,37	49,37	49,37	57,37	57,37
Jumlah Hasil Produksi* Total Production Output*	1,29	2,68	3,35	5,18	5,93	6,49	10,27	10,28	11,90	15,75	17,10	23,28	27,40	30,00	36,14	37,35	41,26	44,20	49,08	41,66	50,23	51,43

\*) dalam juta m<sup>2</sup> per tahun

\*) in million sqm per annum

“Menunda pekerjaan hari ini  
hanya akan menambah penderitaan hari esok.

*Procrastinating today only adds to future miseries.*”

## Peta Operasional

Operational Map



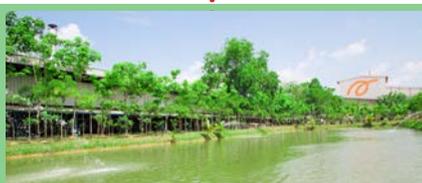
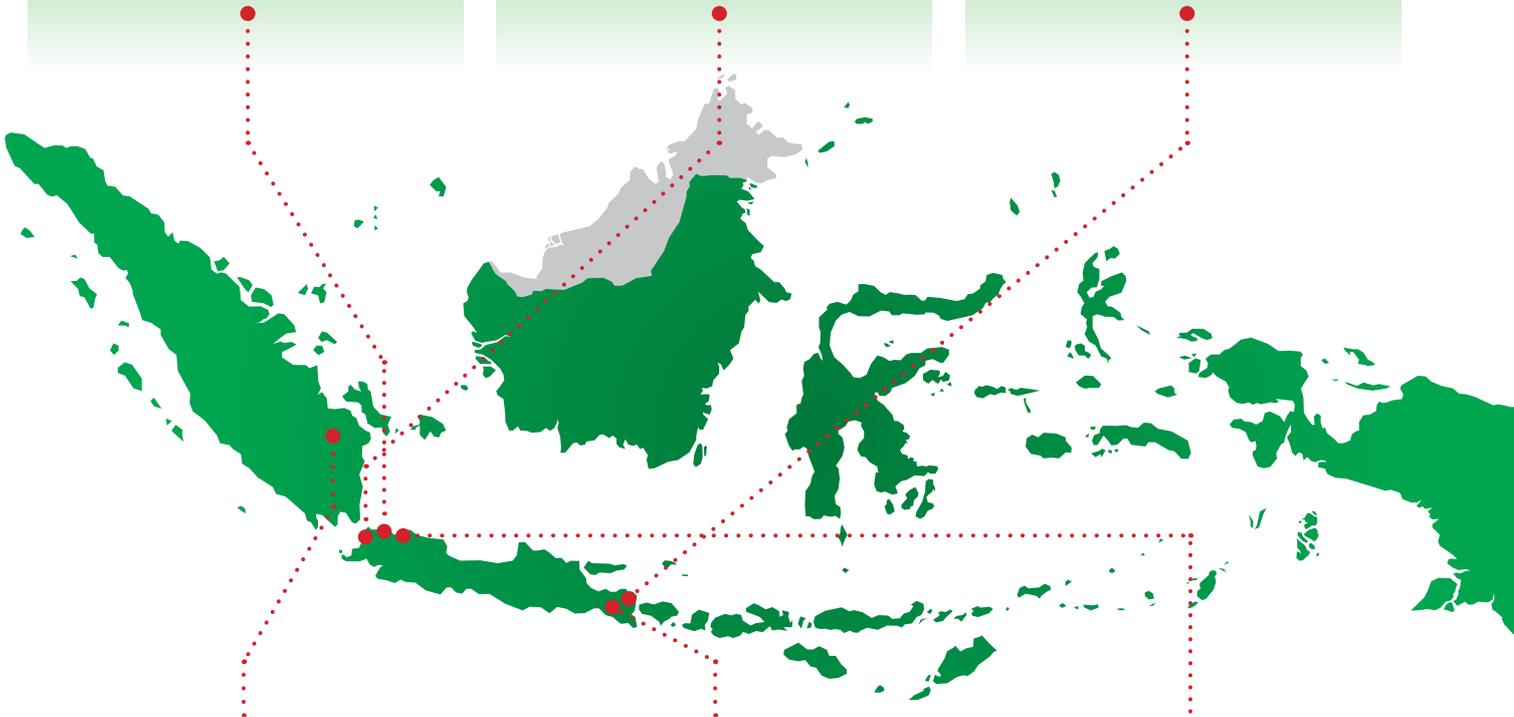
**Plant I - Tangerang**  
Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,  
Tangerang 15133 – Banten  
Started Operations June 1995  
Starting Capacity: 2,880,000 sqm / year  
Current Capacity: 3,780,000 sqm / year  
ISO 9001:2000 Certified  
ISO 14001:2012 Certified



**Plant II - Serang**  
Jl. Raya Gorda, Desa Kibin Km. 69,  
Cikande, Serang 42185 – Banten  
Started Operations July 1997  
Starting Capacity: 4,500,000 sqm / year  
Current Capacity: 19,500,000 sqm / year  
ISO 9001:2000 Certified  
ISO 14001:2011 Certified



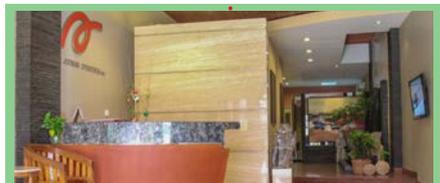
**Plant III - Gresik**  
Jl. Wringin Anom Raya Km. 33.9,  
Gresik 61176 - Jawa Timur  
Started Operations May 2002  
Starting Capacity: 3,600,000 sqm / year  
Current Capacity: 18,090,000 sqm / year  
ISO 9001:2007 Certified  
ISO 14001:2013 Certified



**Plant IV - Ogan Ilir**  
Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34,  
Tanjung Pering - Indralaya Utara  
Ogan Ilir 30862 - Sumatera Selatan  
Started Operations September 2013  
Current Capacity: 8,000,000 sqm / year



**Plant V - Mojokerto**  
Dusun Randegan, Kaligoro, Kutrorejo,  
Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur  
Started Operations January 2016  
Current Capacity: 8,000,000 sqm / year



**Head Office**  
Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,  
Kembangan Selatan, Jakarta 11610  
Telp : +62 21 5830 2363  
Fax. : +62 21 5830 2361  
[www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)

**Marketing**  
Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17,  
Kembangan Selatan, Jakarta 11610  
Telp : +62 21 5835 8118  
Fax : +62 21 5835 8008  
[sales@arwanacitra.com](mailto:sales@arwanacitra.com)

## Profil Perusahaan

Company Profile

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



### Laksamana (Purn) Dr. Marsetio, MM

President Commissioner

Laksamana (Purn) Dr. Marsetio, MM menduduki posisi sebagai Komisaris Utama PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau meraih gelar Doktor (S-3) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2012. Sebelum memasuki masa purnabakti dan kemudian terlibat di dunia usaha, Laksamana (Purn) Dr. Marsetio, MM adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut (AL) di Tentara Nasional Indonesia (TNI).

*Laksamana (Purn) Dr. Marsetio, MM is the current President Commissioner of PT Arwana Citramulia Tbk. He holds a doctorate degree from Gadjah Mada University, obtaining it in 2012. Prior to entering retirement and getting involved in the business world, Laksamana (Purn) Dr. Marsetio, MM was a high-ranking officer of the Indonesian Navy.*

Beliau mengawali karir militernya dengan menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut (AAL) Angkatan 26/1981. Selain itu, beliau juga pernah menempuh pendidikan antara lain di Operation School (Belanda, 1986), ISC Royal Naval College (Inggris, 1991), Seskoal Angkatan XXXIV (1996), Sesko TNI Angkatan XXVIII (2001), Naval Operation School (Italia, 2002), Lemhanas RI Angkatan 37/2004, Asia Pacific Strategic Studies (AS, 2007), dan Harvard Kennedy School (AS, 2014).

*He started his military career by enlisting at the Indonesian Navy Academy as part of Class 26/1981. Over the course of his military career, Mr. Marsetio had also been educated at Operation School (Netherlands, 1986), ISC Royal Naval College (England, 1991), Seskoal (Class XXXIV/1996), Sesko TNI (Class XXVIII/2001), Naval Operation School (Italy, 2002), Lemhanas RI (Class 37/2004) Asia Pacific Strategic Studies (AS, 2007), and Harvard Kennedy School (AS, 2014).*



### Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH

Vice President Commissioner

Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung, serta Magister Hukum dari Universitas Tanjungpura, Pontianak. Setelah sempat menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat pada tahun 2001 dan Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan pada tahun 2005, karirnya terus meningkat hingga sempat ditunjuk sebagai Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tahun 2008-2010, dan sebagai Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen pada tahun 2010-2012.

*Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH obtained his Bachelor of Law degree from Padjadjaran University, Bandung, and his Master's Degree from Tanjungpura University, Pontianak. After having held positions as Chief of Provincial Prosecutors' Office of West Kalimantan in 2001 and South Sumatra in 2005, his career continued to rise as he was appointed to positions such as Deputy for Human Rights to the Coordinating Minister of Politics, Law and Security, Deputy Attorney General for Civil and Administrative Law in 2008-2010, and Deputy Attorney General for Intelligence in 2010-2012.*



Drs. H. Karsanto, MBA meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, dan gelar Master of Business Administration dari New York Institute of Technology, New York, Amerika Serikat. Beliau mengawali karirnya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) di mana beliau pernah ditempatkan di Singapura (1989), London (1992) dan New York (1994). Beliau sempat menduduki posisi sebagai Kepala Kantor Wilayah Sumatra Utara, dan sebagai Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat BNI. Drs. H. Karsanto, MBA juga pernah berkisah di PT Jamsostek (Persero) sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta sebagai Direktur Keuangan.

**Drs. H. Karsanto, MBA**  
*Independent Commissioner*

*Drs. H. Karsanto, MBA obtained his Bachelor's Degree in Economics from Diponegoro University, Semarang, and his Master's Degree in Business from the New York Institute of Technology. He began his professional career at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) where he had stints in the company's Singapore (1989), London (1992) and New York (1994) offices. Furthermore, Drs. H. Karsanto, MBA also held positions as Regional Head in North Sumatra, and as Head of Policy and Risk Management Division at the company's Head Office. Drs. H. Karsanto, MBA continued his career at PT Jamsostek (Persero) where he was appointed as its Director of Compliance and Risk Management, and subsequently as Director of Finance.*



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc menamatkan pendidikan S1 Manajemen Sumberdaya Perikanan di Universitas Pattimura, Ambon, dan kemudian melanjutkan pendidikan pascasarjana S2 dan S3 di Newcastle University, Inggris. Beliau sempat mengabdikan sebagai dosen di Universitas Pattimura sebelum bergabung dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2000 di mana beliau mencapai puncak karir profesionalnya.

Jabatan yang pernah dipegangnya di kementerian tersebut antara lain Direktur Pulau-Pulau Kecil dan Direktur Jenderal pada Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, sebelum puncaknya ditunjuk sebagai Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk periode 2010-2014. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc adalah penerima Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun dan Bintang Mahaputra Utama dari Pemerintah Republik Indonesia.

**Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc**  
*Independent Commissioner*

*Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc completed his undergraduate education majoring in Fisheries Management at Pattimura University, Ambon, and subsequently underwent postgraduate studies at Newcastle University, England. He spent some period as a lecturer at Pattimura University before joining Indonesia's Ministry of Marine Affairs and Fisheries in 2000 where he reached the peak of his professional career.*

*Positions he has held at the ministry include Director of Small Islands Affairs and Director General at the Directorate General of Marine, Coastal and Small Islands Affairs, before ultimately being appointed as Deputy Minister of Industry by President Susilo Bambang Yudhoyono for the period of 2010-2014. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc is a recipient of the Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun and the Bintang Mahaputra Utama medals from the Indonesian government.*

## Profil Perusahaan

Company Profile

## Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



### Tandeand Rustandy, MBA

Chief Executive Officer

Tandeand Rustandy, MBA adalah pendiri dan Direktur Utama PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Leeds School of Business, University of Colorado, AS, dan Master of Business Administration dari the University of Chicago Booth School of Business. Saat ini, Tandeand Rustandy, MBA adalah anggota Global Advisory Board and Council dari University of Chicago Booth School of Business, dan Advisory Board dari Yale School of Management.

*Tandeand Rustandy, MBA is the founder and CEO of PT Arwana Citramulia Tbk. He obtained his Bachelor of Science degree from the Leeds School of Business, University of Colorado, USA, and his Master of Business Administration degree from the University of Chicago Booth School of Business. At present, Tandeand Rustandy, MBA is a member of the Global Advisory Board and Council of the University of Chicago Booth School of Business, and the Advisory Board of the Yale School of Management.*

Tandeand Rustandy, MBA tercatat sebagai penerima berbagai penghargaan, antara lain 'Honorary Citizen of Boulder' (1987), 'Indonesia's Young Entrepreneur of the Year' (2002) dari Ernst & Young, 'Distinguished Alumni Award' (2011) untuk kategori Entrepreneur dari University of Chicago Booth School of Business, 'Distinguished Alumni Service Award' (2014) dari Leeds School of Business, University of Colorado, dan 'Indonesia's Third Best CEO 2014' dari FinanceAsia.

*Tandeand Rustandy, MBA has been noted as a recipient of various awards, namely 'Honorary Citizen of Boulder' (1987), 'Indonesia's Young Entrepreneur of the Year' (2002) from Ernst & Young, 'Distinguished Alumni Award' (2011) in the Entrepreneur category from the University of Chicago Booth School of Business, 'Distinguished Alumni Service Award' (2014) from the Leeds School of Business, University of Colorado, and 'Indonesia's Third Best CEO 2014' from FinanceAsia.*



### Ir. Rudy Sujanto

Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Ir. Rudy Sujanto adalah Chief Financial Officer PT Arwana Citramulia Tbk yang juga merangkap sebagai Corporate Secretary. Beliau merupakan lulusan Universitas Tarumanagara, Jakarta, di mana beliau meraih gelar Insinyur di bidang teknik sipil. Ir. Rudy Sujanto pernah mengikuti program pendidikan eksekutif Oxford Chicago Valuation Programme yang diselenggarakan Saïd Business School, University of Oxford, dan Accelerated Development Program yang diselenggarakan Booth School of Business, University of Chicago.

*Ir. Rudy Sujanto is the Chief Financial Officer of PT Arwana Citramulia Tbk who also serves as Corporate Secretary. He is a graduate of Tarumanagara University, Jakarta, where he obtained a degree in civil engineering. Ir. Rudy Sujanto has also participated in the Oxford Chicago Valuation Programme from Saïd Business School, University of Oxford, and the Accelerated Development Program from Booth School of Business, University of Chicago.*



**Edy Suyanto, SE**  
*Chief Operating Officer*

Edy Suyanto, SE telah menjabat sebagai *Chief Operating Officer* di PT Arwana Citramulia Tbk sejak tanggal 5 Januari 2007. Beliau meniti karir setelah bergabung dengan perseroan sebagai seorang *Management Trainee*. Beliau adalah pemegang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, dan sempat juga mengikuti program pendidikan eksekutif *Accelerated Development Program* di Singapura yang diselenggarakan oleh University of Chicago Booth School of Business, Amerika Serikat. Edy Suyanto, SE aktif di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia sebagai Wakil Ketua Umum, serta di *Green Product Council* Indonesia sebagai Direktur Hubungan Pemerintah dan Internasional.

*Edy Suyanto, SE has served as the Chief Operating Officer of PT Arwana Citramulia Tbk since January 5, 2007, having built his career after joining the company as a Management Trainee. He is a holder of a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta, and has also participated in the Accelerated Development Program in Singapore, which is an executive development program held by the University of Chicago Booth School of Business, USA. Edy Suyanto, SE has also been active in the Indonesian Ceramic Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia) as its Vice Chairman, as well as in the Indonesian Green Product Council as Director of Government and International Relations.*



**Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si**  
*Independent Director*

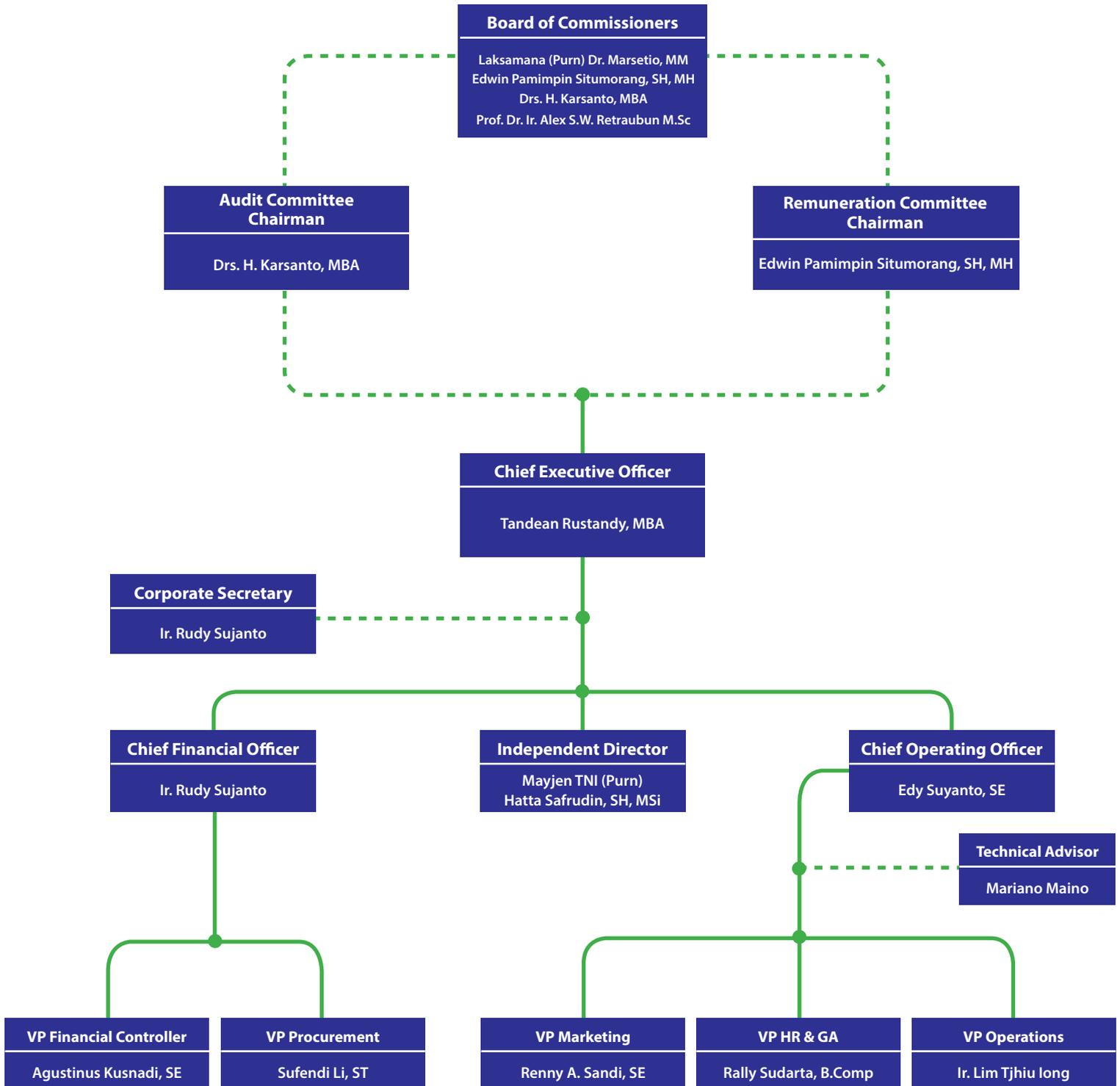
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si saat ini menempati posisi Direktur Independen dalam Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI Angkatan Darat (AD) yang pernah menduduki berbagai posisi strategis, termasuk di antaranya Koordinator Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Darat (Koorstahli KSAD), Panglima Daerah Militer (Pangdam) XVI/Pattimura, Panglima Divisi Infantri I Kostrad, dan Wakil Asisten Teritorial KSAD.

*Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si currently holds the position of Independent Director in the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk. He is a retired high-ranking officer of the Indonesian army who held various strategic positions during his military career, including as Coordinator of Expert Staffs to the Army Chief of Staff, Commander of Military Region XVI/Pattimura, Commander of Infantry Division I of Kostrad, and Deputy to Vice Territorial Assistant of Army Chief of Staff.*

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin adalah lulusan Akabri tahun 1975 yang juga pernah mengenyam pendidikan di Seskoad, Sesko ABRI dan Lemhanas RI. Lepas dari militer, beliau bergabung dengan PT Arwana Citramulia Tbk sebagai anggota Komite Remunerasi pada tahun 2013.

*Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin is a graduate of the Indonesian Armed Forces Academy in 1975 who subsequently also underwent education at Seskoad, Sesko ABRI and Lemhanas RI. After leaving the military, he joined PT Arwana Tbk as a member of the Remuneration Committee in 2013.*

## Struktur Organisasi Organization Structure



## Informasi Kepemilikan Saham

### Share Ownership Information

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
<b>Pendiri Perusahaan / Company Founder</b> PT Suprakreasi Eradinamika	1.026.150.000	13,98%
<b>Lain-lain (Kepemilikan kurang dari 5%) Others (Less than 5% ownership)</b>	3.575.280.976	48,70%
<b>Direksi / Board of Directors</b> Tandean Rustandy, MBA Edy Suyanto, SE Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si	2.740.000.000 0 0	37,32% 0 0
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b> Laksamana (Purn) Dr. Marsetio, MM Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH Drs. Karsanto, MBA Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc	0 0 0 0	0 0 0 0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7.341.430.976</b>	<b>100,00 %</b>
<b>Pemegang Saham Utama Main Shareholder</b>	Tandean Rustandy, MBA	2.740.000.000 (37,32%)
<b>Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder</b>	PT Suprakreasi Eradinamika	1.026.150.000 (13,98%)

## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

### Shareholder Composition Based on Classification

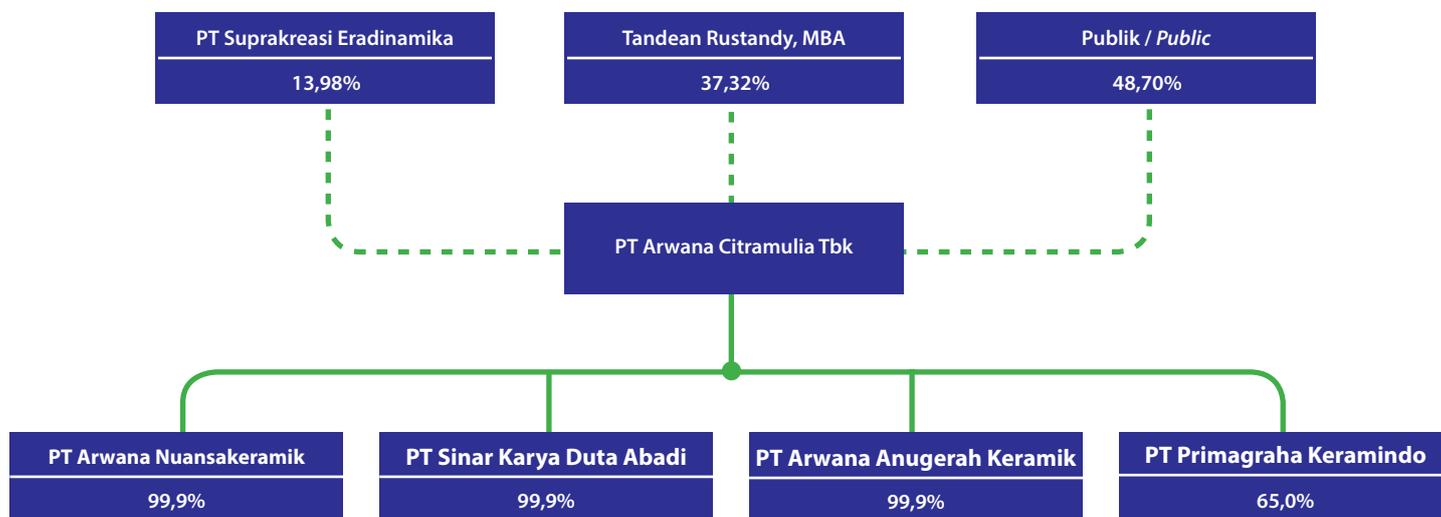
Klasifikasi Classification	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
<b>Institusi Lokal / Local Institutions</b>	1.267.681.641	17,27%
<b>Institusi Asing / Foreign Institutions</b>	2.741.155.546	37,34%
<b>Individu Lokal / Local Individuals</b>	3.271.809.961	44,57%
<b>Individu Asing / Foreign Individuals</b>	60.783.828	0,83%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7.341.430.976</b>	<b>100%</b>

## Profil Perusahaan

Company Profile

## Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Ownership Structure of Company and Subsidiaries



## Informasi Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries Information

### PT Arwana Nuansakeramik

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2016

380.161.114.414

2017

391.300.716.323

Alamat / Address : Jl. Raya Gorda, Desa Kibin KM 69, Serang, Banten 42185

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2000

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2000

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-15.409 HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

### PT Sinar Karya Duta Abadi

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2016

861.104.801.028

2017

870.683.661.195

Alamat / Address : Jl. Wringin Anom Raya KM 33,9, Gresik, Jawa Timur 61176

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2002

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-9583 HT.01.01 Tahun 1997

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

### PT Arwana Anugerah Keramik

Bidang Usaha / Industry: Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2016

2017

236.577.992.139

221.861.656.649

Alamat / Address: Jl. Raya Palembang, Prabumulih KM 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2013

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2011

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkumham No.: AHU-54933.AH.01.01 Tahun 2011

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

### PT Primagraha Keramindo

Bidang Usaha / Industry: Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2016

2017

484.196.887.878

543.442.567.420

Alamat / Address: Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610

Awal Beroperasi / Start of Operations: 1995

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-6159.HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 65,0%

## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Par Value (IDR)
Juli 2001 July 2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	548.851.000	100
November 2002 November 2002	Penawaran Umum Terbatas Rights Issue	905.604.150	100
April 2006 April 2006	Pembagian Saham Dividen Distribution of Dividend Shares	917.678.872	100
September 2009 September 2009	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	1.835.357.744	50
Juli 2013 July 2013	Pemecahan Saham 1:4 Stock Split 1:4	7.341.430.976	12,5

## Profil Perusahaan

Company Profile

---

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions and Professions

---

#### Institusi Penunjang Pasar Modal

##### Capital Market Supporting Institutions

#### Auditor Independen / Independent Auditor

Purwanto, Sungkoro & Surja  
A member firm of Ernst & Young Global Limited  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190

#### Konsultan Hukum / Law Consultant

Nugraha, Leman & Partners

Wisma BSG Lt 5  
Jl. Abdul Muis No. 40  
Jakarta Pusat 10160

#### Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14250

#### Notaris / Public Notary

Misahardi Wilamarta, SH  
Jl. Denpasar Raya Blok C4 No. 23 Kuningan  
Jakarta Selatan

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

---

Pada tahun 2017, ekonomi domestik Indonesia yang tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya membawa dampak positif terhadap operasional perusahaan. Pencapaian kinerja perusahaan lebih baik tetap berjalan bersamaan dengan upaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) yang dijalankan secara internal untuk mengoptimalkan operasional perusahaan.

Langkah-langkah yang diambil masih bertujuan untuk secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada penurunan biaya produksi, peningkatan efektivitas pemasaran, peningkatan kualitas pelaksanaan praktik-praktik good corporate governance, kaderisasi kepemimpinan, serta penguatan talent pool internal.

Pengelolaan SDM di Arwana dilaksanakan berdasarkan dokumen-dokumen pokok berikut ini:

*In 2017, Indonesia's domestic economy which achieved better growth compared to the previous year has positively impacted the company's operations. This better performance was achieved simultaneously with continued efforts to carry out internal continuous improvement processes in order to further optimize the company's operations.*

*These steps taken were consistently aimed at, direct and indirectly, resulting in more efficient production cost, increased marketing effectiveness, better improved implementation of good corporate governance practices, preparation of future leadership, and strengthening of internal talent pool.*

*HR management practices at Arwana are implemented based upon the following documents:*

Tema Theme	Dokumen Utama & Dokumen Terkait Main & Supporting Documents	Keterangan Note
<p>Perencanaan Kebutuhan SDM <i>Planning of HR Needs</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen No. ACM/PER/PK01 tentang Perencanaan Kebutuhan SDM</li> <li>• Document No. ACM/PER/PK01 on Planning of HR Needs</li> </ul>	<p>Alur proses perencanaan kebutuhan SDM yaitu: <i>The process flow for the planning of HR needs:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajuan usulan kebutuhan karyawan kepada departemen. <i>1. Submission of proposal of staffing needs to the respective department.</i></li> <li>2. Rekapitulasi usulan kebutuhan karyawan. <i>2. Recapitulation of proposals.</i></li> <li>3. Pengajuan rekapitulasi usulan kebutuhan karyawan kepada direksi. <i>3. Submission of recapitulation document to the Board of Directors.</i></li> <li>4. Proses pembahasan dan persetujuan di tingkat direksi. <i>4. Review and approval process by the Board of Directors.</i></li> <li>5. Apabila tidak disetujui, dilakukan revisi dan kembali melaksanakan tahap 3, atau membatalkan usulan. <i>5. If disapproved by the Board of Directors; to carry out revision to the document and repeat step 3, or cancel the proposal.</i></li> <li>6. Apabila disetujui, dilakukan penandatanganan keputusan penempatan SDM untuk mutasi internal, atau penandatanganan keputusan prioritas rekrutmen untuk perekrutan dari luar. <i>6. If approved; to sign the decision letter of staff placement with regards to internal staff relocation, or to sign the decision letter of recruitment prioritization with regards to external recruitment.</i></li> <li>7. Penyampaian hasil keputusan direksi kepada departemen yang bersangkutan. <i>7. The decision of the Board of Directors is informed to the respective department.</i></li> <li>8. Seluruh dokumen diarsipkan. <i>8. All documents are entered into company archive.</i></li> </ol>
<p>Metode Pencarian SDM <i>Methods of HR Search</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen No. ACM/PER/PK02 tentang metode Pencarian SDM</li> <li>• Document No. ACM/PER/PK02 on Methods of HR Search</li> <li>• Dokumen No. ACM/PER/PK03 tentang Seleksi</li> </ul>	<p>Alur proses pencarian SDM yaitu: <i>The process flow for HR search is as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi terhadap kebutuhan rekrutmen. <i>1. Identification of recruitment needs.</i></li> <li>2. Memeriksa database pelamar. <i>2. To go through company's database of applicants.</i></li> </ol>



Tema Theme	Dokumen Utama & Dokumen Terkait Main & Supporting Documents	Keterangan Note
Seleksi Selection	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen No. ACM/PER/PK03 tentang Seleksi</li> <li>• Document No. ACM/PER/PK03 on Selection</li> <li>• Dokumen No. ACM/PER/PK032-01 tentang Alternatif Sumber Tenaga Kerja</li> <li>• Document No. ACM/PER/PK02-01 on Alternative Sources of Workforce</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memeriksa database pelamar.</li> <li>2. To go through company's database of applicants.</li> <li>3. Apabila ada kandidat, melaksanakan isi dokumen ACM/PER/PK03 tentang Seleksi.</li> <li>3. If candidates have been found; to implement document ACM/PER/PK03 on Selection.</li> <li>4. Apabila tidak ada kandidat, mengajukan usulan sumber tenaga kerja kepada direksi.</li> <li>4. If no suitable candidate has been found; to submit a workforce source proposal to the Board of Directors.</li> <li>5. Apabila direksi menyetujui, melaksanakan proses pencarian tenaga kerja.</li> <li>5. If approved by the Board of Directors; to carry out workforce search process.</li> <li>6. Arsip usulan sumber tenaga kerja diserahkan kepada bagian rekrutmen.</li> <li>6. Workforce source proposal document is handed over to the recruitment unit.</li> <li>7. Melaksanakan isi dokumen ACM/PER/PK03 tentang Seleksi.</li> <li>7. Implementation of document ACM/PER/PK03 on Selection.</li> </ol> <p>Alur proses seleksi yaitu: The process flow for selection is as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan isi dokumen ACM/PER/PK02 tentang Metode Pencarian SDM.</li> <li>1. Implementation of Document ACM/PER/PK02 on Methods of HR Search.</li> <li>2. Menyortir surat lamaran yang masuk berdasarkan kriteria rekrutmen.</li> <li>2. Sorting of application documents based on recruitment criteria.</li> <li>3. Seleksi surat lamaran oleh user.</li> <li>3. Selection of application documents by respective user.</li> <li>4. Melaksanakan proses seleksi kandidat sesuai dengan ketentuan perusahaan.</li> <li>4. Implementation of candidate selection process in accordance with company regulations.</li> <li>5. Apabila calon karyawan lulus seleksi, mengundang calon karyawan untuk menandatangani surat penawaran kerja.</li> <li>5. If a particular candidate passes the selection process; to invite the candidate to sign a job offer letter.</li> <li>6. Melaksanakan isi dokumen ACM/PER/PK04 tentang Penerimaan Karyawan Percobaan.</li> <li>6. Implementation of document ACM/PER/PK04 on Admission of Probationary Employee.</li> </ol>
Penerimaan Karyawan Percobaan Admission of Probationary Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen No. ACM/PER/PK04 tentang Penerimaan Karyawan Percobaan</li> <li>• Document No. ACM/PER/PK04 on Admission of Probationary Employee</li> <li>• Dokumen No. ACM/PER/PK03 tentang Seleksi</li> <li>• Document No. ACM/PER/PK03 on Selection</li> <li>• Dokumen No. ACM/PER/IK04-01 tentang Program Orientasi</li> <li>• Document No. ACM/PER/IK04-01 on Orientation Program</li> </ul>	<p>Alur proses penerimaan karyawan percobaan yaitu: The process flow for the admission of probationary employees is as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan isi dokumen ACM/PER/PK03 tentang Seleksi.</li> <li>1. Implementation of document ACM/PER/PK03 on Selection.</li> <li>2. Menyiapkan sarana yang dibutuhkan karyawan baru.</li> <li>2. Preparation of facilities needed by the new employee.</li> <li>3. Menyiapkan surat keputusan pengangkatan karyawan percobaan.</li> <li>3. Preparation of decision letter of appointment of probationary employee.</li> <li>4. Memberikan program orientasi.</li> <li>4. Company carries out orientation program.</li> <li>5. Menyerahkan surat keputusan pengangkatan karyawan percobaan kepada karyawan yang bersangkutan.</li> <li>5. Handing over of the decision letter of appointment of probationary</li> </ol>

Tema Theme	Dokumen Utama & Dokumen Terkait Main & Supporting Documents	Keterangan Note
Pelatihan SDM <i>Admission of Probationary Employee</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen No. ACM/PER/PK05 tentang Pelatihan SDM</li> <li>• Document No. ACM/PER/PK05 on HR Training</li> </ul>	<p>employee to the respective employee.</p> <p>6. Menjelaskan tugas-tugas yang harus dilakukan selama masa percobaan. <i>6. Explanation of the employee's duties during the probation period.</i></p> <p>7. Melakukan update terhadap database karyawan. <i>7. Updating of employee database.</i></p> <p>8. Melaporkan data karyawan percobaan kepada BPJS Ketenagakerjaan. <i>8. Reporting of data of probationary employee to BPJS Ketenagakerjaan.</i></p> <p>9. Mengarsipkan surat keputusan pengangkatan karyawan percobaan. <i>9. The decision letter of appointment of probationary employee is entered into company archive.</i></p> <p>Proses pelatihan SDM di Arwana terdiri dari: <i>The HR training process at Arwana consists of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan rencana kebutuhan pelatihan. <i>1. Proposal of planning of training needs.</i></li> <li>2. Umpan balik pelatihan. <i>2. Training feedback.</i></li> <li>3. Penyerahan sertifikat pelatihan. <i>3. Handing over of training certificate.</i></li> </ol>

Pihak manajemen Arwana menerapkan berbagai peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP) yang menjadi bagian dari aktivitas pengelolaan SDM. Peraturan dan SOP tersebut meliputi topik-topik berikut ini:

*The management of Arwana implements various regulatory documents and standard operating procedures (SOP) as part of HR management activities. These regulations and SOPs encompass the following matters:*

Topik Category	Keterangan Note	
Administrasi Karyawan <i>Employee Administration</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan dan penghapusan akun e-mail karyawan. <i>- Creation and deletion of employee's corporate e-mail account.</i></li> <li>- Pembatasan penggunaan e-mail dan internet. <i>- Restriction of e-mail and internet use.</i></li> <li>- Payroll System. <i>- Payroll System.</i></li> <li>- Rekrutmen karyawan. <i>- Employee recruitment.</i></li> <li>- Pengunduran diri karyawan. <i>- Employee resignation.</i></li> <li>- Cuti karyawan. <i>- Employee leave.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterlambatan terkait jam kerja. <i>- Late arrival related to working hours.</i></li> <li>- Promosi jabatan. <i>- Job promotion.</i></li> <li>- Demosi jabatan. <i>- Job demotion.</i></li> <li>- Mutasi jabatan. <i>- Job relocation.</i></li> <li>- Izin meninggalkan pekerjaan. <i>- Permission to leave work.</i></li> </ul>
Tunjangan Karyawan <i>Employee Benefits</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan asuransi. <i>- Policy on insurance.</i></li> <li>- Pengajuan klaim pengobatan. <i>- Medical expense claim.</i></li> <li>- Insentif di luar jam kerja dan hari kerja. <i>- Incentive for post-working hours and post-working days.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pinjaman karyawan. <i>- Employee loan.</i></li> <li>- Perjalanan dinas. <i>- Work-related travel.</i></li> <li>- Uang duka. <i>- Death allowance.</i></li> <li>- Tunjangan parkir. <i>- Parking allowance.</i></li> </ul>
Prosedur Lain-Lain <i>Other Procedures</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan kendaraan dinas dan operasional. <i>- Use of company and operational vehicles.</i></li> <li>- Penggunaan jasa sopir. <i>- Use of driver services.</i></li> <li>- Pemesanan tiket. <i>- Ticket-ordering.</i></li> <li>- Penerimaan tamu oleh personel keamanan. <i>- Guest-welcoming by security personnel.</i></li> <li>- Prosedur pelaksanaan rapat koordinasi (rakor). <i>- Procedures for holding coordinating meetings.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan backdrop dan banner. <i>- Production of backdrop and banner.</i></li> <li>- Inspeksi kebersihan. <i>- Hygiene inspection.</i></li> <li>- Penerimaan tamu di pabrik. <i>- Guest-welcoming at factory.</i></li> <li>- Pemakaian ruang rapat. <i>- Use of meeting room.</i></li> </ul>

## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### Struktur Manajemen SDM

Arwana memiliki departemen Human Resources (HR) yang dipimpin oleh Vice President Human Resources and General Affairs (VP HR & GA). VP HR & GA bertanggung jawab kepada Chief Operating Officer (COO) Arwana. Departemen HR bertugas merencanakan, menjalankan dan mengawasi aktivitas pengelolaan SDM di Arwana, baik di kantor pusat, maupun melalui bagian personalia di setiap pabrik sebagai perpanjangan tangan kantor pusat.

#### Kebijakan Umum SDM

Secara umum, Arwana menerapkan sistem rekrutmen yang ketat dalam menaruh seseorang pada posisi pekerjaan tertentu, melakukan pengawasan terukur terhadap kinerja masing-masing karyawan, serta menerapkan fleksibilitas dalam hal penempatan karyawan yang telah berada dalam perusahaan. Pada tahap selanjutnya, pihak manajemen senantiasa berupaya mengoptimalkan peran dan fungsi masing-masing karyawan, dan oleh karena itu, menjalankan berbagai kebijakan dan strategi.

Di antaranya, pihak manajemen dapat melakukan rotasi dan mutasi karyawan, mengembangkan keahlian karyawan tertentu dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan khusus di dalam maupun di luar perusahaan, menempatkan karyawan lama pada posisi baru di bagian/departemen baru, ataupun merumuskan keputusan-keputusan lain yang bersifat inovatif apabila dianggap perlu dan sepanjang langkah itu tidak bertentangan dengan ketentuan perusahaan maupun ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Arwana juga menjalankan kebijakan optimalisasi SDM yang bersifat sistem dan teknis; maupun yang bersifat kualitatif yang mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian, talenta dan kompetensi masing-masing individu yang apabila bisa dicocokkan dan disinergikan dengan baik akan mendukung kerja sama maupun kerja individu yang lebih optimal.

Selain itu, dinamika industri dan pasar seringkali mengharuskan perusahaan untuk melakukan perubahan atau perluasan terhadap struktur organisasi. Oleh karena itu, Arwana berupaya menciptakan ruang gerak bagi penyesuaian posisi dan struktur SDM sembari mengantisipasi kebutuhan reorganisasi internal dan perekrutan baru untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Upaya optimalisasi SDM terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM. Adapun kebijakan umum SDM yang dijalankan Arwana memiliki tujuan antara lain:

Bagi perusahaan:

- Kebutuhan SDM masing-masing seksi, unit, bagian dan departemen dapat terpenuhi, baik itu sumbernya dari dalam maupun luar perusahaan.
- Fungsi masing-masing seksi, unit, bagian dan departemen berjalan secara efektif dan efisien.
- Tidak terdapat karyawan yang bekerja di atas/bawah kapasitas yang seharusnya.
- Tercipta regenerasi dan pelapisan SDM, terutama bagi posisi-posisi teknis maupun non-teknis yang mensyaratkan keahlian khusus atau

#### Structure of HR Management

Arwana has an HR department under the oversight of the Vice President of Human Resources and General Affairs (VP HR & GA). The VP HR & GA subsequently reports to the Chief Operating Officer (COO) of Arwana. The HR department holds the duty of planning, implementing and controlling HR management activities both at the head office as well as at each factory through respective HR units as the extension of the head office. See below for the organizational structure of Arwana's HR Department;

#### General HR Policies

As the general policy, Arwana implements a stringent recruitment system in designating a prospective employee for a certain job position, carries out measured control over the work performance of each employee, and implement a degree of flexibility with regards to the placement of staffs already employed in the company. On the next level, the management constantly seeks to optimize the role and function of each employee, and hence carries out a number of policies and strategies.

Among the steps, the management may rotate and relocate employees, develop the skills of certain employees by enrolling them in special trainings inside or outside the company, put existing employees in new positions/departments, or otherwise formulate other innovative decisions deemed necessary so long as the policy does not infringe upon existing company regulations or any applicable laws and regulations.

Arwana carries out HR optimization policies that touch upon the system and technical aspects of HR management; as well as upon the qualitative side by taking into account the various aspects of the personality, talent and competency of each individual which by matching and synergizing accurately can help create better teamwork and individual work.

Furthermore, the dynamics of the industry and market often require companies to apply change to or expand the company's organizational structure. As such, Arwana seeks to create room for adjustment with regards to job positions and HR structure, while simultaneously making efforts to anticipate future needs for internal reorganization and new recruitment initiatives in support of the company's business sustainability in the long-term.

In this regard, HR optimization efforts come integrated with the HR development strategy. The general HR policies implemented at Arwana have the following objectives:

For the company:

- The staffing needs of each section, unit, division and department are met; whether sourced internally or externally.
- The function of each section, unit, division and department runs effectively and efficiently.
- No employees are working above or below the proper capacity.
- To facilitate workforce replenishment and the provision of readily available replacements, particularly for technical and non-technical

kompetensi tinggi.

- Turnover karyawan rendah dan kepuasan kerja tinggi.
- Stabilitas operasional perusahaan tetap terjaga.
- Produktivitas perusahaan dan produktivitas karyawan semakin meningkat.
- Memampukan perusahaan untuk semakin meningkatkan kualitas sistem administrasi, produksi, informasi, akuntansi dan keuangan, dan tata kelola perusahaan.

Bagi karyawan:

- Karyawan memiliki pemahaman dan wawasan lebih menyeluruh tentang perusahaan atau dapat melengkapi skillset yang dimiliki.
- Profesionalisme dapat lebih terbangun melalui proses pembelajaran dan adaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.
- Penguasaan pengetahuan dan keahlian teknis dapat lebih dalam dan lengkap, serta pengembangan soft skills bisa lebih efektif.
- Rotasi atau mutasi dapat meningkatkan potensi karyawan.
- Membangun karakter karyawan yang loyal, disiplin, kompeten dan peduli.
- Taraf hidup karyawan terangkat melalui sistem remunerasi yang layak dan memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

#### Program SDM Arwana 2017

Sepanjang tahun 2017, Arwana melaksanakan program-program pelatihan, pengembangan diri, peningkatan kompetensi dan sertifikasi SDM antara lain:

Materi Pelatihan Training Material	Frekuensi Frequency	Peserta Participant
Leadership Training	9	Seluruh Manajer dan Kepala Bagian Head Office, Plant I dan Plant II All Managers and Department Heads of Head Office, Plant I and Plant II
Induksi Induction	2	Seluruh Karyawan Baru Head Office All New Employees at Head Office
Simulasi Kebakaran Fire Simulation	1	Staf Seluruh Departemen Head Office Staffs of All Departments at Head Office
Manajemen Perencanaan dan Peramalan Management Planning and Forecasting	1	Seluruh Kepala Bagian dan Kepala Subseksi Plant I All Department and Subsection Heads at Plant I
Troubleshooting Mesin Press Press Machine Troubleshooting	1	Seluruh Kepala Bagian dan Kepala Subseksi Plant I All Department and Subsection Heads at Plant I
Upgrade ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015 Upgrading from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015	1	Seluruh Kepala Bagian dan Kepala Subseksi Plant I All Department and Subsection Heads at Plant I
Upgrade ISO 14001:2004 ke ISO 14001:2015 Upgrading from ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015	1	Seluruh Kepala Bagian dan Kepala Subseksi Plant I All Department and Subsection Heads at Plant I
Kepedulian dan Tanggung Jawab Care and Responsibility	1	Seluruh Kepala Bagian dan Kepala Subseksi Plant I All Department and Subsection Heads at Plant I

positions requiring special skills or high level of competency.

- Low employee turnover and high job satisfaction.
- The stability of the company's operations is maintained.
- The productivity of the company and employees continuously increases.
- To enable Arwana to better improve the quality of the company's administration system, production system, information system, accounting system, financial system, and corporate governance practices.

For employees:

- To gain a more comprehensive insight and understanding of the company or to be able to better complement an employee's skill set.
- The professionalism of employees is better developed through the learning and adaptation process in a dynamic work environment.
- More comprehensive and in-depth grasp of technical knowledge and skills, and better development of soft skills.
- Rotation and relocation policies can help enhance the potentials of employees.
- To build employee characters to be loyal, disciplined, competent and compassionate.
- Employee standards of living are better improved through a fair remuneration system that complies with applicable laws and regulations.

#### Arwana HR Policies in 2017

In 2017, Arwana carried out training, self-development, competency enhancement, and certification programs which include:

## Profil Perusahaan

### Company Profile

Materi Pelatihan Training Material	Frekuensi Frequency	Peserta Participant
SOP dan Disiplin Forklift <i>Forklift SOP and Discipline</i>	2	Seluruh Operator Plant I <i>All Operators at Plant I</i>
Standar Parameter & Spesifikasi Mutu <i>Standards for Parameters &amp; Specifications of Quality</i>	1	Seluruh Operator Plant I <i>All Operators at Plant I</i>
Kebersihan (5R) <i>Cleanliness (5S)</i>	1	Staf Seluruh Departemen Head Office <i>Staffs of All Departments at Head Office</i>
SOP dan IK Logistik <i>SOP and Work Instructions for Logistics</i>	1	Seluruh Operator Plant I <i>All Operators at Plant I</i>
SOP dan IK QC <i>SOP and Work Instructions for QC</i>	1	Seluruh Operator Plant I <i>All Operators at Plant I</i>
Target Kualitas dan Kuantitas Produk <i>Product Quality and Quantity Target</i>	1	Seluruh Operator Plant I <i>All Operators at Plant I</i>
Pemahaman ISO 14001 <i>Understanding ISO 14001</i>	1	Seluruh Kepala Bagian dan Kepala Subseksi Plant I <i>All Department and Subsection Heads at Plant I</i>
Internal Audit ISO 14001:2015	1	Seluruh Kepala Bagian dan Kepala Subseksi Plant I <i>All Department and Subsection Heads at Plant I</i>
5R <i>5S</i>	1	Seluruh Departemen Plant II <i>All Departments at Plant II</i>
Basic	1	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Spray Dryer	1	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Kedisiplinan <i>Discipline</i>	1	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Budaya dan Tata Tertib <i>Culture and Codes of Conduct</i>	1	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Evaluasi Matriks QC Body <i>Matrix Evaluation for Body QC</i>	2	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Upgrade ISO 9001:2015 <i>Upgrading to ISO 9001:2015</i>	1	HRD dan Umum Plant II <i>HR and GA at Plant II</i>
Evaluasi Valuasi Matriks QC Body <i>Evaluation of Valuation Matrix for Body QC</i>	1	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Operasional Mesin Digital Printing <i>Operation of Digital Printing Machine</i>	1	Seluruh Departemen Plant II <i>All Departments at Plant II</i>
SOP dan Troubleshooting <i>SOP and Troubleshooting</i>	5	Seluruh Departemen Plant II <i>All Departments at Plant II</i>
Problematika Body Preparation <i>Problematics in Body Preparation</i>	1	Seluruh Departemen Plant II <i>All Departments at Plant II</i>
Masalah Kualitas di Press <i>Quality Issues in Press</i>	1	Seluruh Departemen Plant II <i>All Departments at Plant II</i>

Materi Pelatihan Training Material	Frekuensi Frequency	Peserta Participant
Parameter Glazing Line dan Troubleshooting <i>Parameters for Glazing Line and Troubleshooting</i>	1	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Reducing Downtime – MTC	1	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Troubleshooting – MTC	3	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Problem – MTC <i>Problems – MTC</i>	1	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Modular	3	Seluruh Departemen Plant II <i>All Departments at Plant II</i>
Negara Bebas Korupsi, Masyarakat Sejahtera <i>Corrupt-free Country, Prosperous Society</i>	1	Seluruh Kepala Bagian Head Office, Plant I dan Plant II <i>All Department Heads at Head Office, Plant I and Plant II</i>
Kualitas Kerja dan Teknik <i>Quality of Work and Methods</i>	1	MTC Plant II
SOP dan Troubleshooting <i>SOP and Troubleshooting</i>	1	QC Plant II
Upgrade ISO 14001:2014 <i>Upgrading to ISO 14001:2014</i>	2	Seluruh Departemen Plant II <i>All Departments at Plant II</i>
Aspek Dampak Lingkungan <i>The Aspect of Environmental Impact</i>	1	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
5R 5S	24	Kepala Bagian sampai Operator Plant III <i>All levels, from Department Heads to Operators at Plant III</i>
SOP Perawatan Alat Berat dan 5R <i>SOP for Maintenance of Heavy Machinery and 5S</i>	1	Utility Plant III
Pemadaman Kebakaran <i>Fire Extinguishing</i>	1	Satuan Pengamanan, Kepala Regu, Kepala Bagian dan Kepala Subseksi Plant III <i>Security Personnel, Team Leaders, and Subsection and Department Heads at Plant III</i>
Pelumasan <i>Lubrication</i>	1	MTC Plant III
Mesin Press <i>Press Machine</i>	1	Operator Mesin Press Plant III <i>Press Machine Operators at Plant III</i>
Standar Kualitas Produk <i>Product Quality Standards</i>	1	Operator QA dan QC Plant 3C <i>QA and QC Operators at Plant 3C</i>
Kesigapan Menghadapi Peristiwa Huru-hara dan Ancaman Lainnya <i>Preparing for Riots and Other Security Threats</i>	1	Satuan Pengamanan Plant III <i>Security Personnel at Plant III</i>
Mesin Multigecko <i>Multigecko Machine</i>	1	Kepala Bagian dan Subseksi MTC, QA dan QC Plant 3C <i>Department and Subsection Heads of MTC, QA and QC at Plant 3C</i>
Analisis Beban Kerja <i>Work Load Analysis</i>	1	Wakil Manajemen Mutu dan Staf Personalia Plant III <i>Quality Management Representative and HR Staff at Plant III</i>

## Profil Perusahaan

### Company Profile

Materi Pelatihan Training Material	Frekuensi Frequency	Peserta Participant
SOP Alat Berat <i>SOP for Heavy Machinery</i>	1	Utility Plant III
Leadership Training	2	Kepala dan Wakil Kepala Bagian Plant III <i>Department Heads and Deputy Heads at Plant III</i>
Penyambungan Conveyer Belt <i>Connecting a Conveyer Belt</i>	1	MTC Plant III
Shading	1	QA dan QC Plant 3AB <i>QA and QC at Plant 3AB</i>
Limbah B3 dan Non-B3 <i>B3 and Non-B3 Waste</i>	1	Staf, Koordinator, Kepala Regu dan Kepala Subseksi Plant 3C <i>Staffs, Coordinators, Team Leaders and Subsection Heads at Plant 3C</i>
Mesin Press <i>Press Machine</i>	1	Kepala Bagian sampai Operator Produksi dan MTC Plant 3C <i>All levels, from Department Heads to Operators of Production and MTC at Plant 3C</i>
SOP Pemuatan <i>SOP for Loading</i>	1	QA Pemuatan Plant III <i>Loading QA at Plant III</i>
Jenis Limbah dan Analisis Dampak <i>Types of Waste and Impact Analysis</i>	2	Produksi dan MTC Plant 3ABC <i>Production and MTC at Plant 3ABC</i>
Leadership Training	1	Seluruh Departemen Plant IV <i>All Departments at Plant IV</i>
Narkoba Racun Dunia – BNN <i>Drugs, the Poison of the World – National Narcotics Agency</i>	1	Seluruh Departemen Plant IV <i>All Departments at Plant IV</i>
5R dan Kualitas <i>5R and Quality</i>	1	Seluruh Departemen Plant IV <i>All Departments at Plant IV</i>
Koordinasi tentang Ketenagakerjaan <i>Coordination on Employment</i>	1	Kepala Bagian sampai Staf Seluruh Departemen Plant IV <i>All levels, from Department Heads to Staffs of All Departments at Plant IV</i>
Sosialisasi Risk Assessment dan Strategi Pencapaian Sasaran Mutu <i>Dissemination on Risk Assessment, and Strategies in Meeting Quality Targets</i>	1	Kepala Bagian sampai Staf Seluruh Departemen Plant IV <i>All levels, from Department Heads to Staffs of All Departments at Plant IV</i>
APAR	1	Kepala Bagian sampai Staf Seluruh Departemen Plant IV <i>All levels, from Department Heads to Staffs of All Departments at Plant IV</i>
Dasar-Dasar Kepemimpinan <i>The Fundamentals of Leadership</i>	1	Kepala Bagian sampai Staf Seluruh Departemen Plant IV <i>All levels, from Department Heads to Staffs of All Departments at Plant IV</i>
Leadership Training	1	Kepala Bagian sampai Staf Seluruh Departemen Plant IV <i>All levels, from Department Heads to Staffs of All Departments at Plant IV</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Umum <i>General Occupational Health and Safety</i>	1	Kepala Bagian sampai Staf Seluruh Departemen Plant IV <i>All levels, from Department Heads to Staffs of All Departments at Plant IV</i>
Kualitas <i>Quality</i>	1	Kepala Bagian sampai Staf Seluruh Departemen Plant IV <i>All levels, from Department Heads to Staffs of All Departments at Plant IV</i>
Maintenance	1	QA dan QC Plant IV <i>QA and QC at Plant IV</i>

Materi Pelatihan Training Material	Frekuensi Frequency	Peserta Participant
ISO	1	Kepala Bagian sampai Staf Bagian Produksi & MTC Plant IV <i>All levels, from Department Heads to Staffs of Production &amp; MTC at Plant IV</i>
Evaluasi Bulanan Produksi <i>Monthly Production Evaluation</i>	9	Koordinator sampai Operator Seluruh Departemen Plant V <i>Coordinators and Operators of All Departments at Plant V</i>
Sosialisasi Keputusan Manajemen <i>Dissemination on Management Decisions</i>	1	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi dan Kepala Regu Plant V <i>All Department Heads, Subsection Heads and Team Leaders at Plant V</i>
Penggunaan APAR <i>APAR Handling</i>	1	Seluruh Departemen Plant V <i>All Departments at Plant V</i>
Pelatihan Sorting Packing <i>Sorting Packing Training</i>	4	Operator Sorting Packing Plant V <i>Sorting Packing Operators at Plant V</i>
Sosialisasi Keputusan Manajemen <i>Dissemination on Management Decisions</i>	3	Operator Sorting Packing Plant V <i>Sorting Packing Operators at Plant V</i>
Evaluasi Hasil Produksi <i>Evaluation of Production Output</i>	3	Koordinator sampai Operator Seluruh Departemen Plant V <i>Coordinators and Operators of All Departments at Plant V</i>
Pernyataan Kerja <i>Work Statement</i>	1	Operator Plant V <i>Operators at Plant V</i>
Total Productive Maintenance	6	Operator Plant V <i>Operators at Plant V</i>
Simulasi Penanganan Kebakaran (Penggunaan APAR) <i>Fire Handling Simulation (APAR Handling)</i>	1	Operator Plant II <i>Operators at Plant II</i>
Motivasi Manajemen Satu <i>Management Motivation One</i>	4	Koordinator sampai Operator Seluruh Departemen Plant V <i>Coordinators and Operators of All Departments at Plant V</i>
Motivasi Manajemen Satu <i>Management Motivation One</i>	1	Operator dan Staf Departemen Logistik Plant V <i>Staffs and Operators of Logistics Department at Plant V</i>
ISO Audit Internal <i>Internal Audit ISO</i>	1	Kepala Bagian sampai Staf Seluruh Departemen Plant V <i>Department Heads and Staffs of All Departments at Plant V</i>

Menerbitkan SOP-SOP baru atau pengganti sebagai berikut:

*Issuing new and replacement SOPs as follows:*

Perihal Subject	Nomor SOP SOP Number	Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) <i>Employment Termination</i>	0656/HRD/L/I/2017	11 Januari 2017 <i>January 11, 2017</i>
Tunjangan Jabatan <i>Positional Allowances</i>	0120/HRD/I/2017	27 Januari 2017 <i>January 27, 2017</i>
Pengumuman Tunjangan Hari Raya (THR) 2017 <i>Announcement of Holiday Allowance 2017</i>	0569/ACM/HRD-HO/VI/2017	7 Juni 2017 <i>June 7, 2017</i>
Pengumuman Jadwal Masuk dan Pengupahan Idul Fitri 2017 (Plant 1, 2, 3, 5) <i>Announcement of Work Schedule and Salary Disbursement Related to Eid Al-Fitr 2017 (Plant 1, 2, 3, 5)</i>	0603/HRD-HO/ACM/VI/2016	12 Juni 2017 <i>June 12, 2017</i>

Perihal Subject	Nomor SOP SOP Number	Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance
Pengumuman Jadwal Masuk dan Pengupahan Idul Fitri 2017 (plant 4) <i>Announcement of Work Schedule and Salary Disbursement Related to Eid Al-Fitr 2017 (Plant 4)</i>	0604/HRD-HO/ACM/VI/2016	12 Juni 2017 <i>June 12, 2017</i>
Prosedur Pemesanan Tiket <i>Procedures for Booking Tickets</i>	0614/HR/VI/2017	14 Juni 2017 <i>June 14, 2017</i>
Penggunaan E-toll <i>E-toll Usage</i>	0775/HRD/VIII/2017	15 Agustus 2017 <i>August 15, 2017</i>
Absen Makan <i>Meal Distribution Presence</i>	0783/HRD/VII/2018	21 Agustus 2017 <i>August 21, 2017</i>
Pembayaran Pekerja Harian Mess <i>Salary Payment for Dormitory Daily Workers</i>	0883/HRD/X/2017	2 Oktober 2017 <i>October 2, 2017</i>
Larangan Penggunaan HP pada Level Operator <i>Prohibition of Cellular Phone Usage for Operators</i>	0897/ACM/HRD/X/17	11 Oktober 2017 <i>October 11, 2017</i>
Tunjangan dan Kompensasi Kerja BPJSTK, BPJS Kesehatan, dan Penggantian Uang (Reimbursement) <i>Compensation and Benefits; BPJSTK, BPJS Kesehatan and Reimbursements</i>	0892/SOP-BPJS/HR/2017	17 Oktober 2017 <i>October 17, 2017</i>

“ **Sistem Penilaian Karyawan :**  
**Loyalitas. Disiplin. Kepedulian. Mentoring. Kompetensi.**  
*Employee Assessment System:*  
*Loyalty. Discipline. Awareness. Mentoring. Competence.* ”



## Komposisi dan Pertumbuhan Karyawan

## Composition and Growth of Manpower

Keterangan Description	Per 31 Desember 2016 As of December 31, 2016		Per 31 Desember 2017 As of December 31, 2017	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
<b>Jenjang Jabatan / Position Level</b>				
Direksi / Director	3	0,1%	3	0,1%
Vice President / Vice President	5	0,2%	5	0,2%
Manajer / Manager	36	1,4%	40	1,6%
Wakil Manajer / Assistant Manager	3	0,1%	2	0,1%
Kepala Bagian / Department Head	70	2,7%	79	3,1%
Kepala Seksi / Section Head	169	6,5%	120	4,8%
Kepala Regu / Team Leader	246	9,5%	214	8,5%
Staf, Operator & Lain-Lain / Staff, Operators & Others	2.049	79,4%	2.054	81,6%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.581</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.517</b>	<b>100,0%</b>
<b>Jenjang Pendidikan / Education Level</b>				
Pasca Sarjana / Post Graduate	5	0,2%	7	0,3%
Sarjana / Undergraduate	276	10,7%	443	17,6%
Diploma / Diploma	85	3,3%	108	4,3%
SLTA / Senior High School	2.020	78,3%	1.778	70,6%
SLTP dan Lainnya / Junior High School and Others	195	7,6%	181	7,2%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.581</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.517</b>	<b>100,0%</b>
<b>Kelompok Usia / Age Group</b>				
<30 Tahun / Years Old	1.271	49,2%	1.153	45,8%
30-40 Tahun / Years Old	981	38,0%	989	39,3%
41-50 Tahun / Years Old	280	10,8%	316	12,6%
>50 Tahun / Years Old	49	1,9%	59	2,3%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.581</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.517</b>	<b>100,0%</b>
<b>Jenis Kelamin / Gender</b>				
Pria / Male	2.478	96,0%	2.372	94,2%
Wanita / Female	103	4,0%	145	5,8%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.581</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.517</b>	<b>100,0%</b>



## Sistem Informasi

### Information System

Kompleksitas operasional sebuah perusahaan manufaktur berskala besar seperti Arwana membutuhkan sistem pengelolaan informasi yang dapat diandalkan agar setiap departemen dan bagian mendapatkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang valid. Oleh karena itu, Arwana terus melakukan pemutakhiran arsitektur teknologi informasi (Information Technology/IT) dan berbagai sumber daya pendukungnya dalam rangka meningkatkan kecepatan, akurasi, keandalan dan stabilitas arus informasi dan komunikasi, serta untuk mendukung otomatisasi berbagai proses internal.

#### Fungsi Pelaksana

Arwana memiliki departemen khusus yang bertanggung jawab merencanakan, mengimplementasikan dan mengendalikan sistem IT perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya saat ini, departemen ini memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur IT perusahaan serta mengantisipasi kebutuhan infrastruktur IT perusahaan untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- Memfasilitasi kegiatan komunikasi dan arus informasi, melalui penggunaan teknologi yang tersedia, antara Head Office dan pabrik-pabrik Arwana di berbagai lokasi agar koordinasi terkait produksi, administrasi dan berbagai aspek operasional lainnya dapat bersifat real-time.
- Mengelola ketersediaan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), perangkat audio dan visual, jaringan LAN dan WAN kabel dan nirkabel, jaringan internet kabel dan nirkabel, peladen (server), dan infrastruktur IT lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.
- Mengelola inventaris IT perusahaan.
- Memudahkan aktivitas pengolahan data dalam perusahaan melalui pemanfaatan berbagai kemajuan teknologi dalam ranah IT.
- Membantu mengembangkan sistem pengendalian produksi yang dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu produksi.
- Mengembangkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), yaitu Arwana Management System, yang dapat mengintegrasikan pengelolaan aspek operasional yang berbeda-beda dan merampingkan proses bisnis yang berjalan dalam perusahaan.
- Menetapkan berbagai kebijakan terkait teknologi komunikasi dan informasi bagi staf dan karyawan, termasuk di antaranya Prosedur Operasi Standar (Standard Operating Procedure/SOP), petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bagi aktivitas yang berbasis IT.
- Mengamankan infrastruktur IT perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan data perusahaan dengan menerapkan sistem pengendalian IT yang komprehensif.
- Membantu para karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja dengan menyediakan solusi berbasis IT berdasarkan SOP yang berlaku.
- Mengadakan pelatihan IT bagi staf dan karyawan apabila dibutuhkan.
- Menyiapkan peralatan teknologi komunikasi dan informasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan perusahaan.

*The operational complexity of a large-scale manufacturing company such as Arwana requires a reliable information management system in order for each department and unit to be able to obtain accurate information in making prudent decisions based on valid data. For that reason, Arwana carries out continuous enhancements of the company's IT architecture, as well as the supporting resources thereof, in order to better improve the speed, accuracy, reliability and stability of information and communication flow within the company, as well as to support the automation of various internal processes.*

#### Implementing Function

*Arwana has a special department that carries out the task of planning, implementing and controlling the corporate IT system. In performing its current function, this department has the following duties:*

- *To plan and develop the company's IT infrastructure and anticipate the future needs in the short, medium and long-term.*
- *To facilitate communication activities and information flow, through the use of available technology, between the Head Office and Arwana factories in various locations in order for coordination activities related to production, administration and various other aspects of company operations to be able to take place in real-time.*
- *To manage the availability of hardware, software, audio and visual equipment, cable and wireless LAN and WAN network, cable and wireless internet network, server, and other IT infrastructure required to support the operational continuity of the company.*
- *To manage the company's IT inventory.*
- *To facilitate the data processing activities of the company through the use of technological advancements in the IT field.*
- *To help develop a production control system that can optimize production cost and time efficiency.*
- *To develop a Enterprise Resource Planning (ERP) system, namely the Arwana Management System, that can integrate the management of different aspects of the company's operations, and streamline the business processes within the company.*
- *To determine policies related to ICT for company employees, including with regards to standard operating procedures (SOPs), implementation guidelines, and technical guidelines for IT-based activities.*
- *To secure the IT infrastructure of the company.*
- *To safeguard the confidentiality of company data by implementing a comprehensive IT control system.*
- *To assist company employees in better improving their work effectivity by providing IT-based solutions based on existing SOPs.*
- *To carry out IT trainings for employees as required.*
- *To prepare the ICT equipment needed in company events.*

#### Program dan Rencana Kerja pada Tahun Berjalan

Pada tahun 2017, langkah-langkah pokok yang telah diambil Arwana dalam mengembangkan sistem informasi perusahaan adalah sebagai berikut:

- Warehouse Management System untuk melacak perubahan stok sudah diimplementasikan beserta aplikasi smartphone terkait.
- Otomatisasi data mesin untuk meningkatkan kualitas audit atas kualitas secara keseluruhan.
- Berbagai penyempurnaan sistem untuk meningkatkan kemampuan sistem informasi perusahaan secara keseluruhan.

Sementara itu, sejumlah rencana baru telah juga dicanangkan dan telah berada dalam tahap peninjauan awal. Rencana-rencana tersebut antara lain:

- Mengembangkan otomatisasi pengumpulan data (data collection) produksi untuk berbagai tahapan produksi, yaitu input bahan baku dari kedatangan dan penimbangan hingga pemanfaatan bahan baku dan output produksi.
- Implementasi fase satu sistem Next Generation ERP yang kompatibel dengan sistem Cloud serta lebih efektif.
- Implementasi Document Management System.
- Pemutakhiran versi perangkat lunak database.
- Mengembangkan Disaster Recovery Plan yang lebih komprehensif, yaitu infrastruktur IT cadangan yang mencakup server, software, serta kelengkapan lainnya yang dipasang di lokasi-lokasi strategis.
- Penyempurnaan infrastruktur IT yang telah tersedia, antara lain meliputi langkah-langkah berikut ini:
  - Peralihan dari penggunaan kabel unshielded twisted pair (UTP) ke kabel serat optik (optical fiber cable) untuk backbone IT perusahaan.
  - Peralihan sistem jaringan IT perusahaan di lokasi-lokasi kantor dan pabrik dari yang sebelumnya konvensional menjadi sistem berbasis teknologi nirkabel dan membuat Arwana 100 persen siap Wi-Fi.

#### Work Programs and Plans for the Current Year

In 2017, the main policies that have been implemented by Arwana to enhance the company's information system are as follows:

- Warehouse Management System for tracking stock inventory is in place along with the related smartphone application.
- Automation of the machine data for better auditing quality on the overall quality.
- Various tweaks and minor adjustments to increase the capabilities of the company's information system in its entirety.

On the other hand, a number of new programs have been planned and are currently already in the exploratory stages of implementation. Those plans include:

- Automation of data capturing related to different stages of the production process; namely the input of raw material from arrival and weighing to utilization and production output.
- Implementation of the first phase of the Next Generation ERP system which is cloud-ready and more effective.
- Implementation of Document Management System.
- Upgrade of database software version.
- Developing a more comprehensive Disaster Recovery Plan, specifically a backup IT infrastructure encompassing server, software and other supporting components by installing them at strategic locations.
- Modernizing the available IT infrastructure, including through the following measures:
  - Migration from the use of unshielded twisted pair (UTP) cables to utilizing optical fiber cables for the company's IT backbone.
  - Migration of IT network systems at company offices and factories from conventional systems to wireless-based systems and making the entire Arwana environment 100 percent Wi-Fi-compliant.



# Analisis dan Pembah Manajemen

## *Management Analysis & Discussion*



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur  
Plant V, Mojokerto - East Java

**62.** **Prospek Usaha 2018**  
*Business Prospects in 2018*

**64.** **Strategi dan Kebijakan Usaha**  
*Business Strategies and Policies*

**65.** **Analisis Kinerja Keuangan**  
*Financial Performance Analysis*

**74.** **Dampak Kenaikan Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan**  
*Impact of Price Changes on Company's Performance*

# nasan



**75.** Kemampuan Membayar Utang  
*Solvency Information*

**75.** Tingkat Kolektabilitas Piutang  
*Accounts Receivable Collectability*

**75.** Kebijakan Dividen  
*Dividend Policy*

**76.** Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi  
*Impact of Changes in Accounting Policy*

**76.** Dampak Perubahan Perundang-undangan  
*Impact of Changes in Regulations*



# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Analysis & Discussion

### Prospek Usaha 2018

#### Business Prospects in 2018

#### Ekonomi Domestik

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2017 mengalami kenaikan tipis dibanding tahun sebelumnya, yakni dari 5,02 persen pada tahun 2016 menjadi 5,07 persen. Meski begitu, tren peningkatan diprediksi akan berlanjut pada tahun 2018. Indonesia bisa berharap pertumbuhan di tahun 2018 akan lebih baik karena ditopang oleh fundamental ekonomi yang semakin kuat.

Beberapa perkiraan angka pertumbuhan untuk tahun 2018 di antaranya 5,30 persen (World Bank), 5,30 persen (International Monetary Fund) dan 5,30 persen (Asian Development Bank). Sementara itu, dari dalam negeri, Bank Indonesia sebagai bank sentral memprediksi pertumbuhan akan berkisar pada 5,26 persen, sedangkan pemerintah sendiri menetapkan target pertumbuhan sebesar 5,40 persen dalam APBN 2018.

Berikut ini tabel berisi sejumlah indikator ekonomi Indonesia pada penutupan tahun 2017 serta perbandingannya dengan penutupan tahun 2016.

#### Domestic Economy

Indonesia's economic growth in 2017 recorded a slight increase compared to the previous year, namely from 5.02 percent in 2016 to 5.07 percent. Nonetheless, the positive trend itself is also predicted to continue through 2018 as Indonesia can expect even better results in that year on the grounds of having increasingly strong economic fundamentals.

Several projections of economic growth for 2018 include 5.30 percent (World Bank), 5.30 percent (International Monetary Fund), and 5.30 percent (Asian Development Bank). Meanwhile, from within the country, Bank Indonesia as the central bank projects a growth of approximately 5.26 percent, while the government has set a growth target of 5.40 percent in the 2018 state budget.

Below is a table citing several economic indicators of Indonesia at the end of 2017, and those of 2016 for comparison.

Indikator Indicator	2017	2016
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	5,07% 5.07%	5,02% 5.02%
Cadangan Devisa Foreign Exchange Reserves	USD130,2 Miliar USD130.2 Billion	USD116,4 Miliar USD116.4 Billion
Inflasi Inflation	3,61% 3.61%	3,02% 3.02%
Defisit Transaksi Berjalan Current Account Deficit	1,70% dari PDB 1.70% of GDP	1,82% dari PDB 1.82% of GDP
Neraca Perdagangan Balance of Trade	Surplus USD11,9 Miliar Surplus of USD11.9 Billion	Surplus USD9,5 Miliar Surplus of USD9.5 Billion
Nilai Ekspor Export Value	USD168,81 Miliar USD168.81 Billion	USD145,19 Miliar USD145.19 Billion
Realisasi Foreign Direct Investment (FDI) Foreign Direct Investment (FDI) Realization	Rp430,5 Triliun IDR430.5 Trillion	Rp396,6 Triliun IDR396.6 Trillion
Realisasi Domestic Direct Investment (DDI) Domestic Direct Investment (DDI) Realization	Rp262,3 Triliun IDR262.3 Trillion	Rp216,2 Triliun IDR216.2 Trillion
Nilai Tukar Terhadap USD Exchange Rate to USD	Rp13.555,00 IDR13.555.00	Rp13.473,00 IDR13.473.00
Suku Bunga Acuan (7-Day Repo Rate) Benchmark Interest Rate (7-Day Repo Rate)	4,25% 4.25%	4,75% 4.75%

Dasar untuk optimisme diperkuat oleh dinaikkannya credit rating Indonesia oleh tiga lembaga pemeringkat terkemuka *Standard & Poor's (S&P)*, *Moody's* dan *Fitch* menjadi *Investment Grade*.

The basis for optimism has also been shored up by Indonesia having its credit rating raised to *Investment Grade* by three world-renowned credit rating agencies *Standard & Poor's (S&P)*, *Moody's* and *Fitch*.

Lembaga Indicatio	Nilai Rating	Proyeksi Outlook
S&P	BBB-	Stabil/Stable
Moody's	Baa3	Positif/Positive
Fitch	BBB-	Positif/Positive

Jika kondisi sepanjang tahun 2017 masih dicermati dengan kehati-hatian, maka geliat dunia usaha pada umumnya di tahun 2018 dipercaya akan lebih hidup. Sedangkan faktor-faktor penghambat yang harus diwaspadai masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu pengaruh eksternal seperti dinamika geopolitik dan fluktuasi harga komoditas.

### Industri Keramik

Industri keramik dihadapkan pada lesunya permintaan pasar pada paruh pertama 2017. Keadaan ini berlanjut setidaknya sampai triwulan ketiga sehingga produsen tanah air masih menyuplai konsumen dari stok yang ada di gudang. Adapun rata-rata nasional penggunaan kapasitas produksi masih tertahan pada 60-70 persen.

Beralih ke 2018, faktor yang dianggap akan menjadi momok industri keramik adalah rencana pengenaan tarif bea masuk keramik nol persen untuk produk-produk keramik dari Tiongkok. Rencana ini adalah bagian dari sudah berjalannya ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA). Faktanya, tarif yang sebelumnya 20 persen sudah menyulitkan sebagian besar produsen keramik tanah air.

Arwana tetap optimis akan prospek usaha di tahun 2018 meski adanya rencana tersebut. Hal ini karena berbedanya segmen pasar yang sedang diserbu oleh produk impor. Strategi yang dijalankan Arwana masih bertumpu pada pasar menengah dan bawah yang relatif tidak tergerus. Menurut Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI), produk impor menguasai pasar keramik berukuran besar, khususnya yang berjenis homogenous.

Secara umum, dampak riilnya masih harus ditunggu dan pelaku industri keramik harus mengambil langkah-langkah antisipatif. Sementara di sisi lain, pemerintah diharapkan menerapkan hambatan non-tarif seperti standarisasi yang dapat melindungi daya saing produk lokal secara adil. Salah satu usul lain yang dinyatakan sendiri oleh Menteri Perindustrian, Bapak Airlangga Hartarto, adalah mengharuskan keramik impor masuk melalui Bitung, Sulawesi Utara, sehingga daya saing dari segi biaya logistik bisa terjaga.

Dalam hal potensi pasar, prospek jangka panjang masih sangat cerah. Melalui iklim usaha yang diharapkan akan semakin kondusif dan peningkatan kesejahteraan yang mempengaruhi daya beli masyarakat, permintaan domestik akan ikut terdorong naik. Apalagi konsumsi keramik per kapita di Indonesia masih di bawah angka dua meter persegi per tahun, sangat rendah dibandingkan negara-negara tetangga di ASEAN sekalipun, seperti Vietnam (4,4 meter persegi per tahun) ataupun Thailand (2,7 meter persegi per tahun).

*If conditions throughout 2017 were still perceived with caution, business activities in 2018 are expected to be more dynamic. On the other hand, hindering factors that must still be taken into account remain the same as in the previous year, namely external influences such as geopolitical dynamics and the fluctuation of commodity prices.*

### Ceramic Tiles Industry

*The ceramic tiles industry had to deal with sluggish demands in the first half of 2017. This condition lingered on until, at least, the third quarter which consequently forced producers to supply consumers with products that had accumulated in their warehouses. The national average of the industry's production capacity utilization itself remained at around 60-70 percent.*

*Entering 2018, a factor considered to potentially become a scourge to the ceramic industry is the plan to impose zero percent tariffs on ceramic products imported from China. This plan is part of the already-running ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) agreement. In fact, tariffs that were previously set at 20 percent had already made it difficult for most Indonesian ceramic tiles producers.*

*Arwana, however, remains optimistic over the business prospects in 2018 despite of that forthcoming plan. This is because Arwana is engaged in a different market segment than that facing the onslaught of imported products. The strategies employed by Arwana remain focused on the middle and lower segments of the market which are relatively unaffected. According to the Indonesian Ceramic Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ASAKI), imported products dominate the domestic market primarily for large-sized ceramic tiles, homogenous tiles in particular.*

*Overall, the real impact remains to be awaited and industry players must prepare anticipative measures. On the other hand, the government should impose non-tariff barriers such as standards that can fairly protect the competitiveness of local products. Another suggestion that was actually proposed by the Minister of Industry, Airlangga Hartarto, himself is the requirement for imported ceramic products to come in through Bitung, North Sulawesi, so that competitiveness with respect to logistics costs can be protected.*

*With regards to market potential, long-term prospects are somewhat bright. Through a business climate that hopefully will become increasingly favorable, and ever-improving prosperity levels that should positively affect the people's purchasing power, domestic demand for ceramic tiles should also rise. Moreover as Indonesia's consumption per capita for ceramic tiles is still under two square meters per year, significantly lower than even Indonesia's ASEAN neighbors such as Vietnam (4.4 square meters per year) or Thailand (2.7 square meters per year).*

# Strategi dan Kebijakan Usaha

## Business Strategies and Policies

Pada tahun 2017, Arwana menjalankan berbagai strategi dan kebijakan usaha dalam rangka mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap strategi dan kebijakan kemudian dilaksanakan secara terkoordinir dan terintegrasi meliputi aspek manajemen, pemasaran, keuangan, operasi, penelitian dan pengembangan, dan sistem informasi.

Strategi dan kebijakan usaha Arwana pada tahun 2017 mencakup: Produksi dan Operasi

- Di 2017, pabrik baru Arwana, Plant V, yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur, sudah beroperasi pada kapasitas 95 persen. Ini sejalan dengan strategi jangka panjang ekspansi produksi untuk meningkatkan economies of scale perusahaan.

- Terus berupaya meningkatkan efisiensi biaya produksi, dan dengannya, menghasilkan produk yang tetap cost-competitive dan memenuhi kriteria value-for-money. Salah satunya dengan mengadopsi teknologi dan metode produksi terbaru yang tersedia bagi industri keramik dunia.

- Mengendalikan pasokan bahan baku secara terencana dan antisipatif untuk mendukung stabilitas produksi.

### Produk, Pemasaran, dan Penelitian dan Pengembangan

- Memperkuat eksistensi Arwana di pasar menengah dan bawah tanah air melalui strategi product mix yang mampu mengisi seluruh segmen, selera dan jenis kebutuhan yang ada.

- Terus memperkuat/memperluas/mengedukasi jaringan pemasaran di seluruh pelosok nusantara, khususnya di wilayah-wilayah yang masih menyimpan potensi pasar yang sangat besar seperti kawasan Indonesia timur.

- Terus memperkuat kapasitas penelitian dan pengembangan perusahaan agar semakin inovatif dan dapat terus mengembangkan portofolio produk demi memenuhi kebutuhan konsumen.

- Menjalin kemitraan strategis jangka panjang dengan distributor berskala nasional dan jaringan peritel.

- Menjalin hubungan baik dengan berbagai institusi pemerintahan, asosiasi industri, lembaga swadaya masyarakat, media, supplier, konsumen dan sesama pelaku usaha sebagai pihak-pihak yang saling berinteraksi dalam lingkungan sosial, politik, ekonomi dan industri yang dinamis.

### Akuntansi dan Keuangan

Setiap keputusan manajemen terkait aspek akuntansi dan keuangan mengacu pada strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Arwana menjalankan strategi keuangan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan finansial perusahaan, termasuk di antaranya pembiayaan, penganggaran, kapitalisasi dan manajemen risiko.

*In 2017, Arwana implemented various strategies and policies in developing its business to achieve the organizational goals. Each individual strategy and policy is implemented in a coordinated and integrated manner encompassing the aspects of management, marketing, finances, operations, research and development, and information system.*

*Arwana's business strategies and policies include:  
Production and Operations*

- In 2017, Arwana's new factory, Plant V which is located in Mojokerto, East Java, reached an output of 95 percent of its installed capacity. This is in line with Arwana's long-term strategy of production expansion aimed at expanding the company's economies of scale.*

- Continuously making efforts to increase production cost efficiency, and by them, making available products that are cost-competitive and meet the criteria of value for-money. One of the means is by adopting the latest production technologies and methods available to the global ceramic industry.*

- Controlling the supply of raw materials in a planned and anticipative manner so as to support production stability.*

### Products, Marketing, and Research and Development

- Strengthening Arwana's presence in Indonesia's middle market segment through a product mix strategy that caters to every consumer segment, consumer taste, and type of need within the market segment.*

- Continuously strengthening/expanding/educating Arwana's marketing network throughout the country, especially in highly-prospective regions such as the eastern part of Indonesia.*

- Continuously strengthening Arwana's research and development capabilities in order to be increasingly innovative and able to develop upon the existing product portfolio for meeting the customers' needs.*

- Establishing long-term strategic partnerships with national-scale distributors and retail networks.*

- Developing good relations with various governmental institutions, industrial associations, non-governmental organizations, the media, suppliers, consumers and other businesses as parties that interact with each other in a dynamic social, political, economic and industrial environment.*

### Accounting and Finances

*Every management decision related to the aspects of accounting and finances refer to a strategy aimed at maximizing shareholder value. In meeting this objective, Arwana runs a financial strategy focused on meeting the company's financial needs, including with regards to financing, budgeting, capitalization and risk management.*

## Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis

### A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang tertuang di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Seluruh materi tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dengan penanggung jawab Ibu Feniwati Chendana dengan opini wajar tanpa pengecualian.

#### Jumlah Aset

Pada tahun 2017, perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp1.601,35 miliar. Jumlah tersebut merupakan kenaikan sebesar 3,77% atau Rp58,13 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2016 sebesar Rp1.543,22 miliar. Peningkatan ini disebabkan kenaikan aset lancar dan juga penurunan aset tidak lancar selama tahun 2017.

#### Aset Lancar

Jumlah aset lancar perseroan pada 2017 mencapai Rp740,19 miliar, naik 15,13% atau sebesar Rp97,30 miliar dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp642,89 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas serta piutang usaha, sedangkan persediaan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan aset lancar lain-lain mengalami penurunan.

#### 1. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2017, jumlah kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 1.780,63% atau sebesar Rp56,36 miliar menjadi Rp59,53 miliar dibanding tahun 2016 sebesar Rp3,17 miliar. Kenaikan yang signifikan karena adanya penempatan dana dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp50 miliar.

### A. Consolidated Statement of Financial Position

The Management Discussion and Analysis regarding this financial performance was based on the financial data prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, as stipulated in the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (PSAK).

All financial review materials were prepared based on the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2017 and 2016, which have been audited by Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with the person-in-charge Mrs. Feniwati Chendana resulting in unqualified opinion.

#### Total Assets

In 2017, the company recorded total assets in the amount of IDR1,601.35 billion. This number is an increase of 3.77% or IDR58.13 billion compared to the company's total assets in 2016 at IDR1,543.22 billion. The increase is due to the increase in current assets and also the decrease in non-current assets for the year of 2017.

#### Current Assets

The company's current assets in 2017 amounted to IDR 740.19 billion, an increase of 15.13% or in the amount of IDR97.30 billion compared to the company's current assets in 2016 at IDR642.89 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in cash and cash equivalents, and trade receivables, while inventory, prepaid taxes, prepaid expenses and other current assets recorded a decrease.

#### 1. Cash and Cash Equivalents

In 2017, the company's account of cash and cash equivalents recorded an increase of 1,780.63% or in the amount of IDR56.36 billion to IDR59.53 billion compared to the amount in 2016 at IDR3.17 billion. This significant increase is attributable to the placement of funds in the amount of IDR50 billion in time deposits.

Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Uraian Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	239,89	309,49	-22,49%
Bank Bank	9.291,17	2.856,00	225,32%
Deposito Berjangka Time Deposits	50.000,00	-	100,00%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>59.531,06</b>	<b>3.165,48</b>	<b>1.780,63%</b>

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### 2. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan perseroan kepada pihak pelanggan atas penjualan produk keramik yang merupakan kegiatan utama perseroan. Piutang usaha perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp525,51 miliar naik 14,02% atau sebesar Rp64,60 miliar dibandingkan pada 2016 yang tercatat sebesar Rp460,91 miliar. Kenaikan piutang usaha diiringi oleh kenaikan jumlah penjualan yang dialami perseroan selama tahun 2017.

### 3. Piutang Lain-Lain

Pada 2017, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp2,15 miliar, naik 0,77% atau sebesar Rp0,01 miliar dibandingkan pada 2016 yang tercatat sebesar Rp2,14 miliar.

### 2. Trades Receivable

Trades receivable are unsettled customer debts from the sales of ceramic tile products which is the company's main business activity. The company's trades receivable in 2017 amounted to IDR525.51 billion, which is an increase of 14.02% or in the amount of IDR64.60 billion compared to IDR460.91 billion in 2016. The increase combined with the company's increased sales during 2017.

### 3. Others Receivable

In 2017, the company's others receivable have been recorded at IDR2.15 billion, which is an increase of 0.77% or IDR0.01 billion compared to the amount in 2016 at IDR2.14 billion.

Piutang Lain-lain		Others Receivable	
Uraian Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Piutang dari Karyawan Employees Receivable	1.701,91	560,36	203,72%
Piutang Lain-Lain Others Receivable	450,29	1.575,42	-71,42%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.152,20</b>	<b>2.135,78</b>	<b>0,77%</b>

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### 4. Persediaan

Pada tahun 2017, perseroan tercatat memiliki persediaan sebesar Rp150,20 miliar. Jumlah ini menurun 10,74% atau sebesar Rp18,07 miliar dibandingkan persediaan tahun 2016 sebesar Rp168,27 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan barang jadi yang dimiliki perseroan sebesar 21,22%. Sedangkan perlengkapan suku cadang, bahan baku, bahan pembantu, dan barang dalam proses mengalami peningkatan.

### 4. Inventory

In 2017, the company recorded an inventory value of IDR150.20 billion. This amount is a decrease of 10.74% or in the amount of IDR18.07 billion compared to the company's inventory in 2016 at IDR168.27 billion. The decrease can be mainly attributed to decreases in finished goods in the company's inventory by 21.22%. Beside that the spare parts, raw materials, indirect materials and goods in process are increase.

Persediaan		Cash and Cash Equivalents	
Uraian Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Barang Jadi Finished Goods	94.325,62	119.738,28	-21,22%
Perlengkapan Suku Cadang Spare Parts	25.236,75	22.547,84	11,93%
Bahan Baku Raw Materials	13.899,25	11.760,54	18,19%
Bahan Pembantu Indirect Materials	11.839,76	9.393,21	26,05%
Barang dalam Proses Goods in Process	4.899,89	4.825,99	1,53%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>150.201,27</b>	<b>168.265,86</b>	<b>-10,74%</b>

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### **5. Pajak Dibayar Dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 21. Pada 2017 besarnya pajak dibayar dimuka mengalami penurunan 87,87% atau sebesar Rp1,77 miliar menjadi Rp0,25 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp2,02 miliar.

### **6. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan. Biaya dibayar dimuka ini antara lain terdiri dari biaya asuransi, perijinan, dan sewa. Pada tahun 2017, biaya dibayar dimuka tercatat sebesar Rp1,82 miliar, turun sebesar 6,13% atau Rp0,12 miliar dari Rp1,94 miliar pada tahun 2016. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan biaya perijinan dan sewa selama tahun 2017.

### **7. Aset Lancar Lain-Lain**

Aset lancar lain lain terdiri dari uang muka pembelian yang sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Pada tahun 2017, aset lancar lain-lain tercatat sebesar Rp0,73 miliar turun 83,58% atau sebesar Rp3,72 miliar dibanding jumlah pada tahun 2016 sebesar Rp4,45 miliar.

### **Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2017, jumlah aset tidak lancar perseroan mencapai Rp861,16 miliar. Jumlah tersebut merupakan penurunan 4,35% atau sebesar Rp39,17 miliar dibanding angka Rp900,32 miliar pada tahun 2016.

#### **1. Aset Pajak Tangguhan**

Jumlah aset pajak tangguhan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp11,64 miliar, meningkat 12,19% atau sebesar Rp1,26 miliar dari Rp10,38 miliar pada tahun 2016. Aset pajak tangguhan ini muncul karena adanya perbedaan cut-off antara perhitungan fiskal dan perhitungan komersial. Meski demikian, perseroan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

#### **2. Aset Tetap**

Jumlah aset tetap perseroan pada tahun 2017, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp833,70 miliar. Aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp25,00 miliar atau 2,91% dibanding jumlah Rp858,70 miliar pada tahun 2016.

#### **3. Aset Tidak Lancar Lain-Lain**

Aset tidak lancar lain-lain antara lain terdiri dari klaim untuk pengembalian kelebihan pajak, uang muka, dan uang jaminan. Aset tidak lancar lain-lain perseroan mengalami penurunan Rp15,44 miliar atau 49,41% dari angka Rp31,25 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp15,81 miliar pada tahun 2017. Penurunan terutama disebabkan karena telah diterimanya sebagian dari klaim pengembalian kelebihan pajak pada tahun 2017.

### **5. Prepaid Taxes**

*Prepaid taxes are Article 21 income tax. In 2017, the company's prepaid taxes decreased by 87.87% or in the amount of IDR1.77 billion to IDR0.25 billion compared to the amount in 2016 at IDR2.02 billion.*

### **6. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are costs incurred that are being deferred and will be treated as expenses or costs incurred in the income statement. Prepaid expenses include costs for insurance, permits and rent. In 2017, prepaid expenses have been recorded at IDR1.82 billion, a decrease of 6.13% or in the amount of IDR0.12 billion from IDR1.94 billion in the previous year. The decrease is mainly attributed to the decrease in costs of permits and rent during 2017.*

### **7. Other Current Assets**

*Other current assets consist of down payments, most of which for purchasing spare parts of production machinery. In 2017, the company recorded other currents assets at IDR0.73 billion, a decrease of 83.58% or in the amount of IDR3.72 billion compared to the amount in 2016 at IDR4.45 billion.*

### **Non-Current Assets**

*In 2017, the value of the company's non-current assets was recorded at IDR861.16 billion. This number is a decrease of 4.35% or IDR39.17 billion compared to the amount in 2016 at IDR900.32 billion.*

#### **1. Deferred Tax Assets**

*The total amount of deferred tax assets in 2017 has been recorded at IDR11.64 billion, an increase of 12.19% or in the amount of IDR1.26 billion from IDR10.38 billion in 2016. The deferred tax assets arises from the cut-off difference between fiscal and commercial calculations. Nonetheless, the company is confident that the deferred tax assets resulted from the time difference can be realized in the coming year.*

#### **2. Fixed Assets**

*The total value of the company's fixed assets in 2017, after accumulated depreciation, is in the amount of IDR833.70 billion. Fixed assets recorded a decrease of IDR25.00 billion or 2.91% compared to the value in 2016 at IDR858.70 billion.*

#### **3. Other Non Current Assets**

*Other non-current assets include claim of refund on excess tax paid, down payments, and deposit payments. The company's non-current assets saw a decrease of IDR15.44 billion or 49.41% from IDR31.25 billion in 2016 to IDR15.81 billion in 2017. The decrease can be mainly attributed to already having partially received from the claims of refund on excess tax paid in 2017.*

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Analysis & Discussion

Jumlah Aset		Total Assets	
Uraian Description	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
<b>Aset Lancar</b> <i>Current Assets</i>			
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	59.531,06	3.165,48	1.780,63%
Piutang Usaha <i>Trades Receivable</i>	525.510,26	460.909,61	14,02%
Piutang Lain-Lain <i>Others Receivable</i>	2.152,20	2.135,78	0,77%
Persediaan <i>Inventory</i>	150.201,27	168.265,86	-10,74%
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	245,39	2.023,01	-87,87%
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	1.818,72	1.937,48	-6,13%
Aset Lancar Lain-Lain <i>Other Current Assets</i>	731,63	4.454,83	-83,58%
<b>Total Aset Lancar</b> <i>Total Current Assets</i>	<b>740.190,53</b>	<b>642.892,05</b>	<b>15,13%</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b> <i>Non-Current Assets</i>			
Aset Pajak Tangguhan Neto <i>Deferred Tax Assets - Net</i>	11.641,71	10.376,39	12,19%
Aset Tetap - Neto <i>Fixed Assets - Net</i>	833.704,88	858.698,47	-2,91%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain <i>Other Non-Current Assets</i>	15.809,45	31.249,39	-49,41%
<b>Total Aset Lancar</b> <i>Total Current Assets</i>	<b>861.156,04</b>	<b>900.324,25</b>	<b>-4,35%</b>
<b>Jumlah Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>1.601.346,57</b>	<b>1.543.216,30</b>	<b>3,77%</b>

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2017, jumlah liabilitas perseroan tercatat sebesar Rp571,95 miliar yang merupakan penurunan 3,90% atau sebesar Rp23,18 miliar dari angka Rp595,13 miliar pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka pendek perseroan sebesar Rp51,10 miliar atau 49,87%.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2017, liabilitas jangka pendek perseroan tercatat sebesar Rp455,15 miliar, turun 4,51% atau sebesar Rp21,48 miliar dibanding angka pada tahun 2016 sebesar Rp476,63 miliar. Liabilitas jangka pendek terdiri dari:

##### 1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek terdiri dari utang perseroan terhadap bank. Pada tahun 2017, perseroan tercatat memiliki utang jangka pendek sebesar Rp52,12 miliar, turun 49,17% atau sebesar Rp50,42 miliar dari angka Rp102,54 miliar pada tahun 2016. Penurunan disebabkan oleh kemampuan perseroan mengolah arus kas perseroan sehingga dapat mengurangi jumlah pinjaman perseroan terhadap bank.

### Total Liabilities

In 2017, the company's total liabilities is recorded at IDR571.95 billion which is a decrease of 3.90% or IDR23.18 billion from the amount in 2016 at IDR595.13 billion. This can be mainly attributed to the decrease of the company's short-term bank debts in the amount of IDR51.10 billion or 49.87%.

#### Current Liabilities

In 2017, the company's short-term liabilities amounted to IDR455.15 billion, which is a decrease of 4.51% or in the amount of IDR21.48 billion compared to the amount in 2016 at IDR 476.63 billion. The short-term liabilities consist of:

##### 1. Short-Term Debts

Short-term debts consist of the company's debts to banks. In 2017, the company recorded short-term debts in the amount of IDR52.12 billion, a decrease of 49.17% or IDR50.42 billion from the amount in 2016 at IDR102.54 billion. The decrease is the result of the company's cash flow management which was able to reduce the amount of bank debts.

## **2. Utang Usaha**

Pada tahun 2017, utang usaha perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp212,60 miliar dari Rp206,15 miliar pada tahun 2016. Ini merupakan kenaikan 3,13% atau sebesar Rp6,45 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang.

## **3. Utang Lain-Lain**

Pada tahun 2017, perseroan memiliki utang lain-lain sebesar Rp19,12 miliar. Angka ini merupakan peningkatan 318,63% atau sebesar Rp14,55 miliar dari jumlah Rp4,57 miliar pada tahun 2016. Kenaikan terutama disebabkan oleh pembelian tiga unit gedung untuk keperluan operasional perseroan dalam rangka pengembangan dalam bidang pemasaran.

## **4. Beban Akruai**

Beban akrual pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp117,99 miliar, naik 13,44% atau sebesar Rp13,98 miliar dibanding jumlah pada tahun 2016 sebesar Rp104,01 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan biaya operasional perseroan terutama biaya angkut dan biaya listrik, air, gas dan telepon.

## **5. Utang Pajak**

Pada tahun 2017, utang pajak perseroan tercatat sebesar Rp29,14 miliar, naik 29,85% atau sebesar Rp6,70 miliar dari tahun 2016 sebesar Rp22,44 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang pajak penghasilan perusahaan sebesar Rp7,90 miliar dan penurunan utang pajak pertambahan nilai sebesar 1,20 miliar.

## **6. Utang Jangka Pajak Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun**

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari utang terhadap bank dan pemasok. Pada tahun 2017, perseroan memiliki utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp24,18 miliar. Nilai ini merupakan penurunan 34,50% atau Rp12,74 miliar dari angka Rp36,92 miliar pada tahun 2016. Penurunan terutama disebabkan telah jatuh temponya sebagian utang pemasok pada tahun 2017.

## **Liabilitas Jangka Panjang**

Pada 2017, liabilitas jangka panjang perseroan mengalami penurunan sebesar 1,44% atau sebesar Rp1,71 miliar menjadi Rp116,79 miliar dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah sebesar Rp118,50 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp14,57 miliar, sedangkan liabilitas imbalan kerja dan utang lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp5,01 miliar dan 7,86 miliar.

## **1. Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun**

Pada 2017, utang bank jangka panjang perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun tercatat sebesar Rp60,50 miliar, atau turun sebesar Rp14,57 miliar dibanding tahun 2016 sebesar Rp75,07 miliar. Penurunan jumlah pinjaman jangka panjang disebabkan telah jatuh temponya cicilan utang bank jangka panjang yang dimiliki entitas perseroan selama 2017.

## **2. Trades Payable**

*In 2017, the company recorded an increase of trades payable to IDR212.60 billion from IDR206.15 billion in 2016. This is an increase of 3.13% or in the amount of IDR6.45 billion. The increase is attributable to the increase in purchases of raw materials, indirect materials and spare parts.*

## **3. Others Payable**

*In 2017, the company's others payable amounted to IDR19.12 billion. This number is an increase of 318.63% or IDR14.55 billion from the total amount in 2016 at IDR4.57 billion. The increase can be mainly attributed to the purchases of three building units to be used for the company's operations related to development plans in marketing.*

## **4. Accrued Expenses**

*In 2017, the company's accrued expenses have been recorded at IDR117.99 billion, an increase of 13.44% or IDR13.98 billion compared to the amount in 2016 at IDR104.01 billion. The increase can be mainly attributed to increases in operational costs, particularly freight, electricity, water, gas and phone costs.*

## **5. Taxes Payable**

*In 2017, the company recorded taxes payable in the amount of IDR29.14 billion, which is an increase of 29.85% or in the amount of IDR6.70 billion from the total amount in 2016 at IDR22.44 billion. This is due to an increase in the company's income taxes payable by IDR7.90 billion and a decrease in VAT by IDR1.20 billion.*

## **6. Current Maturities of Long-Term Debts**

*Current maturities of long-term debts consist of debts to banks and suppliers. In 2017, the company's account of current maturities of long-term debts amounted to IDR24.18 billion. This amount is a decrease of 34.50% or IDR12.74 billion from the amount in 2016 at IDR36.92 billion. The decrease can be mainly attributed to the maturity of some suppliers' debts in 2017.*

## **Non-Current Liabilities**

*In 2017, the company's non-current liabilities decreased by 1.44% or in the amount of IDR1.71 billion to IDR116.79 billion compared to the amount of 2016 at IDR118.50 billion. The increase can be mainly attributed to a decrease in long-term debts after long-term debts net of current maturities which amounted to IDR14.57 billion, while employee benefits liability and others payable increased by IDR5.01 billion and IDR7.86 billion respectively.*

## **1. Long-Term Debts Net of Current Maturities**

*In 2017, the company's long-term debts net of current maturities is recorded at IDR60.50 billion, or having decreased by IDR14.57 billion compared to 2016 at IDR75.07 billion. The decrease in long-term debts is attributable to the maturity of installments of long-term debts owned by the company in 2017.*

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Analysis & Discussion

#### 2. Liabilitas Imbalan Kerja

Setiap tahun, perseroan mencadangkan dana yang dialokasikan untuk membayar kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003. Total liabilitas imbalan kerja perseroan pada tahun 2017 adalah Rp51,28 miliar yang merupakan kenaikan 18,10% atau sebesar Rp7,85 miliar dari angka tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp43,43 miliar.

#### 2. Employee Benefits Liability

Each year, the company allocates funds for financing compensation obligations related to rights to compensation, severance pay, and loyalty reward in accordance with Law No. 13 Year 2003. In 2017, the company's employee benefits liability amounted to IDR51.28 billion, which is an increase of 18.10% or in the amount of IDR7.85 billion compared to the amount in 2016 at IDR43.43 billion.

Jumlah Liabilitas		Total Liabilities	
Uraian Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Current Liabilities</i>			
Utang Jangka Pendek <i>Short-Term Debts</i>			
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	51.357,29	102.454,59	-49,87%
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payable</i>	760,09	81,86	828,48%
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>	212.601,68	206.152,93	3,13%
Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>	19.118,75	4.566,97	318,63%
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	117.994,41	104.013,58	13,44%
Utang Pajak <i>Taxes Payable</i>	29.137,64	22.439,20	29,85%
Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun <i>Current Maturities of Long-Term Debts</i>			
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	24.182,98	24.898,53	-2,87%
Utang Kepada Pemasok <i>Suppliers Payable</i>	-	12.023,49	-100,00%
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Total Current Liabilities</i>	<b>455.152,84</b>	<b>476.631,15</b>	<b>-4,51%</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Non-Current Liabilities</i>			
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun <i>Long-Term Debts Net of Current Maturities</i>	60.499,41	75.071,44	-19,41%
Utang Lain-lain <i>Others Payable</i>	5.010,99	-	100,00%
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Liability</i>	51.283,53	43.425,50	18,10%
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Total Non-Current Liabilities</i>	<b>116.793,93</b>	<b>118.496,95</b>	<b>-1,44%</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>571.946,77</b>	<b>595.128,10</b>	<b>-3,90%</b>

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas perseroan per tanggal 31 Desember 2017 naik 8,58% atau sebesar Rp81,31 miliar menjadi Rp1.029,4 miliar dari jumlah ekuitas Rp948,09 miliar per tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan laba perseroan selama tahun 2017. Perseroan juga telah membagikan dividen sebesar Rp36,71 miliar pada bulan Juli 2017.

### Total Equity

The company's total equity as of December 31, 2017, is an increase of 8.58% or in the amount of IDR81.31 billion to IDR1,029.4 billion from the value recorded on December 31, 2016, at IDR948.09 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in company profits in 2017. The company has also disbursed dividends amounting to IDR36.71 billion in the month of July 2017.

Jumlah Ekuitas		Total Equity	
Uraian Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b> <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>			
Modal Saham <i>Capital Stock</i>	91.767,89	91.767,89	0,00%
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-In Capital</i>	661,79	661,79	0,00%
Saham Treasury <i>Treasury Stock</i>	-	-	-100,00%
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	921.185,32	840.962,18	9,54%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	15.784,79	14.696,35	7,41%
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>1.029.399,79</b>	<b>948.088,21</b>	<b>8,58%</b>

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

## B. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

### Penjualan Bersih

Selama tahun 2017, perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.732,99 miliar. Angka ini merupakan kenaikan 14,62% atau sebesar Rp221,01 miliar dari penjualan bersih sebesar Rp1.511,98 miliar yang dibukukan pada tahun 2016. Volume penjualan tercatat mengalami kenaikan sebesar 11,55% dari 46,42 juta meter persegi pada tahun 2016 menjadi 51,78 juta meter persegi pada tahun 2017.

## B. Consolidated Statement of Comprehensive Income

### Net Sales

In 2017, the company recorded net sales in the value of IDR1.732,99 billion. This is an increase of 14.62% or in the amount of IDR221.01 billion compared to the company's net sales in 2016 at IDR1,511.98 billion. Sales volume recorded an 11.55% increase from 46.42 million square meters in 2016 to 51.78 million square meters in 2017.

Penjualan Bersih		Net Sales			
Penjualan Bersih Per Segmen <i>Net Sales Per Segment</i>	2017	2016	Peningkatan (penurunan) Increase (Decrease)		
Jawa <i>Java</i>	1.121.398,76	64,71%	999.300,40	66,09%	12,22%
Luar Jawa <i>Outside of Java</i>	611.586,60	35,29%	512.677,96	33,91%	19,29%
<b>Penjualan Bersih</b> <i>Net Sales</i>	<b>1.732.986,36</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.511.978,36</b>	<b>100,00%</b>	<b>14,62%</b>

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Volume Penjualan dan Hasil Produksi		Sales Volume and Production Output	
Keterangan Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Volume Penjualan Sales Volume	51,78	46,42	11,55%
Hasil Produksi Production Output	51,43	50,23	2,39%

Dalam Juta m<sup>2</sup>

In Million Square Meters

### Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2017, perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp1.328,19 miliar, atau naik 12,28% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini diiringi oleh kenaikan penjualan bersih sebesar Rp221,01 miliar atau 14,62%.

### Cost of Goods Sold

In 2017, the company recorded cost of goods sold in the amount of IDR1,328.19 billion, or an increase of 12.28% compared to the amount in the previous year. The increase is accompanied by an increase in net sales in the amount of IDR221.01 billion or 14.62%.

Beban Pokok Penjualan		Cost of Goods Sold	
Uraian Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Bahan Baku Yang Digunakan Raw Materials Used	373.536,24	357.212,73	4,57%
Upah Buruh Langsung Direct Labor Cost	51.985,33	47.041,10	10,51%
Beban Pabrikasi Factory Overhead	877.327,94	855.511,39	2,55%
<b>Total Beban Produksi Total Production Cost</b>	<b>1.302.849,51</b>	<b>1.259.765,22</b>	<b>3,42%</b>
<b>Persediaan Barang Dalam Proses Goods-in-Process Inventory</b>			
Awal Tahun Start of Year	4.825,99	4.148,58	16,33%
Akhir Tahun End of Year	(4.899,89)	(4.825,99)	1,53%
<b>Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured</b>	<b>1.302.775,61</b>	<b>1.259.087,81</b>	<b>3,47%</b>
<b>Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory</b>			
Awal Tahun Start of Year	119.738,28	43.542,91	174,99%
Akhir Tahun End of Year	(94.325,62)	(119.738,28)	-21,22%
<b>Total Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold</b>	<b>1.328.188,27</b>	<b>1.182.892,44</b>	<b>12,28%</b>

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### Laba Kotor

Pada tahun 2017, laba kotor perseroan tercatat berjumlah sebesar Rp404,80 miliar, atau naik 23,01% dari tahun sebelumnya. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya penjualan bersih sebesar Rp221,01 miliar yang diiringi juga dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar Rp145,30 miliar.

### Beban Usaha

Beban usaha perseroan pada tahun 2017 tercatat meningkat 13,80% atau Rp26,87 miliar menjadi Rp221,59 miliar dari tahun 2016 sebesar Rp194,72 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada beban penjualan sebesar 11,99% dan kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar 19,57%.

### Gross Profit

In 2017, the company posted a gross profit value of IDR404.80 billion, which is an increase of 23.01% compared to the value in the previous year. The increase can be mainly attributed to an increase in net sales in the amount of IDR221.01 billion which is also accompanied by an increase in cost of goods sold in the amount of IDR145.30 billion.

### Operating Expense

The company's total operating expense in 2017 registered an increase of 13.80% or IDR26.87 billion to IDR221.59 billion from 2016 which amounted IDR 194.72 billion. The increase is attributable to an increase of 11.99% in sales expense and an increase in general and administrative costs by 19.57%.

Beban Usaha		Operating Expense	
Keterangan Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Penjualan Sales	166.016,84	148.241,39	11,99%
Umum dan Administrasi General and Administrative	55.577,98	46.480,83	19,57%
<b>Jumlah Total</b>	<b>221.594,82</b>	<b>194.722,22</b>	<b>13,80%</b>

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### Rugi Bersih Kurs

Pada tahun 2017, perseroan mencatat kerugian dalam nilai tukar kurs sebesar Rp0,41 miliar sedangkan pada tahun 2016 perseroan mengalami laba sebesar Rp5,95 miliar. Hal ini disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing seperti Euro Eropa, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Yen Jepang.

### Currency Net Loss

In 2017, the company recorded a currency net loss in the amount of IDR0.41 billion while in 2016 the company recorded a currency net gain of IDR5.95 billion. The currency net loss is attributable to the weakened exchange rate of the Indonesian Rupiah against foreign currencies such as the European Euro, United States Dollar, Singaporean Dollar and the Japanese Yen.

Laba (Rugi) Bersih Kurs		Currency Net Gain (Loss)	
Keterangan Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Bersih Kurs Currency Net Gain (Loss)	(407,64)	5.952,20	-106,85%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### Pendapatan dan Beban Keuangan

Pada tahun 2017, pendapatan keuangan perseroan naik 272,32% menjadi Rp196,35 juta dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp52,74 juta. Sejalan dengan pendapatan keuangan, beban keuangan perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 8,14% menjadi Rp20,73 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp19,17 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan bunga atas pinjaman perseroan selama tahun 2017.

### Financial Income and Expense

In 2017, the company's financial income increased by 272.32% to IDR196.35 million compared to IDR52.74 million in the previous year. With the financial income, the company's financial expense also increased by 8.14% to IDR20.73 billion compared to IDR19.17 billion in the previous year. The change is attributable to increases in interests over company debts in 2017.

Pendapatan dan Beban Keuangan		Financial Income and Expense	
Keterangan Description	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Pendapatan Keuangan Financial Income	196,35	52,74	272,32%
Beban Keuangan Financial Expense	(20.727,83)	(19.166,88)	8,14%
<b>Jumlah Total</b>	<b>(20.531,48)</b>	<b>(19.114,14)</b>	<b>7,42%</b>

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

### Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2017, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berjumlah sebesar Rp120,83 miliar, atau naik 33,54% dibanding tahun 2016 sebesar Rp90,48 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan pada tahun 2017 perseroan mampu meningkatkan penjualan Rp221,01 miliar atau 14,62%, dan beban pokok penjualan meningkat sebesar Rp145,3 miliar atau 12,28%.

### Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2017, the company's profit for the year attributable to owners of the parent entity has been recorded at IDR120.83 billion which is an increase of 33.54% compared to the amount in 2016 at IDR90.48 billion. The increase can be attributed to the company having been able to increase sales by IDR220.01 billion or 14.62% and increase in cost of goods sold at IDR145.3 billion or 12.28%.

## Dampak Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan

### Impact of Price Changes on Company's Performance

Pada tahun 2017, harga jual rata-rata mengalami peningkatan 2,75% dibanding tahun 2016. Kenaikan harga jual rata-rata didukung oleh pemaksimalan penggunaan teknologi digital printing, sehingga dapat menghasilkan keramik dengan kualitas dan harga jual yang lebih tinggi. Hal ini berdampak positif pada meningkatkannya volume penjualan perseroan sebesar 11,55% dibanding tahun sebelumnya.

In 2017, the average selling price increased by 2.75% compared to the average selling price in 2016. The increase was sustained by optimization in the use of digital printing technology which enabled to company to produce ceramic tiles of higher quality and better selling price. This brought positive impact in the increase of sales volume by 11.55% compared to the previous year.

## Kemampuan Membayar Utang

### Solvency Information

Kemampuan perseroan membayar hutang meningkat yang ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang turun dari 0,63 pada tahun 2016 menjadi 0,56 pada tahun 2017. Peningkatan kemampuan membayar hutang perseroan ini tercermin pada turunnya liabilitas jangka pendek 4,51% dan turunnya liabilitas jangka panjang 1,44% pada tahun 2017.

The company's ability to pay debts has increased as indicated by a debt-to-equity ratio that decreased from 0.63 in 2016 to 0.56 in 2017. The increase in the company's solvency is reflected in the decrease of short-term liabilities by 4.51% and the decrease of long-term liabilities by 1.44% in 2017.

## Tingkat Kolektabilitas Piutang

### Accounts Receivable Collectability

Perseroan mampu mempertahankan tingkat kolektibilitas piutang usaha 101 hari pada 2017 dan 2016, sedangkan pada tahun 2017 perseroan mampu meningkatkan pendapatan sebesar 14,62% dari Rp1.511,98 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1.732,99 miliar pada 2017.

*The company has maintained the accounts receivable collectability rate at 101 days in 2017 and 2016, while in 2017, the company was able to increase revenue by 14.62% from IDR1,511.98 billion in 2016 to 1,732.99 billion 2017.*

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Arwana berkomitmen untuk mewujudkan kinerja perseroan yang optimal di mana salah satu cerminan akhir dari kinerja yang baik tersebut adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Direksi senantiasa berupaya memenuhi keseluruhan tanggung jawab tersebut dan, oleh karenanya, berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada akhir tahun buku 2017.

*As a publicly-traded company, Arwana is committed to performing optimally in which one of the proof is through the disbursement of dividends to its shareholders. The Board of Directors seeks to consistently fulfill that obligation, and therefore, is committed to continuing the policy of disbursing dividends to its shareholders at the end of the 2017 fiscal year.*

Sebelumnya, pada tahun buku 2016, perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp5,00 per lembar saham dengan total Rp36.707.154.880,00 atau sekitar 40,6% dari total laba bersih perseroan pada periode tersebut yang berjumlah sebesar Rp90.482.941.549,00. Sementara, besarnya dividen untuk tahun buku 2017 akan ditetapkan pada RUPST 2018 dan akan diumumkan kemudian.

*Previously in the 2016 fiscal year, the company paid dividends in the amount of IDR5.00 per share totalling IDR36,707,154,880.00 or approximately 40.6% of the company's total profit in that period at IDR90,482,941,549.00. Meanwhile, dividends for the 2017 fiscal year will be determined at the 2018 AGMS and will be announced subsequently.*



Pembayaran Dividen			Dividend Payments			
Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih (Dalam Juta Rupiah) Net Income (In Million IDR)	Nilai Nominal Per Saham Nominal Value Per Share	Dividen Tunai Cash Dividend		Dividen Saham Stock Dividend	
			Dividen Per Saham Dividend Per Share	Rasio Pembayaran Payout Ratio	Jumlah Dividen Saham Total Stock Dividend	Rasio Pembayaran Payout Ratio
2002	15.002	Rp. 100	Rp. 5	30,2%	-	-
2003	20.604	Rp. 100	Rp. 8	35,2%	-	-
2004	25.133	Rp. 100	Rp. 10	36,0%	-	-
2005	35.419	Rp. 100	Rp. 11,5	29,2%	12.074.722	1 : 75
2006	28.254	Rp. 100	-	-	-	-
2007	43.433	Rp. 100	Rp. 5	10,6%	-	-
2008	54.290	Rp. 100	Rp. 5	8,5%	-	-
2009	63.888	Rp. 50	Rp. 7	20,1%	-	-
2010	79.040	Rp. 50	Rp. 15	34,8%	-	-
2011	94.734	Rp. 50	Rp. 20	38,7%	-	-
2012	156.462	Rp. 50	Rp. 40	46,9%	-	-
2013	237.698	Rp. 12,5	Rp. 16	49,4%	-	-
2014	259.297	Rp. 12,5	Rp. 12	33,9%	-	-
2015	69.782	Rp. 12,5	Rp. 5	52,6%	-	-
2016	90.483	Rp. 12,5	Rp. 5	40,6%	-	-
2017			Akan ditetapkan dalam RUPST 2018 / To be decided in the 2018 AGMS			

## Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Impact of Changes in Accounting Policy

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap perseroan.

*There was no change in accounting policy that impacted the Company.*

## Dampak Perubahan Perundang-undangan

### Impact of Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap perseroan.

*There was no change in regulations that impacted the Company.*



# Tata Kelola Perusahaan

## *Good Corporate Governance*



Pelatihan Kepemimpinan  
*Leadership Training*

- 80.** Tujuan Penerapan GCG  
*Purpose of Implementation*
- 81.** Landasan Hukum GCG  
*Legal Foundation*
- 82.** Prinsip-Prinsip GCG  
*Good Corporate Governance Principles*
- 84.** Budaya & Kode Etik  
*Corporate Culture & Ethics*
- 86.** Struktur GCG  
*Good Corporate Governance Structure*

- 87.** Struktur GCG PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
*Good Corporate Governance Structure of PT ARWANA CITRAMULIA Tbk*
- 88.** Implementasi GCG  
*Implementation of Good Corporate Governance*
- 88.** Rapat Umum Pemegang Umum  
*General Meeting of Shareholders*
- 99.** Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 102.** Dewan Direksi  
*Board of Directors*



**104.** Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi & Pemegang Saham

*Affiliation Between the Board of Commissioners, the Board of Directors & Shareholders*

**105.** Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

**106.** Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**107.** Komite Audit  
*Audit Committee*

**113.** Komite Remunerasi  
*Remuneration Committee*

**116.** Laporan Komite Remunerasi  
*Remuneration Committee's Report*

**116.** Unit Audit Internal  
*Internal Audit Unit*

**119.** Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblower System*

**121.** Manajemen Risiko  
*Risk Management*

**122.** Pengukuran Kinerja GCG  
*GCG Performance Assessment*

**123.** Auditor Eksternal  
*External Auditor*

**123.** Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan  
*Correspondence with the Financial Services Authority*



## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance (GCG)*, sebagai keniscayaan dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, GCG dijabarkan dengan seksama dan menyentuh seluruh aspek operasional perusahaan, dari ranah administrasi, keuangan hingga produksi, sebagai cerminan keyakinan pihak manajemen bahwa efektivitas, efisiensi dan keberlanjutan (sustainability) dalam berusaha sejalan dan merupakan produk dari praktik industri yang beretika, akuntabel dan transparan. Atau dengan kata lain, GCG merupakan unsur integral dalam mendorong pertumbuhan perusahaan.

Sepanjang tahun 2017, Arwana melanjutkan komitmen menjalankan tata kelola perusahaan yang baik melalui mekanisme pengawasan dan kepatuhan, peningkatan kualitas hubungan internal dan eksternal, dan pemenuhan kewajiban kepada para pemangku kepentingan. Kesemuanya agar operasional perusahaan semakin efektif dan efisien; kepercayaan penanam modal, mitra usaha dan masyarakat umum semakin baik; serta perusahaan juga ikut andil dalam menciptakan iklim usaha yang sehat. Arwana melihat GCG sebagai komponen solusi, dan karenanya, konsisten melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG serta evaluasi dan perbaikan terus-menerus terhadap sistem yang berjalan dalam perusahaan.

*PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) is committed to implementing good corporate governance practices as an absolute requirement in the effort to achieve the company's set goals. Therefore, a comprehensive good corporate governance plan has been laid out to touch upon every aspect of the company's operations; from internal administration systems to financial as well as production processes. This commitment reflects the management's belief that business effectivity, efficiency and sustainability are the results of an ethical, accountable and transparent operation. In other words, good corporate governance is integral to promoting corporate growth.*

*In 2017, Arwana continued the commitment to implement good corporate governance through the mechanisms of supervision and compliance, increasing the quality of internal and external relations, and fulfilling obligations to the stakeholders. All in order to have an increasingly effective and efficient operations; increase the trust of shareholders, business partners, and the general public; while also contributing to creating a healthy business climate. Arwana perceives good corporate governance as a solution thus consistently promotes good corporate governance principles internally as well as carry out evaluations and continuous improvements on all systems within the company.*

## Tujuan Penerapan GCG

### Purpose of Implementation

Penerapan GCG di Arwana pertama-tama memiliki sederetan fungsi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat.
- Menciptakan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar selaras dengan nilai-nilai perseroan.
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, dan keterbukaan informasi sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ perseroan, di antaranya RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Membangun citra perusahaan yang positif.
- Mengarahkan upaya pencapaian visi dan misi perusahaan.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia perusahaan.

Berbagai fungsi di atas baru selanjutnya dimaksudkan untuk bermuara pada sebuah tujuan besar, yaitu menciptakan nilai tambah

*The implementation of good corporate governance practices within Arwana firstly has a set of functions which can be described as follows:*

- *To optimize the company value in order to have a strong competitive advantage.*
- *To balance interests so that all stakeholders are in line with Arwana's corporate values.*
- *To ensure that the management are both accountable and transparent, and all stakeholders have the best access to information regarding Arwana.*
- *To direct and oversee the working relationship between all corporate organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *To build a positive company image.*
- *To direct the efforts in achieving the company's vision and mission.*
- *To increase the professionalism of the company's human capital.*

*The abovementioned functions is subsequently aimed at achieving the end-objective of creating added value for the benefit of the company's*

bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Arwana menempuh berbagai strategi yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas transparansi, kinerja dan akuntabilitas perusahaan.

Salah satunya, dengan menggunakan Pedoman Umum GCG yang disusun Komite Nasional Kebijakan Governance sebagai acuan, langkah-langkah Arwana dalam menjalankan berbagai fungsi di atas kemudian mencakup tema-tema berikut ini:

- Prinsip-prinsip GCG; yang terdiri dari transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran dan kesetaraan (fairness).
- Etika bisnis, kode etik perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.
- Rapat Umum Pemegang Saham; termasuk di antaranya fungsi, kuorum dan prosedur pelaksanaan.
- Dewan Komisaris; termasuk di antaranya komposisi, pengangkatan anggota, keahlian dan integritas, fungsi pengawasan, serta komite-komite pendukung dan akuntabilitas.
- Dewan Direksi; termasuk di antaranya komposisi, keahlian dan integritas, fungsi, manajemen umum, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial, serta akuntabilitas.
- Perihal pemegang saham.
- Perihal pemangku kepentingan; termasuk di antaranya karyawan, mitra usaha, konsumen, publik dan produk.

*shareholders, while simultaneously safeguarding the interest of the company's other stakeholders. In carrying out those functions, Arwana employs various strategies which are expected to contribute to increasing the company's transparency, accountability and performance.*

*In accordance with the General Guidance for Good Corporate Governance (Pedoman Umum GCG) from the National Committee of Governance Policies (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), Arwana's measures in carrying out the abovementioned functions comprise the following topics:*

- *Good corporate governance principles; which include transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.*
- *Business ethics, company codes of conduct, and company values.*
- *Extraordinary General Meeting of Shareholders; including on matters of function, quorum, and implementing procedures.*
- *Board of Commissioners; including on matters of composition, appointment of members, competency and integrity, controlling, as well as supporting committees and accountability.*
- *Board of Directors; including on matters of composition, competency and integrity, function, general management, risk management, internal control, communication and corporate social responsibility, and accountability.*
- *Shareholder matters.*
- *Stakeholders; including employees, business partners, customers, the public, and products.*

## Landasan Hukum GCG

### Legal Foundation

Arwana mengacu pada berbagai referensi sebagai dasar pengimplementasian program GCG. Selain sumber-sumber hukum formal yang mutlak dipatuhi, terdapat juga kebijakan manajemen dan ketentuan internal yang diberlakukan. Acuan-acuan pokok yang digunakan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang antara lain menguraikan ketentuan bahwa pemegang saham perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian perseroan melebihi nilai saham yang dimiliki.
2. Berdasarkan sumber hukum di atas; kekayaan pribadi seorang pemegang saham dapat menjadi objek hukum yang dapat digugat apabila si pemegang saham memanfaatkan perseroan untuk kepentingan pribadi, terlibat dalam perbuatan melawan hukum yang dilakukan perseroan, atau menggunakan kekayaan perseroan secara melawan hukum yang mengakibatkan kekayaan perseroan menjadi tidak cukup untuk melunasi utang perseroan.

*Arwana refers to various documents as the basis in implementing good corporate governance practices. In addition to mandatory legal sources, internal regulations and policies from the management are also available. In this regard, the main references used include:*

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which, among other things, stipulates that shareholders of limited liability companies cannot be held liable for agreements made on behalf of the company. Additionally, shareholders can only be held liable for a maximum value of their stake in the company.*
2. *Also in accordance with the aforementioned legal documents, the private assets of a shareholder can still become the object of legal action if the shareholder was found to have exploited the company for personal gains; to have been involved in unlawful conducts perpetrated by the company; or to have used the company's wealth in violation of the law that caused the company to have insufficient assets to cover its debts.*

3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang mencantumkan segala definisi, hak, kewajiban, prosedur, dan hubungan dengan lembaga eksternal yang timbul diakibatkan kedudukan hukum Arwana sebagai sebuah perusahaan publik.
4. Berbagai peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan salah satu institusi pendahulunya, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).
5. Pedoman Umum GCG Indonesia 2006 dari Komite Nasional Kebijakan Governance.

3. Law No. 8 Year 1995 on Capital Markets which specifies definitions, rights, obligations and procedures, as well as relations with external institutions, that arise as the result of Arwana's legal position as a publicly-traded company.
4. Various regulations that have been issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and one of its preceding institutions, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK).
5. The General Guidance for Good Corporate Governance 2006 from the National Committee of Governance Policies.

## **Prinsip - Prinsip GCG**

### *Good Corporate Governance Principles*

Arwana menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut:

#### **1. Transparansi**

Sebagai sebuah perusahaan publik, Arwana secara aktif dan rutin menyediakan berbagai publikasi dan dokumen untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang perusahaan bagi para pemangku kepentingan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Komitmen penyediaan informasi ini meliputi:

- a. Penyusunan dan penjelasan tentang rencana kerja dan anggaran tahunan.
- b. Penerbitan laporan tahunan.
- c. Laporan keuangan berkala yang telah diaudit, meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan dan triwulanan.
- d. Pemanfaatan situs [www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com) sebagai saluran penyebaran informasi terbaru mengenai kegiatan, program dan produk, serta juga pengumuman resmi dari perusahaan.

#### **2. Akuntabilitas**

Arwana mengembangkan organisasi yang memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban internal agar pengelolaan bisnis berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini dituangkan dalam perumusan komprehensif tentang setiap posisi, jabatan, seksi, bagian dan departemen; hubungan tugas dan hubungan administrasi di antara mereka; serta sistem remunerasi, sanksi, dan pengukuran kinerja. Dengan demikian, seluruh organ perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangan dalam setiap kebijakan perseroan.

Pada tingkatan organisasi dan kedudukan Arwana sebagai sebuah perusahaan publik, akuntabilitas perseroan terhadap segenap pemangku kepentingan didukung oleh adanya lembaga Rapat

*Arwana adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness with each principle explained below:*

#### **1. Transparency**

*As a public company, Arwana actively and regularly issues a number of publications and documents in meeting the information needs about the company from the public in general as well as from the stakeholders in particular. This commitment to provide information includes:*

- a. Drafting and elaborating annual work plans and annual budget plans.*
- b. Issuance of annual reports.*
- c. Periodical issuance of audited financial reports; including annual financial reports, semi-annual financial reports, and quarterly financial reports.*
- d. Propagation of information regarding Arwana's latest activities, products and programs, as well as official announcements, through the website [www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com).*

#### **2. Accountability**

*Arwana seeks to develop an organization with clear and definite functions, systems, structure and internal accountability so that all business management activities can be performed effectively and efficiently. This purpose is comprehensively expressed into the individual descriptions of every position, section, unit and department; the administrative and working relationship between them; as well as into the remuneration, punishment, and performance assessment systems within the company. As the result, every company organ is provided with clear and definite rights and obligations, functions and responsibilities, and authority with respect to every company policy.*

*As an organization and publicly-traded company, Arwana's accountability towards its stakeholders is supported by the existence of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners,*

Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi; rumusan tugas dan wewenang ketiga organ perseroan tersebut; serta penilaian kinerja.

### **3. Tanggung Jawab**

Arwana memiliki kesadaran bahwa perseroan memiliki dampak terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Seberapapun besar atau kecil dampak tersebut, Arwana senantiasa memperhitungkan variabel-variabel tersebut dalam perumusan setiap kebijakan. Sejak awal pendiriannya, Arwana memiliki perhatian khusus pada pengendalian dampak lingkungan operasi manufaktur perseroan; kesadaran untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan pabrik; serta misi memberdayakan anak bangsa dan mengangkat profil ekonomi Indonesia di mata dunia. Untuk itu, Arwana menerapkan prinsip pertanggungjawaban korporat dan sosial dengan cara:

- a. Secara rutin menjalankan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR).
- b. Mengejar standar tertinggi dalam menjalankan operasi manufaktur ramah lingkungan.
- c. Memenuhi kewajiban perpajakan secara baik dan tepat waktu.
- d. Mematuhi seluruh aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **4. Independensi**

Arwana berkomitmen untuk mengimplementasikan dan mengembangkan struktur organisasi, prosedur internal dan fungsi organ perseroan yang meminimalisir potensi benturan kepentingan, tekanan dan dominasi pihak-pihak tertentu dalam internal perseroan maupun dalam hubungan dengan pihak-pihak eksternal.

### **5. Kewajaran dan Kesetaraan**

Perlakuan setara dan wajar, dan pertimbangan asas keadilan merupakan prinsip yang dipegang teguh dan diterapkan dengan serius dalam seluruh aspek perseroan. Hal ini berlaku komprehensif, dari sistem rekrutmen yang tidak diskriminatif dan memandang unsur SARA ataupun fisik para kandidat, hingga sistem perhitungan remunerasi, keputusan promosi dan demosi, maupun jenjang karir karyawan secara umum. Sama halnya, prinsip ini juga dijunjung tinggi dalam hubungan perseroan dengan segenap pemangku kepentingan.

*and the Board of Directors; their set of powers and duties; and performance assessments.*

### **3. Responsibility**

*Arwana acknowledges that the company has inevitable impacts on the environment, communities, employees, as well as the other stakeholders. Irrespective of how big or small that impact may be, Arwana is committed to always take those variables into consideration in planning every company policy. Since its inception, Arwana has taken a special concern in controlling the environmental impact of its manufacturing operations; the awareness to better improving the quality of life and safety of communities living around its factories; and a mission of empowering the nation's human capital, as well as enhancing the country's economic profile on the global stage. As such, Arwana has enacted upon its role as a socially-responsible company by:*

- a. Routinely carrying out various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*
- b. Striving to implement the highest standards of environmentally-friendly manufacturing practices.*
- c. Meeting all tax obligations in a proper and timely manner.*
- d. Abiding by all applicable laws and regulations.*
- e. Meeting all obligations regarding disclosure in accordance with applicable laws and regulations.*

### **4. Independency**

*Arwana is committed to implementing and developing an organizational structure, internal procedures, and corporate organ functions that minimize the potential of conflicts of interest and the pressure or dominance of certain parties; whether internally as well as with regards to relationships with external parties.*

### **5. Fairness**

*Fair treatment and impartiality are implemented consistently throughout all aspects of the company's operations, extending from a non-discriminative employee recruitment system with regards to race, ethnicity, religion and physical characteristics, to the remuneration system, promotion and demotion decisions, and career plans for the employees. Furthermore, Arwana also holds this principle in the highest regard with respect to relationships with all stakeholders.*

## Budaya dan Kode Etik

### Corporate Culture and Ethics

Upaya pencapaian standar GCG yang ideal di Arwana mencakup sosialisasi dan internalisasi sejumlah prinsip-prinsip dan filosofi-filosofi luhur dalam setiap karyawan. Nilai-nilai tersebut dimaksudkan untuk membentuk sumber daya manusia Arwana yang memiliki integritas dan berkinerja unggul. Untuk itu, pihak manajemen Arwana mencanangkan dan mengembangkan serta mengadopsi konsep-konsep pengembangan pribadi dan perusahaan antara lain:

- **5R** Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.
- **5K** Kompas, Konsisten, Komitmen, Kepedulian dan Kepemimpinan.
  - Memanusiakan manusia, manusia dimanusiakan.
  - Disiplin.
  - Pengorbanan.
- Menunda pekerjaan hari ini hanya akan menambah penderitaan hari esok.
- Bekerja tanpa disuruh, berprestasi tanpa diawasi.
- Tempat kerjaku adalah rumahku.
- Jadilah petani yang rendah hati daripada pemadam kebakaran yang gagah berani.
- Saya dengar, saya lupa.  
Saya lihat, saya ingat.  
Saya lakukan, saya mengerti.
- Sistem Penilaian Karyawan:
  1. Loyalitas.
  2. Disiplin.
  3. Kepedulian.
  4. Mentoring.
  5. Kompetensi.
- **3T**
  - Takut akan Tuhan.
  - Tegas.
  - Time Management.
- **4R** Reduce, Recycle, Reuse dan Recovery.
- Strategi Pertumbuhan:
  1. Lingkungan.
  2. Energi.
  3. Produk.
  4. Teknologi.
  5. Sumber Daya Manusia.

Arwana strives to implement the highest standards of good corporate governance practices, including through efforts of educating and internalizing various moral principles and philosophical concepts in employees. These principles and concepts are meant to help shape the company's human resources to become upstanding and high-performing individuals. As such, the management has introduced self-development concepts which include:

- **5S** (Sort, Set in Order, Shine, Standardize and Sustain)
- **5K** (Compass, Consistency, Commitment, Care and Leadership)
  - Humane treatment leads to humane humans.
  - Discipline.
  - Sacrifice.
- Procrastinating today only adds to future miseries.
- To carry out duties without orders, to make achievements without supervision.
- My workplace is my home.
- Be a humble farmer than a courageous firefighter.
- I hear, I forget.  
I see, I remember.  
I do, I understand.
- Employee Assessment System:
  1. Loyalty.
  2. Discipline.
  3. Awareness.
  4. Mentoring.
  5. Competence.
- **3T**
  - Fear of God.
  - Firm.
  - Time Management.
- **4R** Reduce, Recycle, Reuse and Recovery.
- Growth Strategy:
  1. Environment.
  2. Energy.
  3. Product.
  4. Technology.
  5. Human Resources.



Konsep-konsep di atas ditambahkan pada pokok-pokok kode etik yang diharapkan menjadi moral compass dan standar perilaku seluruh karyawan Arwana dalam menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing. Pokok-pokok kode etik tersebut terdiri dari:

#### **Kepatuhan**

Setiap anggota Arwana wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan sekaligus menjadi landasan di mana standar etika perusahaan dibangun.

#### **Benturan Kepentingan**

Setiap anggota Arwana harus menyadari bahwa kepentingan perusahaan adalah prioritas utama mereka. Oleh karena itu, setiap tindakan pribadi, atas nama perusahaan, atau hubungan dengan pihak lain tidak boleh mengurangi atau mengancam kepentingan perusahaan.

#### **Insider Trading dan Penggunaan Peluang Korporasi**

Setiap anggota Arwana yang kebetulan, atau karena wewenang yang dimilikinya, memiliki akses kepada informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apapun lainnya. Selain itu, setiap anggota perusahaan tidak boleh menggunakan aset, informasi, atau kedudukannya dalam perusahaan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil**

Setiap anggota Arwana harus berkompetisi secara fair dan memiliki komitmen untuk membangun hubungan kerja yang adil dengan semua pihak.

#### **Diskriminasi dan Pelecehan**

Setiap anggota Arwana tidak boleh memberikan perlakuan yang berbeda kepada pihak manapun karena unsur SARA. Arwana juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun di perusahaan.

#### **Kesehatan dan Keamanan**

Setiap anggota Arwana memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan tempat kerja. Kewajiban ini dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti peraturan serta standar keamanan dan kesehatan yang berlaku menurut ketentuan hukum maupun ketentuan perusahaan.

*The abovementioned concepts, in addition to a set of codes of conduct, function as a moral compass and standards of behavior for all employees of Arwana in exercising their respective powers and carrying out their respective duties. This set of codes of conduct consists of:*

#### **Compliance**

*Every employee of Arwana must comply with all applicable laws and regulations. This principle is also the foundation the corporate standards of ethics are built upon.*

#### **Conflict of Interest**

*Every employee of Arwana must acknowledge that the company's interest comes first. As such, all actions, whether personal, on behalf of the company, or in relation to other parties, must not compromise or threat Arwana's corporate interest.*

#### **Insider Trading and Exploitation of Opportunities**

*Every employee of Arwana who, by virtue of chance or through the authority he/she holds, obtains access to confidential information is prohibited from using or distributing that information in order to gain profit through stock trade or any other types of activity. Moreover, an employee of Arwana is prohibited from using any asset, information, or his/her position in the company for personal gains or to be in competition with the company, directly or indirectly.*

#### **Fair Competition and Work Relationship**

*Every employee of Arwana must compete fairly and commit themselves to developing a fair relationship with all parties.*

#### **Discrimination and Abuse**

*Every employee of Arwana must not practice discriminatory treatment towards anyone or any other party on the basis of race, ethnicity and religion. Arwana also do not tolerate physical or psychological abuse in any form within the company.*

#### **Health and Safety**

*Every employee of Arwana has the responsibility to maintain a safe and healthy working environment. This obligation is carried out by consistently complying with all applicable health and safety regulations and standards in accordance with internal regulations as well as prevailing laws.*

### **Penggunaan Praktik Akuntansi yang Benar**

Arwana mengharuskan pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar, dan pembuatan berbagai laporan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dimengerti.

### **Rahasia Dagang dan Kerahasiaan**

Setiap anggota Arwana tidak diperkenankan mengungkapkan, menduplikasi, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia terkait perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang bukan perusahaan tanpa izin tertulis dari perusahaan. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Anggota perusahaan juga tidak diperkenankan mengungkapkan informasi terkait produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas dan kewajiban pekerjaan.

## **Struktur GCG**

### **Good Corporate Governance Structure**

Arwana terus-menerus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap segala sistem, kebijakan dan pedoman perusahaan yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG. Tindakan penyempurnaan dan penyesuaian tidak akan pernah berhenti sepanjang masih ditemukannya permasalahan atau ketidakefektifan dalam operasional perusahaan, atau dalam rangka memfasilitasi terciptanya kualitas transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan, terkait kinerja manajemen maupun tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Pelaksanaan GCG di PT Arwana Citramulia Tbk dikelola oleh organ-organ perseroan yang terbagi dalam dua kategori:

#### **1. Organ Utama**

Organ utama perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan perseroan, namun dengan tetap menjaga independensi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

#### **2. Organ Pendukung**

Organ pendukung dapat merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi tangan pelaksana, atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan atas area fokus GCG tertentu.

Organ-organ pendukung tersebut antara lain:

- a. Sejumlah organ yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Remunerasi, Komite Audit, dan *Corporate Risk and Internal Audit* (CRIA).
- b. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berada di bawah Dewan Direksi, khususnya di bawah CEO.

### **Use of Proper Accounting Practices**

*Arwana requires that all data recording and reporting activities are carried out in a proper and accurate manner in order to support a reliable decision-making process. This practice encompasses the implementation of ethical standards for employees, proper accounting practices, and the drafting of reports in an accurate, timely and concise manner.*

### **Trade Secrets and Confidentiality**

*Every employee of Arwana is prohibited from disclosing, duplicating, keeping or using confidential information regarding the company for personal gains or for the benefit of another party other than the company without prior written consent from the company. The said information can include formulas, designs, images, blueprints, specifications, processes, equipment, researches, or any other forms of information. Furthermore, an employee is also prohibited from disclosing information related to the company's products, financial state, or any other information, except as determined necessary in relation to his/her respective duties and responsibilities.*

*Arwana continuously carries out improvements and applies necessary adjustments to internal systems, policies and guidelines related to the implementation of the principles of good corporate governance. Furthermore, further improvement measures are sure to be introduced upon discovering prospective problems and ineffectiveness within the company's operations, or in order to facilitate a higher quality of transparency and accountability for the interest of the company's stakeholders with regards to the performance of the management as well as corporate governance in its entirety.*

*The implementation of good corporate governance at PT Arwana Citramulia Tbk is managed by corporate organs that are divided into two categories:*

#### **1. Main Corporate Organs**

*The main corporate organs of Arwana consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Management activities are carried out collectively for the interest of the company, though still maintaining independence according to their respective responsibilities and authority.*

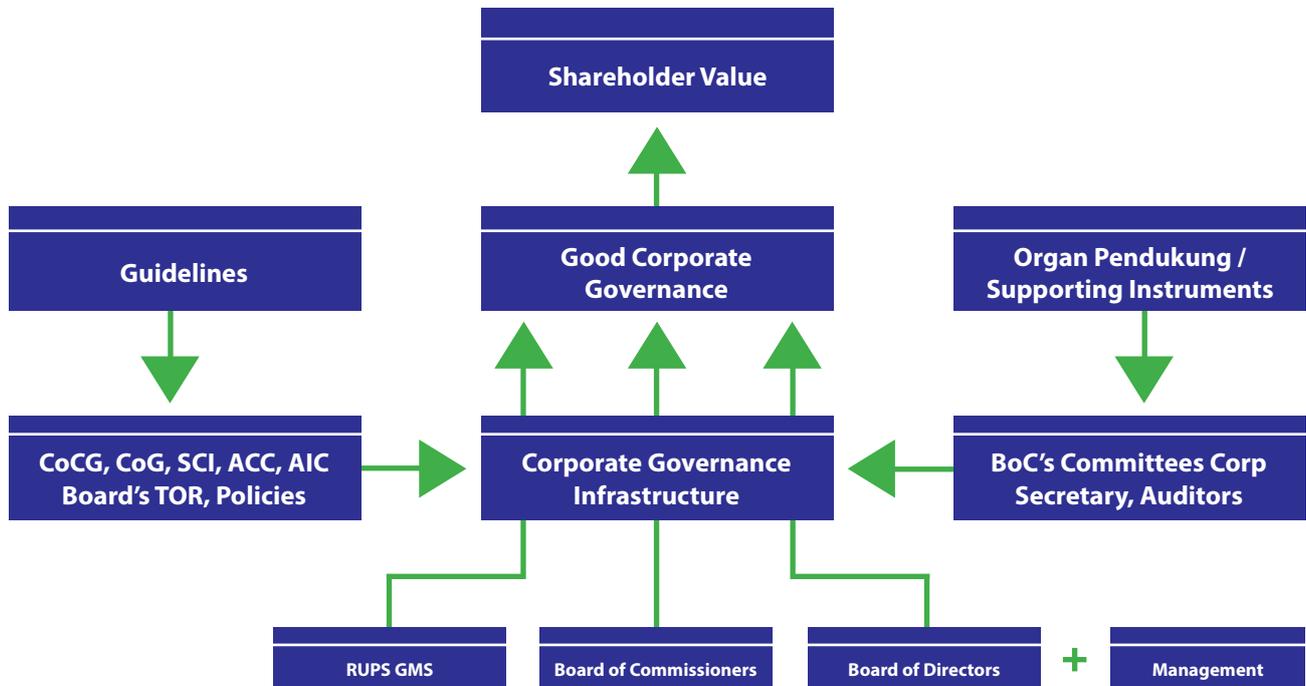
#### **2. Supporting Corporate Organs**

*Supporting corporate organs are permanent or temporary organs that are formed to support the function of the main corporate organs. They are formed based on the need to complement Arwana's good corporate governance structure, to function as implementing bodies, or to extend control effectivity over certain good corporate governance areas of focus. These supporting corporate organs include:*

- a. *A number of corporate organs under the Board of Commissioners, namely the Remuneration Committee, the Audit Committee, and the Corporate Risk and Internal Audit (CRIA) unit.*
- b. *The Corporate Secretary: A position under the Board of Directors, and specifically, under the CEO.*

Struktur GCG PT Arwana Citramulia Tbk

Good Corporate Governance Structure of PT Arwana Citramulia Tbk



## Implementasi GCG

### Implementation of Good Corporate Governance

Implementasi GCG di Arwana terbagi dalam tiga kategori:

1. Penguatan infrastruktur GCG, termasuk melalui aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi; pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan; serta kebijakan lainnya terkait organ-organ perseroan.
2. Perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasional.
3. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal.

Berikut ini tabel infrastruktur, kebijakan dan sistem perusahaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip GCG.

#### Infrastruktur

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Remunerasi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal

#### Kebijakan dan Sistem

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik
- Arwana Management System

The implementation of good corporate governance practices at Arwana is divided into three categories:

1. Good corporate governance infrastructure enhancements, including through routine assessments and restructuring policies, establishment of functional units and committees, and other policies related to corporate organs.
2. Planning and development of texts, concepts and systems, such as internal regulations, codes of conduct, company values, work flow and procedures, information systems and operating procedures.
3. Human resources development with regards to better improving the quality of Arwana's internal monitoring and control activities

The following table lists the infrastructure, policies and systems related to the implementation of good corporate governance principles at Arwana.

#### Infrastructure

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Corporate Secretary
- Remuneration Committee
- Audit Committee
- Internal Audit Unit.

#### Policies and Systems

- Internal Control System
- Risk Management
- Codes of Conduct
- Whistleblower System
- Appointment of External Auditor
- Arwana Management System

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan pengawasan atas Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka. RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal perseroan dan aksi Korporasi.

Melalui RUPS, para pemegang saham Arwana dapat menyalurkan hak suaranya dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, pemegang saham juga berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana ke depan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the company's highest authoritative body. The GMS holds controlling powers over the Board of Commissioners as well as the Board of Directors in accordance with provisions contained in the company's articles of association as well as in applicable laws and regulations that control publicly-traded companies. The GMS also functions as the highest decision-making forum for resolutions regarding corporate equity and actions.

Through the GMS, Arwana's shareholders can vote and participate in the company's decision-making process. Conversely, shareholders are entitled to obtaining accurate and comprehensive information on the company's conditions, performance and future plans.

Arwana mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen perseroan untuk satu tahun buku. Selain itu, Arwana juga dapat sewaktu-waktu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai Kebutuhan.

### Hak-Hak Pemegang Saham

Setiap pemegang saham memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara dalam melaksanakan hak-hak tersebut yang antara lain terdiri dari:

1. Hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya
2. Hak mengalihkan kepemilikan atas saham.
3. Hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang perusahaan.
4. Hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan.
5. Hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Hak untuk menghadiri, memberikan suara dan mengemukakan pendapat dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya.
8. Hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
9. Hak mendapatkan pembagian keuntungan Perusahaan.

### Tata Cara Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Ketentuan utama dalam setiap RUPST antara lain:

1. Dewan Direksi wajib menyampaikan: a. Laporan Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari peserta rapat. b. Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. Pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih perseroan.
3. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal.
4. Apabila diperlukan; melakukan pengangkatan/pemberhentian/perubahan terhadap susunan dan/atau keanggotaan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

*Arwana holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as a forum for reporting the company's financial performance and management accountability to the shareholders following the conclusion of a fiscal year. Furthermore, Arwana can also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any given time as required.*

### Shareholder Rights

*All Arwana shareholders are entitled to the same basic rights, and have equal status in carrying out those rights, which include:*

1. *The right to obtain proof of ownership of shares, and have share ownership registered.*
2. *The right to transfer ownership of share.*
3. *The right to obtain comprehensive, valid, accurate and timely information regarding the company.*
4. *The right to obtain accountability reports over the management of the company.*
5. *The right to receive invitation for upcoming General Meetings of Shareholders.*
6. *The right to be present, cast vote, and voice opinion in General Meetings of Shareholders.*
7. *The right to produce a legal and binding resolution without having to hold a shareholders' meeting, provided that the resolution proposed has been duly notified in written form to other shareholders, and written statements of approval have been obtained from the other shareholders.*
8. *The right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
9. *The right to receive portions of the company's profits.*

### Procedures for Holding an AGMS

*An AGMS is held once every year within six months at the latest after the conclusion of the respective fiscal year. The main agendas for every AGMS may include:*

1. *The Board of Directors will submit: a. The company's annual report for the approval of AGMS participants. b. The company's financial statements for the approval of AGMS participants.*
2. *The AGMS will determine the use allocation of the company's net profits.*
3. *The AGMS will appoint a public accountant's office as the designated external auditor.*
4. *If deemed necessary; the AGMS will appoint member(s)/dismiss member(s) and/or change the composition of the company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

5. Mengambil keputusan atas hal-hal lain yang telah diajukan setelah hal tersebut sudah melalui prosedur dan ketentuan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan berarti pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

### **Tata Tertib dan Prosedur Voting**

RUPST dan RUPSLB Arwana memiliki ketentuan tata tertib dan prosedur voting sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dengan memakai bahasa Indonesia;
2. Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang berhak memimpin rapat berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar perseroan;
3. Yang berhak hadir dalam rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan dengan memperhatikan perundangan yang berlaku dan ketentuan bursa efek di tempat saham-saham perseroan dicatatkan;
4. Jika diperlukan, ketua rapat berhak meminta pemegang saham atau kuasanya dan/atau undangan untuk membuktikan kewenangannya hadir dalam rapat;
5. Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh perseroan dengan hak suara yang sah. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar, rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh perseroan dengan hak suara yang sah.
6. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah yang berhak berbicara dan memberikan suara dalam rapat;
7. Para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan satu pertanyaan, pendapat, usul atau saran dari setiap agenda yang dibicarakan;
8. Pengajuan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dilaksanakan melalui tata cara sebagai berikut:
  - a. Setiap pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dengan cara mengangkat tangan. Petugas akan membagikan formulir pertanyaan untuk diisi dan ditandatangani, lalu diserahkan kembali kepada

*5. The AGMS may vote on other matters that have been submitted, provided that those matters have gone through the proper procedures and meet the requirements as determined in the company's articles of association.*

*The AGMS' approval of the annual report and financial statements will mean that the Board of Directors and Board of Commissioners have been granted complete acquittal and discharge (acquit et de charge) for all oversight and management actions during the fiscal year, so far as those actions are reflected in the company's annual report and financial statements.*

### **Meeting Regulations and Voting Procedures**

*AGMS and EGMS at Arwana are carried out with the following meeting regulations and voting procedures:*

1. *Meetings are held using the Indonesian language;*
2. *Meetings are presided over by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, or another appointee who is qualified to preside over the meeting based on Article 11 Paragraph 8 of the company's Articles of Association;*
3. *Rightful participants are shareholders whose names are registered in the company shareholders list while also taking into account applicable laws and regulations of the stock exchange where the company's stocks are registered;*
4. *If found necessary, the chair of a meeting can request a shareholder or proxy and/or other participants to provide proof of validity for their participation in the meeting;*
5. *A meeting is valid if attended by shareholders or their proxies constituting 1/2 (one half) of all issued share capital with voting rights. For a meeting agenda for the purpose of changing the company's Articles of Association, a meeting is valid if attended by shareholders or their proxies constituting more than 2/3 (two thirds) of all issued share capital with voting rights.*
6. *Only shareholders, or proxies who can provide a valid letter of attorney, can speak and cast votes in the meeting.*
7. *Shareholders or their proxies can submit one question, opinion, proposition or suggestion for each agenda being discussed.*
8. *Questions, opinions, propositions and suggestions are to be submitted with the following procedures:*
  - a. *All shareholders or proxies may present a question, opinion, proposition or suggestion by raising their hands. An official will then provide a question form to be filled, signed and returned. The name, address, and number of shares owned or represented are to be stated*

petugas. Nama dan alamat serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dicantumkan di formulir;

b. Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan memberikan jawaban dan/atau tanggapan satu per satu; Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga dapat meminta kepada pihak lain untuk memberikan jawaban dan/atau tanggapan;

c. Apabila semua pertanyaan, pendapat, usul atau saran belum dijawab dan/atau ditanggapi, maka sisa jawaban dan/atau tanggapan akan diberikan secara tertulis dan dikirimkan sesuai alamat yang tercantum dalam formulir pertanyaan.

**9.** Setiap pemegang saham diberi hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham atau kuasanya memiliki/mewakili lebih dari satu saham, maka ia hanya dapat memberikan satu kali suara dan dianggap telah mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya;

**10.** Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat ini tidak dihitung dalam pemungutan suara;

**11.** Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka, sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 1 huruf a dan ayat 13 Anggaran Dasar perseroan, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

**12.** Pemungutan suara dilaksanakan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:

a. Pertama, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan;

b. Kedua, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan.

**13.** Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak atau lalai mengangkat tangan pada saat perhitungan suara dilakukan, akan dianggap memberikan persetujuan atas keputusan yang sedang diusulkan;

**14.** Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara;

**15.** Apabila jumlah suara setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.

**16.** Selama rapat berlangsung, pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan tidak diperkenankan untuk:

a. keluar dari dan/atau memasuki ruangan Rapat tanpa seizin ketua rapat;

*in the form;*

*b. The Board of Directors and/or Board of Commissioners will provide an answer and/or response for each submission; the Board of Directors and/or the Board of Commissioners can also request another party to provide the answer and/or response;*

*c. In the event that not all questions, opinions, propositions or suggestions have been answered and/or responded to, the remaining answers and/or responses will be provided in written form and mailed to the address stated in the question form.*

**9.** *Each shareholder holds the right to cast 1 (one) vote. If a shareholder or proxy owns/represents more than one share, the shareholder or proxy can only cast one vote which will be regarded as representing all owned or represented shares;*

**10.** *Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the company may act as proxy in the meeting. However, the vote cast as proxy will be invalid and excluded from the vote count;*

**11.** *All resolutions will be decided upon through negotiation for consensus. If a consensus cannot be reached, the passing of a resolution will be determined by vote based on approval from 1/2 (one half) of all shares with voting rights present in the meeting as stipulated in Article 12 Paragraph 1 Letter a and Paragraph 13 of the company's Articles of Association. For a meeting agenda for the purpose of amending the company's Articles of Association, the passing of a resolution will be determined by vote based on approval from 2/3 (two thirds) of all shares with voting rights present in the meeting.*

**12.** *A vote will be carried out by a show of hands with the following procedures:*

*a. First, shareholders or proxies who vote 'nay' will be asked by the chair to raise their hands;*

*b. Second, shareholders or proxies who cast a blank vote will be asked by the chair to raise their hands;*

**13.** *Shareholders or their proxies who failed or neglected to raise their hands during the tally will be counted as having given a 'yea' vote on the proposed resolution;*

**14.** *Abstaining shareholders with voting rights will be counted as having voted corresponding to the prevalent majority.*

**15.** *If the vote tally for and against the resolution are equal in numbers, the resolution will be considered rejected;*

**16.** *During the meeting, shareholders and their proxies are prohibited from:*

*a. entering and/or exiting the meeting room without obtaining permission from the chair of the meeting;*

b. tidak diperkenankan membunyikan nada dering dan/atau menggunakan telepon genggam dalam ruangan rapat atau di sekitar ruangan rapat yang dapat mengganggu jalannya rapat.

17. Peraturan tata tertib ini adalah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal. jsjksd

## Penyelenggaraan RUPS RUPS 2016

Pada tahun buku 2016, Arwana menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

*Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2016*

Hari/Tanggal	: Rabu, 27 April 2016
Waktu	: 10.34 s/d 11.47 WIB
Tempat	: Plant II – PT Arwana Citramulia Tbk Jl. Raya Gorda RT 004/RW 003 Kibin - Cikande, Serang, Banten 42186

## Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2016 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2016 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Nomor 0139/ACM/CS/III/2016 pada hari Senin, 14 Maret 2016.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 telah dilakukan:

- a. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2016, pada hari Senin, tanggal 21 Maret 2016, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 14.
- b. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2016, pada hari Senin, tanggal 21 Maret 2016, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
- c. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2016, pada hari Senin, tanggal 21 Maret 2016, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada bagian pengumuman emiten.
- d. Panggilan untuk RUPST, pada hari Selasa, tanggal 5 April 2016, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 21.
- e. Panggilan untuk RUPST, pada hari Selasa, tanggal 5 April 2016, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
- f. Panggilan untuk RUPST, pada hari Selasa, tanggal 5 April 2016, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada bagian pengumuman emiten.

## Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2016 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

*b. having a cellular phone ringtone turned on and/or using a cellular phone in the meeting room or in the vicinity of the meeting room which may potentially disturb the meeting.*

*17. These regulations are in accordance with the provisions contained in the company's Articles of Association, Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, and applicable regulations in the domain of capital markets.*

## GMS EVENTS AGMS 2016

*In the 2016 fiscal year, Arwana held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS with the following details:*

*Location, date and time of AGMS 2016*

Day/Date	: Wednesday, April 27, 2016
Time	: 10:34 AM to 11:47 AM Western Indonesia Time
Venue	: Plant II – PT Arwana Citramulia Tbk Jl. Raya Gorda RT 004/RW 003 Kibin – Cikande, Serang, Banten 42186

## Information Disclosure

*Information on the 2016 AGMS event schedule had been announced to the public through the following channels:*

1. Notification of the 2016 AGMS plan to the Financial Services Authority with letter No. 0139/ACM/CS/III/2016 on Monday, March 14, 2016.
2. In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, the following steps have been taken:
  - a. Announcement of the planned 2016 AGMS on Monday, March 21, 2016 through an advertisement in the *Bisnis Indonesia* daily newspaper on page 14.
  - b. Announcement of the planned 2016 AGMS on Monday, March 21, 2016 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
  - c. Announcement of the planned 2016 AGMS on Monday, March 21, 2016 through the PT Bursa Efek Indonesia website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) on the issuer's announcements section.
  - d. Summon of AGMS on Tuesday, April 5, 2016 through an advertisement in the *Bisnis Indonesia* daily newspaper on page 21.
  - e. Summon of AGMS on Tuesday, April 5, 2016 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
  - f. Summon of AGMS on Tuesday, April 5, 2016 through the PT Bursa Efek Indonesia website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) on the issuer's announcements section.

## Meeting Participants

*The 2016 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, as well as other participants with an attendance recapitulation as follows:*

**Pemegangan Saham/Kuasanya**

Mewakili 6.161.316.424 lembar saham atau 83,96% hak suara

**Shareholders/Proxies**

Representing 6,161,316,424 shares or 83.96% of all voting rights

**Dewan Komisaris**

**Board of Commissioners**

Jabatan Position	Nama Name	Hadir Attended
Komisaris Utama President Commissioner	Dr. Marsetio	√
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	√
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. H. Karsanto, M.B.A.	√

**Dewan Direksi**

**Board of Directors**

Direktur Utama/CEO President Director/CEO	Tandean Rustandy, M.B.A.	√
Direktur/COO Director/COO	Edy Suyanto, S.E.	√
Direktur/CFO Director/CFO	Ir. Rudy Sujanto	√
Direktur Independen Independent Director	Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	√

Perwakilan Akuntan Publik, Perwakilan Biro Administrasi Efek, dan Notaris

Representatives of the Public Accountant's Office, Securities Administration Bureau, and Notary's Office

**Keputusan Rapat**

**Meeting Resolutions**

**Agenda 1**

**Agenda 1**

Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2015, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the company's Annual Financial Statements which comprise Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2015.

Setuju  
Yes

100%

Tidak Setuju  
No

0%

Abstain  
Abstain

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

**Agenda 2**

**Agenda 2**

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Granting of acquittal and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the company over actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2015, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2015.

Setuju  
Yes

100%

Tidak Setuju  
No

0%

Abstain  
Abstain

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

**Agenda 3**

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan wewenang penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST yang diadakan pada tahun 2017.

**Agenda 3**

*Approval of the delegation of authority in determining the honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salaries, allowances and bonuses) of members of the Board of Directors, effective as of the conclusion of the meeting until the conclusion of the AGMS in 2017.*

**Setuju**  
Yes

100%

**Tidak Setuju**  
No

0%

**Abstain**  
Abstain

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.  
*Realization : Completed.*

**Agenda 4**

1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 69.781.900.528,00 (enam puluh sembilan miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus lima puluh dua puluh delapan rupiah).

2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:

- a. Laba bersih sebesar Rp 36.707.154.880,00 (tiga puluh enam miliar tujuh ratus tujuh juta seratus lima puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 5,00 (lima rupiah) per lembar saham;
- b. Sisa laba bersih sebesar Rp 33.074.745.648,00 (tiga puluh tiga miliar tujuh puluh empat juta tujuh ratus empat puluh lima ribu enam ratus empat puluh delapan rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan perseroan.

**Agenda 4**

*1. Approval and authorization of the company's net profit statement for the 2015 fiscal year in the amount of IDR69,781,900,528.00 (sixty nine billion seven hundred and eighty one million nine hundred thousand five hundred and twenty eight rupiahs).*

*2. Approval and authorization of the allocation of the company's net profit to be used as follows:*

- a. A portion of the company's net profit in the amount of IDR36,707,154,880.00 (thirty six billion seven hundred and seven million one hundred and fifty four thousand eight hundred and eight rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR5.00 (five rupiahs) per share;*
- b. The remaining portion of the company's net profit in the amount of IDR33,074,745,648.00 (thirty three billion seventy four million seven hundred and forty five thousand six hundred and forty eight rupiahs) will be added to the company's retained earnings.*

**Setuju**  
Yes

100%

**Tidak Setuju**  
No

0%

**Abstain**  
Abstain

0%

Realisasi : Tunai telah dibayarkan pada bulan Juni 2016.  
*Realization : Cash dividends have been disbursed in the month of June 2016.*

**Agenda 5**

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

**Agenda 5**

*Approval of the delegation of authority to the company's Board of Directors in appointing a public accountant's office to audit the company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016, and in determining the honorarium and other requirements with respect to the appointment.*

**Setuju**  
Yes

99,40%

**Tidak Setuju**  
No

0,60%

**Abstain**  
Abstain

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.  
*Realization : Completed.*

## RUPS 2017

Pada tahun buku 2017, Arwana menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

*Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2016*

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Juni 2017  
Waktu : 10.24 s/d 11.53 WIB  
Tempat : Plant II - PT Arwana Citramulia Tbk  
Jl. Raya Gorda RT 004/RW 003 Kibin - Cikande,  
Serang, Banten 42186

## Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2017 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Nomor 0374/ACM/CS/IV/2017 dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat Nomor 0374/ACM/CS/IV/2017 masing-masing pada hari Kamis, 20 April 2017.

2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPST juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 juncto 10/POJK.04/2017 telah dilakukan:

a. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2017, pada hari Jumat, tanggal 28 April 2017, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 35.

b. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2017, pada hari Jumat, tanggal 28 April 2017, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.

c. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST perseroan, pada hari Jumat, tanggal 28 April 2017, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada bagian pengumuman emiten.

d. Panggilan untuk RUPST, pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2017, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 23.

e. Panggilan untuk RUPST, pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2017, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.

f. Panggilan untuk RUPST, pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2017, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada bagian pengumuman emiten.

## Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2017 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

## AGMS 2017

In the 2017 fiscal year, Arwana held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS with the following details:

*Location, date and time of AGMS 2017*

Day/Date : Wednesday, June 7, 2017  
Time : 10:24 AM to 11:53 AM Western Indonesian Time  
Venue : Plant II - PT Arwana Citramulia Tbk  
Jl. Raya Gorda RT 004/RW 003 Kibin - Cikande,  
Serang, Banten 42186

## Information Disclosure

Information on the 2017 AGMS event schedule had been announced to the public through the following channels: *sdfdsf*

1. Notification of the planned 2017 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 0374/ACM/CS/IV/2017 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 0374/ACM/CS/IV/2017 on Thursday, April 20, 2017.

2. In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017, these steps have been taken:

a. Announcement of the planned 2017 AGMS on Friday, April 28, 2017 through an advertisement in the *Bisnis Indonesia* daily newspaper on page 35.

b. Announcement of the planned 2017 AGMS on Friday, April 28, 2017 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.

c. Announcement of the planned 2017 AGMS on Friday, April 28, 2017 through the PT Bursa Efek Indonesia website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) on the announcements section.

d. Summon of AGMS on Tuesday, May 16, 2017 through an advertisement in the *Bisnis Indonesia* daily newspaper on page 23.

e. Summon of AGMS on Tuesday, May 16, 2017 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.

f. Summon of AGMS on Tuesday, May 16, 2017 through the PT Bursa Efek Indonesia website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) on the issuer's announcements section.

## Meeting Participants

The 2017 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, as well as other participants with an attendance recapitulation as follows:

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Pemegangan Saham/Kuasanya

Mewakili 6.570.821.606 lembar saham atau 89,50% hak suara

### Shareholders/Proxies

Representing 6.570.821.606 shares or 89.50% of all voting rights

#### Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name	Hadir Attended
Komisaris Utama President Commissioner	Dr. Marsetio	√
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	√
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. H. Karsanto, M.B.A.	√

#### Dewan Direksi

#### Board of Directors

Direktur Utama/CEO President Director/CEO	Tandean Rustandy, M.B.A.	√
Direktur/COO Director/COO	Edy Suyanto, S.E.	√
Direktur/CFO Director/CFO	Ir. Rudy Sujanto	√
Direktur Independen Independent Director	Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	√

Akuntan Publik  
Public Accountant

Benyanto Suherman (Purwantono, Sungkoro & Surja)

Biro Administrasi Efek  
Securities Administration Bureau

Helda (PT Adimitra Jasa Korpora)

Notaris  
Notary

Adityawati Ratih Dehvayani S.H., Sp.N., M.H.

## Keputusan Rapat

## Meeting Resolutions

### Agenda 1

### Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2016, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the company's Annual Financial Statements which comprise Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2016.

Setuju  
Yes

100%

Tidak Setuju  
No

0%

Abstain  
Abstain

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.  
Realization: Completed

### Agenda 2

### Agenda 2

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Granting of acquittal and discharge of responsibilities (acquitt et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the company over actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2016, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016.

Setuju  
Yes

100%

Tidak Setuju  
No

0%

Abstain  
Abstain

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.  
Realization: Completed.

Agenda 3

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2018.

*Approval of the delegation of authority in determining the honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salaries, allowances and bonuses) of members of the Board of Directors, effective as of the conclusion of the meeting until the conclusion of the AGMS in 2018.*

Setuju  
Yes

Tidak Setuju  
No

Abstain  
Abstain

98,75%

1,25%

0%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.  
*Realization: Completed.*

Agenda 4

Agenda 4

1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 90.482.941.549,00 (sembilan puluh miliar empat ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus empat puluh satu ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah).

*1. Approval and authorization of the company's net profit statement for the 2016 fiscal year in the amount of IDR90,482,941,549.00 (ninety billion four hundred and eighty two million nine hundred and forty one thousand five hundred and forty nine rupiahs).*

2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:

*2. Approval and authorization of the allocation of the company's net profit to be used as follows:*

a. Laba bersih sebesar Rp 36.707.154.880,00 (tiga puluh enam miliar tujuh ratus tujuh juta seratus lima puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 5,00 (lima rupiah) per lembar saham.

*a. A portion of the company's net profit in the amount of IDR36,707,154,880.00 (thirty six billion seven hundred and seven million one hundred and fifty four thousand eight hundred and eight rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR5.00 (five rupiahs) per share;*

b. Sisa laba bersih sebesar Rp 53.775.786.669,00 (lima puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

*b. The remaining portion of the company's net profit in the amount IDR53,775,786,669.00 (fifty three billion seven hundred and seventy five million seven hundred and eighty six thousand six hundred and sixty nine rupiahs) will be added to the company's retained earnings.*

Setuju  
Yes

Tidak Setuju  
No

Abstain  
Abstain

100%

0%

0%

Realisasi : Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan Juli 2017.  
*Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of July 2017.*

Agenda 5

Agenda 5

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

*Approval of the delegation of authority to the company's Board of Directors in appointing a public accountant's office to audit the company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017, and in determining the honorarium and other requirements with respect to the appointment.*

Setuju  
Yes

Tidak Setuju  
No

Abstain  
Abstain

94,57%

2,02%

3,41%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.  
*Realization: Completed*

**Agenda 6**

1. Menyetujui pengangkatan Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 28 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama:  
Dr. Marsetio

Wakil Komisaris Utama:  
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Komisaris Independen:  
Drs. Karsanto, M.B.A.

Komisaris Independen:  
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

2. Memberi kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain, untuk menghadap Notaris, untuk menyatakan dan menandatangani keputusan ini dalam suatu akta notaris, memberitahukan perubahan data ini kepada instansi yang berwenang dan membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan data tersebut, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan serta melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

**Agenda 6**

1. Approval of the appointment of Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. as an Independent Commissioner at the company effective as of the conclusion of the meeting, therefore changing the membership composition of the company's Board of Commissioners for its remaining term until May 28, 2018 to the following:

Presiden Commissioner:  
Dr. Marsetio

Vice President Commissioner:  
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Independent Commissioner:  
Drs. Karsanto, M.B.A.

Independent Commissioner:  
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

2. Granting authority to the company's Board of Directors with the power to transfer the authority to another party, to be present before a notary, to declare and sign this resolution in a notarial deed, to notify of the change to authorized institutions, and to amend and/or add in any form necessary for the notice of amendment to be valid, to submit and sign all other applications and documents, to determine the domicile and carry out other actions that may be required.

**Setuju**  
Yes

71,73%

**Tidak Setuju**  
No

24,86%

**Abstain**  
Abstain

3,41%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.  
Realization : Completed.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**  
**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**  
PLANT II, SERANG 7 JUNI 2017



## Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan umum dan khusus serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Tugas-tugas tersebut sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar perusahaan. Adapun posisi-posisi dalam Dewan Komisaris ditempati oleh individu-individu yang ditunjuk RUPS, dan fungsi, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada penjabaran dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Setiap komisaris merupakan individu yang ditunjuk karena memiliki keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan, atau berbagai aspek bisnis lainnya; serta pengalaman sebagai eksekutif di berbagai instansi. Dengan keahlian yang bervariasi dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, Arwana meyakini akan tercipta akuntabilitas dan komitmen yang kuat dari setiap komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan mereka. Sebagai organ pendukung dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite utama, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau penasihat profesional.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategi perusahaan, serta bertujuan agar nasihat, keputusan atau tindakan pengawasan dari Dewan Komisaris dapat berjalan semakin efektif, cepat, tepat dan independen.

Pemilihan anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok anggota, yaitu kemampuan, kemauan dan sikap. Dalam hal wewenang lainnya, RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan anggaran dasar perseroan, atau terdapat indikasi anggota tersebut melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas atau kewajibannya, atau perseroan memiliki alasan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah sebuah organ perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Dewan Direksi terkait pengelolaan perseroan. Dewan Komisaris dalam fungsi tersebut bertindak secara kolektif dan wajib memastikan bahwa perseroan menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris sendiri tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan-keputusan operasional. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pengelolaan perseroan yang dijalankan oleh Dewan Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan

*The Board of Commissioners is authorized to carry out general as well as special controlling activities over the Board of Directors in addition to providing advice and suggestions to them as determined in Arwana's articles of association. Membership positions in this board are occupied by individuals who are appointed by the GMS, while the functions, powers and responsibilities of the Board of Commissioners refer to stipulations contained within Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.*

*Commissioners are individuals who have been appointed by the virtue of their expertise, including in the fields of law, finance, or any other aspects of business, in addition to having extensive experience as executives at various institutions. Through a board comprising individuals with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities, Arwana believes that the composition will facilitate the strong commitment and increased accountability of each member of the Board of Commissioners in carrying out their controlling function. In performing their duties, the Board of Commissioners is supported by two main committees, namely the Audit Committee and the Remuneration Committee. Additionally, the Board of Commissioners can also acquire the services of professional consultants and advisors.*

### Appointment and Dismissal of Members

*The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioner is decided upon by the General Meeting of Shareholders with consideration of the company's vision, mission and strategic plans, and is aimed at better improving the effectivity, accuracy, speed and independency of the Board of Commissioners' decisions and control.*

*The appointment of certain members of Arwana's Board of Commissioners is based on the company's needs, and the fulfillment of the main criteria with regards to members, namely competency, commitment and attitude. With regards to other powers, the General Meeting of Shareholders can temporarily dismiss a member of the Board of Commissioners if that member has been found to have acted in violation of the company's articles of association, or if there is indication that the member has carried out actions that undermine the company, neglected his/her duties and obligations, or if the company has other compelling reasons to dismiss that member of the Board of Commissioners.*

### Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners.

*The Board of Commissioners is a corporate organ that holds the duty and responsibility of controlling and providing counsel to the Board of Directors with regards to management activities. In this role, the Board of Commissioners acts as a collective body and must ensure that the company is properly implementing good corporate governance principles. That said, the Board of Commissioners itself is prohibited from interfering in decision-making processes related to the company's operations.*

*The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:*

- To oversee all management activities of the Board of Directors, including in activities of planning and development, operations and budgeting, compliance to the company's

pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar perusahaan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS.

- Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan atau mengelola perseroan, kecuali dalam situasi di mana seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain hal.
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST terkait pelaporan posisi keuangan perseroan, rencana pengembangan perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi perseroan.
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran perseroan; mengawasi perkembangan perseroan; melakukan koordinasi dengan Dewan Direksi apabila terdapat tanda-tanda perseroan berada dalam masalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham; serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan.
- Memastikan bahwa perusahaan menjalankan dan memelihara program GCG dengan baik serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat**

Arwana memiliki sejumlah ketentuan terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Ketentuan-ketentuan tersebut antara lain:

- Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi masing-masing diadakan minimal satu kali setiap bulannya serta kapan saja apabila dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris.
- Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari setengah jumlah komisaris atau direksi perseroan.
- Rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya.
- Selain rapat internal Dewan Direksi untuk membahas masalah-masalah strategis dan operasional perseroan, kebijakan manajemen, dan anggaran, terdapat juga rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Rapat gabungan tersebut rutin diadakan satu kali setiap bulannya serta dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.
- Rapat gabungan diselenggarakan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aksi korporasi dan pengelolaan aset perseroan.
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada yang berhalangan hadir.
- Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan 12 kali rapat dengan Dewan Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

*articles of association, and implementing the mandates and decisions of the General Meeting of Shareholders.*

- *The Board of Commissioners is not authorized to administer or manage the company, except in the event that all members of the Board of Directors have been temporarily dismissed for one reason or another.*
- *To provide counsel and opinion to the Annual General Meeting of Shareholders with regards to corporate financial reports, development plans, appointment of external auditors, and any other important and strategic decisions related to the company's corporate actions.*
- *To carry out evaluations over corporate work plans and budgets; to monitor the company's development; to coordinate with the Board of Directors upon signs of trouble so that the Board of Directors can immediately inform the shareholders; and provide recommendations with regards to solutions and steps for improvement.*
- *To ensure that the company properly implements and maintains good corporate governance practices in accordance with applicable regulations.*

### **Frequency and Attendance Rate in Meetings**

Arwana has a number of regulations with regards to meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors. These regulations include:

- *A meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is held at least once every month and anytime as required upon the request of one or more members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*
- *The quorum for all meetings of the Board of Commissioners is more than half of the number of commissioners or directors of the company.*
- *A coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is held once every month.*
- *In addition to Board of Directors internal meetings for addressing matters such as strategic and operational issues, management policies, and budgets, there are also joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. These joint meetings are held routinely at least once every month and anytime as required.*
- *Joint meetings are held in order to deliberate on decisions related to corporate actions and asset management activities.*
- *Meeting minutes are distributed to all members, including those absent at the meeting.*
- *In 2017, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings and 12 meetings with the Board of Directors with the attendance rate of each member as follows:*

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris

Attendance Rate at Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, MM	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%
Drs. H. Karsanto, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

\* Mulai menjabat sejak 7 Juni 2017.  
\* Appointed since June 7, 2017.

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris - Direksi

Attendance Rate at Commissioners-Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, MM	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	12	10	83%
Drs. H. Karsanto, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc*	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	5	71%
Tandean Rustandy, MBA	CEO Chief Executive Officer	12	12	100%
Edy Suyanto, SE	COO Chief Operating Officer	12	12	100%
Ir. Rudy Sujanto	CFO Chief Financial Officer	12	12	100%
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si	Direktur Independen Independent Director	12	11	92%

\* Mulai menjabat sejak 7 Juni 2017.  
\* Appointed since June 7, 2017.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ARWANA CITRAMULIA Tbk PLANT II, SERANG 7 JUNI 2017



## **Dewan Direksi**

### **Board of Directors**

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan perseroan. Tanggung jawab ini meliputi penyusunan strategi dan kebijakan bisnis. Selain itu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan, Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota Dewan Direksi wajib melaksanakan tugas mereka secara profesional dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perseroan. Adapun, Dewan Direksi Arwana saat ini terdiri dari tiga anggota yang masing-masing menduduki posisi sebagai Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen.

### **Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 94 dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggota Dewan Direksi Arwana merupakan perorangan yang tidak dinyatakan pailit, dan tidak dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana merugikan keuangan negara dan/atau sektor keuangan. Yang dimaksud dengan sektor keuangan adalah lembaga keuangan bank dan non-bank, pasar modal, dan sektor lain yang berkaitan dengan penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat.

Secara garis besar, para anggota Dewan Direksi merupakan individu-individu yang ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan berbagai ketentuan yang berlaku. Para anggota tersebut diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Selanjutnya, tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Dewan Direksi diatur dalam anggaran dasar perseroan.

### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi**

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Direksi Arwana secara umum adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan perseroan sesuai dengan tujuan perseroan.
- Mengamankan, mengelola dan mengusahakan kekayaan perseroan.
- Meningkatkan efisiensi perseroan dalam kegiatan usahanya.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang perseroan, anggaran tahunan perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perseroan, dan mengajukannya kepada lembaga Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aspek perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset perseroan.

Secara spesifik, Direktur Utama adalah pengambil keputusan tertinggi dalam proses memadukan strategi, kebijakan dan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan perseroan. Direktur Utama

*The Board of Directors holds full responsibility over the management of the company for the interest of the company and in meeting its purpose. This duty encompasses the preparation of business strategies and policies. Furthermore, the Board of Directors is also the designated representative of the company in settling matters in and out of the courts as stipulated in the company's articles of association.*

*In carrying out their duties and responsibilities, members of the Board of Directors are required to perform their duties with professionalism and in compliance with the systems and procedures that have been determined by the company. The current composition of the Board of Directors comprises three members where each member holds the position of President Director (CEO), Director, and Independent Director, respectively.*

### **Appointment and Dismissal of Members**

*In accordance with Article 94 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, members of Arwana's Board of Directors are individuals who have not been declared bankrupt nor have been found guilty of crimes that undermine the finances of the state and/or the financial sector. The financial sector in this regard refers to bank and non-bank financial institutions, the capital market, or any other sectors that carry out activities of gathering and managing public funds.*

*Overall, member of the Board of Directors are individuals who are appointed by the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations. These members are appointed for a certain period of time and can be reappointed after that term has ended. Subsequently, the terms and conditions of eligibility, appointment, replacement, and dismissal of members of the Board of Directors are set out in the company's articles of association.*

### **Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Directors**

*The general duties, powers and responsibilities of members of Arwana's Board of Directors are as follows:*

- *To lead, manage and run the company in accordance with its purpose.*
- *To secure, manage and develop the company's assets.*
- *To increase the company's efficiency in carrying out its business activities.*
- *In performing the abovementioned role; preparing corporate development plans, long-term corporate strategy plans, and other plans related to corporate activities, and submit them to the Board of Commissioners for approval.*
- *To implement good corporate governance principles throughout all aspects of corporate activities.*
- *To implement an effective internal control system in order to secure the company's investments and assets.*

*The CEO holds the ultimate decision-making authority in the company's process of combining strategies, policies and resources to achieve its goals. The CEO also has the duty of ensuring that the implementation*

juga bertanggung jawab memastikan pelaksanaan dan melakukan pengawasan atas kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi yang telah diambil. Akan halnya untuk posisi-posisi direktur lainnya, masing-masing menjadi perumus kebijakan dan strategi pada lingkup kerja yang lebih khusus, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan daripadanya.

and control of policies and strategies have been properly carried out. As for the role of the other directors, each director prepares policies and strategies within the scope of their respective fields, and is responsible for their implementation and control.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat internal Dewan Direksi berfungsi sebagai forum untuk membahas kebutuhan strategi perseroan, hal-hal terkait operasional perseroan, perumusan kebijakan perseroan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis perseroan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Direksi mengadakan rapat sebanyak 21 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

### Frequency and Attendance Rate in Meetings

Internal meetings of the Board of Directors functions as a forum for discussing corporate strategy needs, matters related to the company's operations, preparing corporate policies, as well as other matters related to Arwana's business activities. In 2017, the Board of Directors held 21 meetings with the attendance rate of each member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Direksi		Attendance Rate at Board of Directors Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tandean Rustandy, MBA	CEO Chief Executive Officer	21	21	100%
Edy Suyanto, SE	COO Chief Operating Officer	21	21	100%
Ir. Rudy Sujanto	CFO Chief Financial Officer	21	21	100%
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si	Direktur Independen Independent Director	21	21	100%



## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham Affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders

Sebagai sebuah perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk tidak saja memiliki tanggung jawab transparansi keuangan terhadap pemegang saham dan publik, namun juga untuk membuka informasi tentang keberadaan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pemegang saham. Penyediaan informasi di bawah ini dimaksudkan untuk menjadi salah satu sarana bagi segenap pemangku kepentingan dalam memantau adanya potensi benturan kepentingan ataupun potensi pelanggaran terhadap kode etik perusahaan.

Informasi hubungan afiliasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

As a company that has enlisted its shares on the Indonesian Stock Exchange, PT Arwana Citramulia Tbk, in addition to having the responsibility of implementing financial transparency with shareholders and the public, is also required to disclose any information about the existence of affiliation between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders. The availability of such information serves as a means for stakeholders to control any potential of conflict of interest and infringement to the company's codes of conduct. Details of affiliation in this regard are as follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners		
Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, MM	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Drs. H. Karsanto, MBA	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Dewan Direksi				Board of Directors		
Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Tandean Rustandy, MBA	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edy Suyanto, SE	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M. Si	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary



**Ir. Rudy Sujanto**  
Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Posisi Sekretaris Perusahaan di Arwana dijabat oleh Ir. Rudy Sujanto sejak tahun 2010. Beliau adalah lulusan Universitas Tarumanagara, Jakarta, yang juga pernah menempuh program pendidikan eksekutif Oxford Chicago Valuation Program di Saïd Business School, Oxford University, Inggris.

Ir. Rudy Sujanto juga pernah mengikuti Accelerated Development Program di Booth School of Business, University of Chicago, Amerika Serikat. Latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional di bidang keuangan membuat beliau ditunjuk untuk merangkap sebagai Chief Financial Officer perseroan sejak tahun 2011.

Sekretaris Perusahaan merupakan posisi strategis di Arwana yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Chief Executive Officer. Sekretaris Perusahaan sejatinya memegang peranan penting sebagai liaison officer dalam hubungan antara perseroan dengan para pemangku kepentingan. Peranan tersebut berkaitan langsung dengan penerapan standar Good Corporate Governance (GCG) bagi perusahaan terbuka, khususnya dalam hal kewajiban keterbukaan informasi kepada publik.

Poin-poin penjelasan tentang posisi Sekretaris Perusahaan di Arwana adalah sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan adalah posisi senior di perseroan yang levelnya berada di atas level manajer.
- Sekretaris Perusahaan merupakan wakil perseroan yang namanya tercantum dalam dokumen-dokumen hukum perseroan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengembangkan sistem administrasi perseroan yang efisien, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan wajib menginformasikan kepada setiap anggota Dewan Direksi tentang setiap tanggung jawab hukum mereka.
- Pemegang saham dapat berhubungan dengan Dewan Direksi atau anggotanya secara langsung maupun melalui Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menelaah setiap komunikasi dari pemegang saham yang ditujukan kepada Dewan Direksi atau anggotanya, dan berwenang memutuskan apakah dibutuhkan penelaahan lebih lanjut, respon jawaban, atau respon tindakan dari Dewan Direksi atau anggotanya.
- Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Direksi dalam merencanakan dan menyempurnakan

*The position of Corporate Secretary at Arwana has been held by Ir. Rudy Sujanto since 2010. He is an alumnus of Tarumanagara University, Jakarta, who has also completed the Oxford Chicago Valuation Program at Oxford University's Saïd Business School in the UK.*

*Additionally, Ir. Rudy Sujanto has also completed the Accelerated Development Program at the Booth School of Business, University of Chicago, USA. Given his educational background and extensive professional experience in the field of finance, Ir. Rudy Sujanto has also held the dual position of being Arwana's Chief Financial Officer since 2011.*

*The Corporate Secretary is a strategic position in Arwana which in carrying out its duties reports directly to the company's Chief Executive Officer. The Corporate Secretary essentially occupies the important role as the main liaison officer in managing the company's relationship with its stakeholders. This role also directly contributes to the implementation of good corporate governance practices at publicly-traded companies, particularly with regards to information transparency in meeting the company's obligations to the public.*

*Main descriptions of the role of Corporate Secretary at Arwana are as follows:*

- *The Corporate Secretary is a senior position at Arwana above the level of manager in the corporate hierarchy.*
- *The Corporate Secretary is an official representative of the company whose name is stated in the company's legal documents.*
- *The Corporate Secretary has the task of developing an efficient corporate administration system, particularly in relation to compliance with applicable laws and regulations.*
- *The Corporate Secretary is required to keep every member of the Board of Directors informed about their legal responsibilities.*
- *Shareholders may communicate with the Board of Directors or its members directly or through the Corporate Secretary.*
- *The Corporate Secretary holds the responsibility of examining all communications from shareholders to the Board of Directors or its members, and is authorized to practice discretion in determining whether further examination or a response in the form of an answer or an action is required from the Board of Directors and its members.*
- *The Corporate Secretary holds the duty of assisting the Board of Directors in planning and better improving the*

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

implementasi GCG sesuai dengan kebutuhan perseroan dan ekspektasi para pemegang saham.

- Sekretaris Perusahaan dapat turut memberikan umpan balik (feedback) kepada pihak manajemen dalam hal respon perseroan terhadap dinamika pemegang saham maupun pasar modal.

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, posisi tersebut juga memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Mengelola daftar khusus kepemilikan saham seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi beserta keluarga.
- Membuat daftar pemegang saham dengan porsi kepemilikan 5% atau lebih.
- Memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- Mengadakan paparan publik dan membuat rilis pers, serta menjalin komunikasi dengan pers.

*implementation of good corporate governance practices in accordance with the needs of the company and the expectation of the shareholders.*

- *The Corporate Secretary can provide feedback to the management with regards to the company's response to the dynamics of the shareholders and the capital market.*

*In accordance with the stipulations of the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency's Decree (Keputusan Ketua Bapepam) No. Kep-63/PM/1996 on the Establishment of Corporate Secretary, the said position has the following duties:*

- *To manage a special list detailing the share ownership of all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their families.*
- *To make a list of all shareholders with more than 5% share ownership.*
- *To facilitate the organizing of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.*
- *To hold public exposes, draft press releases, and communicate with the press.*

## Komisaris Independen

### Independent Commissioner

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris di Arwana mengikutsertakan seorang anggota yang menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen. Anggota yang dimaksud sama sekali tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali. Komisaris Independen juga dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan perseroan. Posisi Komisi Independen menjadi salah satu alat pelaksana fungsi pengawasan yang bersifat netral dan memegang salah satu peranan kunci dalam meningkatkan kualitas GCG perseroan secara keseluruhan.

Dalam tugasnya, Komisaris Independen menyediakan sudut pandang dan pertimbangan objektif serta melakukan pengawasan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan perseroan. Ketiadaan hubungan afiliasi dan finansial meminimalisir potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas komisaris tersebut. Komisaris Independen sekaligus menyetujui Komite Audit.

*The membership composition of the Board of Commissioners at Arwana incorporates a member who carries out the duty of Independent Commissioner. This member has no affiliation whatsoever with any other member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, as well as with the controlling shareholders. An Independent Commissioner has also been established to have no financial relationships with the company, both directly and indirectly. The position of Independent Commissioner serves as a controlling function apparatus that applies neutrality and holds one of the key roles in increasing the overall quality of the company's good corporate governance program.*

*In carrying out his/her duties, an Independent Commissioner provides objective perspectives and deliberation as well as performs controlling activities aimed at protecting the company's interest. The lack of affiliation and financial relationship minimizes the potential of conflict of interest for the commissioner in carrying out his/her duties. An Independent Commissioner also automatically holds the position of Head of Audit Committee.*



**Drs. H. Karsanto, MBA**  
*Independent Commissioner*

Drs. H. Karsanto, MBA adalah seorang profesional berpengalaman yang pernah menduduki posisi manajemen puncak di sejumlah BUMN. Sebelum menjadi Komisaris Independen di Arwana sejak tahun 2013, beliau menghabiskan sebagian besar karirnya di BNI dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat BNI.

Selain itu, Drs. H. Karsanto, MBA juga pernah menduduki posisi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dan Direktur Keuangan di PT Jamsostek.

*Drs. H. Karsanto, MBA is a seasoned professional who has held various top management positions at a number of state-owned enterprises. Prior to being appointed as an Independent Commissioner at Arwana in 2013, Drs. H. Karsanto, MBA spent most of his career at BNI with his last position as Head of Policies and Risk Management Division at BNI's Head Office.*

*Additionally, Drs. H. Karsanto, MBA also had stints as Director of Compliance and Risk Management and Director of Finance at PT Jamsostek.*



**Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc**  
*Independent Commissioner*

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc adalah mantan akademisi yang kemudian mengabdikan karirnya di Departemen Kelautan dan Perikanan. Pada tahun 2014, beliau ditunjuk sebagai Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk periode 2010-2014.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc ditetapkan sebagai Komisaris Independen Arwana berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Arwana pada tanggal 7 Juni 2017.

*Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc is a former academician who subsequently devoted his career at the Department of Marine Affairs and Fisheries. In 2014, he was appointed as Deputy Minister of Industry of the Republic of Indonesia by President Susilo Bambang Yudhoyono for the period of 2010-2014.*

*Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc was appointed as Independent Commissioner at Arwana based on the resolution of Arwana's Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2017.*

## Komite Audit

### Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja manajemen dan perseroan, Dewan Komisaris Arwana dilengkapi dengan sejumlah perangkat, salah satunya adalah Komite Audit. Fungsi komite dalam hal ini terutama berkaitan dengan aktivitas penilaian secara berkala, serta pemberian rekomendasi terkait pengelolaan risiko usaha dan investasi agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komite Audit memegang peranan penting dalam memastikan agar proses pelaporan keuangan perseroan dilakukan secara wajar dan benar. Selain itu, Komite Audit juga mengadakan forum yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan manajemen sehingga auditor dan para pihak berkepentingan lainnya dapat membahas isu-isu dan masalah-masalah terkait.

*In carrying out its controlling function over the performance quality of the management and the company as a whole, the Board of Commissioners of Arwana is equipped with a number of apparatus, one of which is the Audit Committee. The function of the committee in this regard is especially related to periodical assessment activities and as a provider of advice and recommendation with respect to business and investment risk management activities so as to be in line with good corporate governance principles.*

*The Audit Committee holds a vital role in ensuring that the company's financial reporting processes are carried out in a proper and correct manner. Furthermore, the Audit Committee also holds an independent forum that is free from the intervention of the management so that auditors and other parties in interest can discuss on issues and problems.*

### **Komposisi Keanggotaan Komite Audit**

Komite Audit Arwana terdiri dari sejumlah anggota non-eksekutif di perusahaan, di mana masing-masing anggota memiliki kompetensi pada setidaknya satu di antara bidang-bidang akuntansi, keuangan dan audit. Dalam melakukan pelaporan keuangan dan melaksanakan tugas-tugas lainnya, Komite Audit bertindak secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit perseroan saat ini memiliki empat anggota dengan keahlian dan pengalaman meliputi bidang-bidang keuangan, manajemen risiko, perbankan dan bisnis. Keanggotaan komite berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk adalah sebagai berikut:

**Ketua : Drs. H. Karsanto, MBA**  
(Komisaris Independen)

**Anggota : Hadi Purnama Widjaja, Oei**  
(Tenaga Ahli Bidang Manajemen Risiko)

**Anggota : Drs. Lukman Sidharta, MBA**  
(Tenaga Ahli Bidang Perbankan dan Keuangan)

**Sekretaris : Tedy Sofyan, AMd**  
(Tenaga Ahli Bidang Akuntansi dan Keuangan)

### **Profil Anggota Komite Audit**

#### **Drs. H. Karsanto, MBA**

Drs. H. Karsanto, MBA menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2013. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 39.

#### **Hadi Purnama Widjaja, Oei**

Anggota Komite Audit ini mengawali karirnya di perusahaan

manufaktur dan distribusi. Pengalaman profesional beliau selama 27 tahun dihabiskannya meniti karir di bidang usaha distribusi bahan bangunan hingga mencapai jenjang Branch Manager, Regional Manager, Director of Operations dan Chief Operating Officer. Hadi Purnama Widjaja, Oei juga sempat menduduki posisi Komisaris Independen di Arwana untuk rentang waktu yang cukup panjang, yaitu dari tahun 2001 hingga tahun 2013. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, Hadi Purnama Widjaja, Oei juga pernah menjabat sebagai Direktur Independen di Arwana pada periode 2013-2014.

#### **Drs. Lukman Sidharta, MBA**

Anggota Komite Audit ini merupakan alumni Universitas Islam Indonesia sebelum melanjutkan studi pascasarjananya di University of Colorado, Amerika Serikat. Beliau telah berkarir selama lebih dari 30 tahun, antara lain di industri perbankan dan berbagai industri lainnya, dengan sederetan pengalaman menjadi anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun berbagai pengalaman dalam memimpin divisi dan wilayah operasi. Atas dasar keahlian dan pengalaman tersebut, Drs. Lukman Sidharta, MBA ditunjuk menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2011.

#### **Tedy Sofyan, AMd**

Tedy Sofyan, AMd merupakan Sekretaris Komite Audit saat ini; tanggung jawab yang telah diemban sejak penunjukannya pada

### **Membership Composition of the Audit Committee**

The Audit Committee of Arwana comprises several non-executive members of the company where each member possesses competency in at least one of the fields of accounting, finance and audit. In carrying out financial reporting and other tasks, the Audit Committee is independent and reports directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee of the company currently consists of four members with expertise and experience encompassing the fields of finance, risk management, banking and business. The current members as set forth in a decision by the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk are as follows:

**Head : Drs. H. Karsanto, MBA**  
(Independent Commissioner)

**Member : Hadi Purnama Widjaja, Oei**  
(Risk Management Professional)

**Member : Drs. Lukman Sidharta, MBA**  
(Banking and Finance Professional)

**Secretary : Tedy Sofyan, AMd**  
(Accounting and Finance Professional)

### **Profiles of Audit Committee Members**

#### **Drs. H. Karsanto, MBA**

Drs. H. Karsanto, MBA has served as Head of Audit Committee since 2013. Please see page 39 to see his brief profile.

#### **Hadi Purnama Widjaja, Oei**

This member of the Audit Committee began his professional career at

a manufacturing and distribution company. Overall, his professional experience spans 27 years and were spent climbing the corporate ladder in the building material distribution sector as he managed to reach the positions of Branch Manager, Regional Manager, Director of Operations and Chief Operating Officer. Hadi Purnama Widjaja, Oei had also held the position of Independent Commissioner at Arwana for quite an extensive period, namely from 2001 to 2013. Prior to becoming a member of the Audit Committee, Hadi Purnama Widjaja, Oei also had a spell as an Independent Director at Arwana during 2013-2014.

#### **Drs. Lukman Sidharta, MBA**

This member of the Audit Committee is an alumnus of the Indonesian Islamic University prior to undertaking graduate studies at the University of Colorado, USA. Drs. Lukman Sidharta, MBA has a career spanning more than 30 years, including in the banking sector and a variety of other industries. He also has extensive experience as a member of boards of directors and boards of commissioners, as well as in leading various divisions and regional operations. Based on his proven expertise and extensive experience, Drs. Lukman Sidharta, MBA was appointed as member of the Audit Committee in 2011.

#### **Tedy Sofyan, AMd**

Tedy Sofyan, AMd is the current Secretary of Audit Committee, a position held since his appointment in 2015. Tedy Sofyan, AMd has a total

tahun 2015. Beliau memiliki total pengalaman lebih dari 10 tahun sebagai manajer senior bidang akuntansi dan keuangan di berbagai perusahaan.

### Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya wajib bekerja secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan. Selain keharusan untuk bekerja secara independen, anggota-anggota Komite Audit harus merupakan orang-orang yang telah terbukti keahlian profesional dan integritasnya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Audit, kandidat harus terlebih dahulu memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit Arwana meliputi:

#### 1. Pemantauan terhadap efektivitas proses pengendalian dan audit internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan dan praktik yang digunakan dalam melakukan pengawasan terhadap operasi manufaktur, akuntansi, serta kepatuhan terhadap peraturan perseroan. Pihak manajemen bersama dengan fungsi audit internal dan audit eksternal bertugas melakukan pelaporan kepada Komite Audit mengenai efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.

#### 2. Pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan akuntansi

Komite Audit secara khusus bertanggungjawab menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan perseroan. Selain itu, Komite Audit juga dapat melakukan pembahasan terhadap estimasi akuntansi kompleks dan pertimbangan-pertimbangan daripadanya yang dibuat oleh pihak manajemen, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan-peraturan baru.

*experience of more than 10 years as a senior manager in the fields of accounting and finance at various companies.*

### Independency of the Audit Committee

*In carrying out its functions and duties, the Audit Committee is required to work professionally and maintain independence from the interference and influence of parties that are not in line with applicable laws and regulations. Furthermore, in addition to being required to maintain independence, members of the Audit Committee are also required to be individuals of proven professional expertise and integrity. In accordance with the Audit Committee Charter, to become eligible for appointment as member of the Audit Committee, a candidate must first meet the following criteria:*

- *An individual who is not linked to any public accountant office, any legal consultancy office, or any other parties who have provided auditing, non-auditing or other consultancy services to the company within 6 (six) months prior.*
- *An individual who has not held powers and responsibilities that constitute planning, leading and controlling activities over the company within 6 (six) months prior.*
- *An individual who does not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the company's business activities.*
- *An individual who does not have affiliation, whether horizontally or vertically, with any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

*The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:*

#### 1. To oversee the effectivity of internal controlling and internal auditing processes

*Internal controlling activities in Arwana encompass any policies and practices implemented in carrying out oversight over the company's manufacturing, accounting, regulatory compliance practices. The management jointly with the internal and external audit functions has the duty of reporting to the Audit Committee with regards to the effectivity and efficiency of the company's internal controlling activities.*

#### 2. To oversee accounting and financial reporting activities

*The Audit Committee has the specific responsibility of examining the company's quarterly and annual financial reports. Additionally, the Audit Committee can also discuss over complex accounting estimates and the calculations thereof that were made by the management, as well as aspects related to the implementation of new accounting principles and regulations.*

### 3. Pengawasan terhadap auditor eksternal

Komite Audit adalah pihak yang memiliki kewenangan untuk mengesahkan pemilihan kantor akuntan publik tertentu sebagai auditor eksternal, menelaah laporan keuangan triwulanan perseroan, serta mengeluarkan pendapat atas kesaksamaan laporan tahunan perseroan. Selain itu, penggantian auditor eksternal hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komite Audit.

### 4. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan

Komite Audit secara khusus melakukan pembahasan atas masalah-masalah litigasi dan risiko kepatuhan bersama-sama dengan pihak manajemen. Sesi pembahasan umumnya dilakukan setelah mendapatkan laporan atau penjelasan singkat dari penasihat hukum perseroan. Penasihat hukum perseroan juga bertindak sebagai Chief Compliance Officer atau Ethics Officer yang bertugas melaporkan setiap risiko atau insiden yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap kode etik perusahaan.

### 5. Pengawasan atas manajemen risiko

Arwana memiliki seperangkat fungsi yang melaksanakan kegiatan untuk memahami dan menangani risiko yang mengancam pencapaian tujuan perusahaan. Komite Audit, dalam hal ini, khususnya melakukan pembahasan atas kebijakan dan praktik yang digunakan perseroan dalam melakukan identifikasi, menyusun prioritas, dan merumuskan respon terhadap peluang atau risiko usaha yang ada.

### 3. To oversee external auditors

The Audit Committee is the committee sanctioned to authorize the appointment of certain public accountant offices as external auditors, examine the quarterly financial reports of the company, and issue opinions with regards to the thoroughness of the company's annual reports. Moreover, any replacement of external auditors can only be done so by the approval of the Audit Committee.

### 4. To oversee regulatory compliance

The Audit Committee can exclusively discuss matters related to litigation and compliance risk with the management. The sessions can generally be carried out after the committee has received an initial report or a brief explanation from the company's counselor at law. In this regard, the counselor also acts as the company's Chief Compliance Officer or Ethics Officer who has the responsibility of reporting any risks or incidents that constitute an infringement to the company's codes of conduct.

### 5. To oversee risk management activities

Arwana has a set of functions for carrying out activities of assessing and managing risks that jeopardize the company's efforts in achieving its goals. The Audit Committee in this regard can carry out discussions over policies and practices for identifying, managing priorities, and preparing responses toward available opportunities and risks.

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

## Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee Members

In 2017, the Audit Committee held meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Komite Audit		Attendance Rate at Audit Committee Meetings					Persentase Kehadiran Attendance Rate
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details					
		Internal Auditor	Accounting /Finance	External Auditor	Management	Other Departments	
Drs. H. Karsanto, MBA	Ketua Chairman	1	2	2	2	4	91%
Drs. Lukman Sidharta, MBA	Anggota Member	1	2	2	2	4	100%
Hadi Purnama Widjaja, Oei	Anggota Member	1	2	2	2	4	100%
Tedy Sofyan, AMd	Sekretaris Secretary	1	2	2	2	4	100%

Total Rapat : 11  
Meeting Total : 11

**Pelatihan/seminar yang diikuti anggota Komite Audit dalam tahun buku 2017:**

**Trainings/seminars participated by Audit Committee members in the 2017 financial year:**

No. no.	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Tempat/Waktu Place/Date	Peserta Participant
1	Sosialisasi POJK 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Melalui Pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) <i>Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies through the Comply and Explain Approach</i> Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Organizer: Financial Services Authority</i>	Main Hall Bursa Efek Indonesia Jakarta, 16 Agustus 2017	Tedy Sofyan AMd

**Kegiatan yang dilaksanakan Komite Audit dalam tahun buku 2017:**

**Activities held by the Audit Committee in the 2017 financial year:**

No. no.	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Tempat/Waktu Place/Date
1	Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan audit <i>Audit Committee evaluation of the audit process</i>	16 November 2017 / November 16, 2017
2	Diskusi dengan auditor eksternal tentang pelaksanaan audit tahun 2017 <i>Discussion with external auditor on the 2017 audit process</i>	18 September 2017 / September 18, 2017
3	Rapat dengan tim Corporate Risk and Internal Audit (CRIA) <i>Meeting with the Corporate Risk and Internal Audit (CRIA) team</i>	20 Oktober 2017 / October 20, 2017
4	Rapat dengan Departemen Finance <i>Meeting with Finance Department</i>	22 Agustus 2017 / August 22, 2017
5	Pembahasan akhir Laporan Keuangan tahun 2016 <i>Final discussion on the 2017 Financial Statements</i>	9 Maret 2017 / March 9, 2017
6	Pembahasan Laporan Keuangan triwulanan <i>Discussion on quarterly Financial Statements</i>	13 April 2017 / April 13, 2017 17 Juli 2017 / July 17, 2017
7	Diskusi kendala kerja dan pencapaian target dengan Departemen Procurement <i>Discussion with Procurement Department on working challenges and target achievement</i>	20 Juni 2017 / June 20, 2017
8	Diskusi kendala kerja dan pencapaian target dengan Departemen IT <i>Discussion with IT Department on working challenges and target achievement</i>	26 Mei 2017 / May 26, 2017
9	Pertemuan dengan manajemen Plant IV <i>Meeting with the management of Plant IV</i>	17 Februari 2017 / February 17, 2017

**Rekomendasi Komite Audit dalam tahun buku 2017:**

**Audit Committee recommendations in the 2017 financial year:**

**Rekomendasi**

**Recommendation**

- Membentuk posisi Kepala Bagian di setiap pabrik dengan fungsi sebagai perpanjangan tangan Komite Audit.  
Implementasi : Sedang berjalan
- Briefing karyawan level Kepala Seksi ke atas untuk menegakkan SOP terkait sistem pengawasan internal.  
Implementasi : Sudah dilaksanakan
- Memberikan sejumlah saran terkait alur pengadaan barang dan aspek keuangan.  
Implementasi : Sudah dilaksanakan

- To establish a Department Head position at every factory that functions  
Implementation : Ongoing
- To brief Section Heads and above to enforce SOPs related to the internal control system  
Implementation : Completed
- A number of suggestions related to procurement and finances  
Implementation : Completed

4. Menyelenggarakan rapat koordinasi untuk meningkatkan kualitas kepatuhan internal.

Implementasi : Sudah dilaksanakan

5. Memperkuat kualitas pengawasan melalui implementasi audit internal.

Implementasi : Sudah dilaksanakan

*4. To hold coordinating meetings for better improving the quality of internal compliance*

*Implementation : Completed*

*5. Better improving the quality of control through the implementation of internal audit*

*Implementation : Completed*

## **Laporan Komite Audit** *Audit Committee Report*

---

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami dari Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk dengan ini menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami dalam tahun buku 2017 yang baru saja berakhir. Komite ini telah melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana pengawasan dan pemberi advis atas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan dan akuntansi, serta pengawasan terhadap auditor eksternal.

Tugas dan tanggung jawab kami adalah semata-mata agar proses internal dalam perseroan memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku, khususnya berkaitan dengan pemenuhan kewajiban perseroan sebagai perusahaan publik, serta agar pengelolaan keuangan itu sendiri berjalan secara akuntabel dan bertanggung jawab.

Dalam menjalankan tugas, Komite Audit telah melakukan koordinasi dengan berbagai departemen dan mengevaluasi proses pengawasan yang terjadi di lapangan. Langkah-langkah koordinasi khususnya dilakukan dengan pelaksana kegiatan audit internal, yakni Departemen Corporate Risk and Internal Audit (CRIA). Secara struktur, CRIA dipimpin oleh Vice President Financial Controller yang melapor kepada Chief Financial Officer perseroan namun juga memiliki jalur pelaporan independen kepada Komite Audit.

Sepanjang tahun buku 2017, Komite Audit mengadakan 11 kali rapat. Komite Audit juga secara berkala mengadakan diskusi dengan jajaran manajemen senior guna mengkaji permasalahan anggaran dan keuangan, operasional, maupun kinerja perseroan secara keseluruhan. Dalam kesempatan tersebut, Komite Audit telah memberikan sejumlah advis dan rekomendasi yang kemudian sudah ditindaklanjuti oleh departemen-departemen terkait.

Di antara rekomendasi yang telah dilaksanakan adalah dibentuknya posisi setingkat Kepala Bagian di setiap pabrik Arwana yang menjadi perpanjangan tangan Komite Audit dalam melaksanakan kegiatan audit dan pengawasan. Komite Audit juga telah memberikan saran-saran perbaikan terhadap alur pengadaan barang dan administrasi keuangan, terlibat langsung melakukan sosialisasi penegakkan SOP pengawasan internal, serta mengadakan dialog konstruktif dengan jajaran manajemen pabrik-pabrik Arwana.

*Dear shareholders,*

*We, the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk, hereby report on the implementation of our duties and responsibilities in the 2017 financial year that has just been concluded. This committee has carried out its function as overseer and advisor on the internal control system, compliance to regulations, risk management, financial and accounting reporting, and controlling of external auditors.*

*Our duties and responsibilities are solely for the purpose of ensuring that internal processes within the company meet all applicable standards and regulations, particularly in relation to fulfilling the company's obligations as a public company, and for the financial management itself to be run in an accountable and responsible manner.*

*In carrying out our duties, the Audit Committee has coordinated with various departments and evaluated the controlling process taking place in the field. Coordination steps had particularly been carried out with the executor of internal audit activities, namely the Corporate Risk and Internal Audit (CRIA) department. Structurally, the CRIA department is headed by the Vice President of Financial Controller which reports to the company's Chief Financial Officer, but also has an independent reporting line to the Audit Committee.*

*In the 2017 financial year, the Audit Committee held 11 internal meetings. Additionally, the Audit Committee also periodically held discussions with the senior management to evaluate matters related to budget and finances, operations, as well as the company's performance in general. In those opportunities, the Audit Committee made various suggestions and recommendations which have subsequently been followed-up by the relevant departments within the company.*

*Among the recommendations that have been implemented is the policy of establishing a position equivalent to a Department Head at every Arwana factory which functions as an extension of the Audit Committee in carrying out auditing and controlling activities. The Audit Committee has also made suggestions for improving the procurement and financial administration processes, directly participated in the campaign to enforce SOPs related to internal controlling, as well as held constructive discussions with the management of Arwana factories.*

Pada tahun buku 2017, Komite Audit telah mengadakan kunjungan ke pabrik-pabrik Arwana dan melaporkan berbagai temuan penting kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah mengevaluasi laporan-laporan keuangan triwulanan. Terkait auditor eksternal, selain melakukan diskusi dengan auditor eksternal, Komite Audit juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit oleh auditor eksternal.

Akhirnya, tolok ukur evaluasi yang dilakukan Komite Audit tidak lepas dari fokus perhatian pada upaya peningkatan kualitas pengendalian internal dan kepatuhan. Dalam hal ini, Komite Audit memberi apresiasi kepada jajaran manajemen atas wujud komitmennya untuk tidak mentolerir adanya tindakan-tindakan penyimpangan dan pelanggaran terhadap peraturan hukum dan peraturan perusahaan, dan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Semangat memelihara integritas dan proses pengendalian internal yang berjalan baik direfleksikan dengan hasil audit yang wajar dan posisi keuangan perseroan yang dapat dipertanggungjawabkan.

*In the 2017 financial year, the Audit Committee has also visited Arwana factories and reported on various notable findings to the Board of Commissioners. The Audit Committee has also evaluated the company's quarterly financial statements. With regards to external auditor, the Audit Committee has also carried out an evaluation of its services, in addition to having carried out discussions with the external auditor.*

*Finally, the standard for the Audit Committee in carrying evaluation activities is related to the focused attention of better improving the quality of internal controlling and compliance. In this regard, the Audit Committee gives appreciation to the management for fulfilling its commitment of not tolerating actions that diverges or infringes upon company regulations and the rule of law, and the commitment to implement the principles of good corporate governance. This commitment of maintaining integrity and an internal controlling process that has functioned well is reflected by the fair audit result and the accountability of the company's financial position.*

Atas Nama Komite Audit  
On Behalf of the Audit Committee



**Drs. H. Karsanto, MBA**  
Independent Commissioner

## **Komite Remunerasi**

### **Remuneration Committee**

Komite Remunerasi Arwana merupakan perangkat perseroan yang menjalankan fungsi spesifik untuk merumuskan dan menetapkan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Adapun tujuan keberadaannya adalah untuk memastikan bahwa remunerasi perseroan:

- Menunjang upaya pencapaian tujuan dan strategi usaha perseroan;
- Mendukung upaya perekrutan yang dilakukan perseroan, terutama untuk level manajemen puncak;
- Menawarkan rumusan kompensasi yang mendukung retensi dan memberikan motivasi bagi para anggota manajemen puncak;
- Tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai catatan, perseroan juga dimungkinkan untuk memakai jasa konsultan eksternal apabila diperlukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0693/ACM/L/VII/2017 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi, Komite Remunerasi Arwana saat ini memiliki tiga anggota di mana Komisaris Independen perseroan menjabat sebagai ketua, sementara kedua anggota lainnya adalah individu-individu yang dinilai independen pada saat pengangkatan. Susunan anggota Komite Remunerasi berdasarkan surat keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

*The Remuneration Committee of Arwana is a committee that carries out the specific function of preparing and determining the remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Its existence is for ensuring that the company's remuneration policy meets the following purposes:*

- *To support the company in achieving its goals and implementing its business strategies;*
- *To support the recruitment efforts carried out by the company, especially for top management functions;*
- *To prepare compensation schemes that support people retention and provide added motivation for members of the top management;*
- *The remuneration policy does not infringe applicable laws and regulations.*

*Additionally, the company is allowed to commission the services of external professional consultants if deemed necessary.*

*Based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 0693/ACM/L/VII/2017 on the Appointment of Members of the Remuneration Committee, the current committee consists of three members. The Independent Commissioner of Arwana holds the position of head, while the two other members are individuals who are deemed independent at the time of their appointment. The composition of members of the Remuneration Committee based on the aforementioned decision letter is as follows:*

Ketua : **Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH**  
Anggota : **Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo**  
Anggota : **Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.**

Head : **Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH**  
Member : **Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo**  
Member : **Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.**

### Profil Anggota Komite Remunerasi

#### **Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH**

Ketua Komite Remunerasi ini merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Arwana. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 38.

#### **Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo**

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo adalah seorang purnawirawan perwira Angkatan Darat yang menjadi anggota Komite Remunerasi Arwana sejak tahun 2013. Setelah lulus dari Akabri pada tahun 1975, beliau juga sempat mengenyam pendidikan militer lanjutan di Seskoad, Sesko TNI dan Lemhanas RI. Berbagai jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Komandan Distrik Militer 1203/Ketapang, Kepala Staf Garnisun Kodam Jaya, dan Panglima Daerah Militer I/Bukit Barisan.

#### **Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc**

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Arwana sejak tahun 2017. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 39.

### Profiles of Remuneration Committee Members

#### **Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH**

This Head of the Remuneration Committee is one of the members of Arwana's Board of Commissioners. Please see his brief profile on page 38 of this annual report.

#### **Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo**

Major General (Retired) Markus Kusnowo is a former officer of the Indonesian Army who became a member of Arwana's Remuneration Committee in 2013. After graduating from Akabri (Indonesian Armed Forces Academy) in 1975, he also has had military education at Seskoad (School for Army Staff and Command), Sesko TNI (School for Armed Forces Staff and Command), and Lemhanas (National Defence Institution). During his military career, Major General (Retired) Markus Kusnowo has held positions such as Commander of Military District 1203/Ketapang, Chief of Staff of Kodam Jaya Garrison, and Commander of Military Territory I/Bukit Barisan.

#### **Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc**

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc also holds the position of Independent Commissioner at Arwana since 2017. Please see his brief profile on page 39 of this annual report.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dituangkan dalam Piagam Komite Remunerasi. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi yang dimaksud antara lain:

- Menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Meninjau secara berkala dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, termasuk terhadap penetapan hak pensiun dan pembayaran kompensasi, sesuai dengan perkembangan skala usaha perseroan, aset dan pendapatan perseroan, dan/atau tolok ukur/survei gaji untuk periode minimal satu tahun. Hasil tinjauan kemudian akan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memantau dan membuat rekomendasi jumlah dan komposisi remunerasi untuk level manajemen senior. Definisi manajemen senior untuk tujuan ini ditetapkan

### Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the remuneration committee are stipulated in the Remuneration Committee Charter. The committee's duties and responsibilities include:

- To determine the remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- To periodically evaluate, and adjust if deemed necessary, the remuneration schemes of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including with respect to pension and compensation, in accordance with any change in the company's business scale, asset and revenue, and/or the salary benchmark for a minimum period of one year. The evaluation results are subsequently submitted to the General Meeting of Shareholders.
- To observe and recommend the amount and composition of the remuneration scheme for senior management level. The definition of senior management in this regard is

oleh Dewan Direksi, namun umumnya mencakup lapisan pertama level manajemen di bawah level direksi.

determined by the Board of Directors, but would typically include the first layer of management under the Board of Directors.

### Ketentuan-Ketentuan Kebijakan Remunerasi

Arwana memiliki sejumlah ketentuan pokok dalam merumuskan, menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi perseroan. Ketentuan-ketentuan tersebut di antaranya:

- Tingkat remunerasi harus cukup menarik minat, memberikan motivasi, dan memiliki daya retensi atas anggota Dewan Direksi dan manajemen senior yang memiliki kapasitas profesional, kompetensi dan kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- Tingkat remunerasi harus tetap pada level yang wajar di mana perusahaan tidak membayar lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan di atas.
- Prosedur penetapan remunerasi mengatur bahwa target kerja Dewan Direksi ditetapkan pada setiap awal tahun. Komite Remunerasi kemudian menentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan menetapkan paket remunerasi.
- Pembayaran insentif tunai tahunan dapat dilakukan apabila kinerja dinilai memuaskan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- Struktur paket remunerasi merinci jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, jenis dan jumlah imbalan pasca kerja, dan/atau jenis dan jumlah imbalan jangka panjang.
- Struktur dan perhitungan remunerasi diatur sedemikian rupa agar kompensasi yang diberikan adil dan pantas sesuai dengan kinerja perorangan maupun perusahaan.
- Kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disesuaikan secara berkala dengan juga mengacu pada standar remunerasi di perusahaan-perusahaan industri umum yang beroperasi di segmen pasar menengah.

### Provisions of Remuneration Policies

Arwana abides by a number of provisions in planning, determining and implementing a remuneration policy for members of the company's Board of Commissioners and Board of Directors. These provisions include:

- The remuneration scheme must be able to draw the interest, motivate, and support people retention with regards to prospective members of the Board of Commissioners and senior management who have the professional capacity, competency and leadership quality sought after by the company.
- The remuneration scheme must be fair in that the company does not compensate with a sum that exceeds the sum needed to achieve the abovementioned objective.
- The procedure for determining a remuneration scheme requires that a work target for the Board of Directors is set at the start of each year. The Remuneration Committee will subsequently determine the indicators that will be used for measuring performance and prepare a remuneration scheme accordingly.
- The disbursement of annual cash incentives can be carried out provided that the performance is deemed satisfactory and meets the set criteria.
- The structure of the remuneration scheme contains details of the types and amounts of short-term compensation, types and amounts of post-employment compensation, and/or types and amounts of long-term compensation.
- The structure and calculation of a remuneration scheme is prepared accordingly so as to provide a fair and proper compensation package with respect to the individual's performance as well as the company's performance.
- The remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are subject to periodical adjustments while also taking into account the remuneration standards implemented by general manufacturing companies operating in the middle market segment.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2017, Komite Remunerasi Arwana mengadakan enam kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

### Frequency of Meetings and Attendance Rate of Remuneration Committee Members

In 2017, the Remuneration Committee of Arwana held six meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	Ketua Chairman	6	6	100%
Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo	Anggota Member	6	6	100%
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M. Si*	Anggota Member	3	3	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.*	Anggota Member	3	3	100%

\*Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc menggantikan Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M. Si sejak 18 Juli 2017  
\*Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc replaces Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M. Si as of July 18, 2017

## Laporan Komite Remunerasi

### Remuneration Committee Report

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi berdasarkan tujuan pembentukannya oleh Dewan Komisaris, kami yang beranggotakan tiga orang telah menyiapkan skema remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan jajaran manajemen senior Arwana. Keputusan komite diambil secara independen dan objektif berdasarkan berbagai pertimbangan. Independensi Komite Remunerasi turut dijamin oleh ketentuan persyaratan anggota komite di mana masing-masing anggota adalah individu yang tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan perseroan.

Di tahun 2017, Komite Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris menyiapkan usulan kebijakan, struktur dan jumlah dalam menetapkan paket remunerasi bagi para anggota Dewan Direksi. Paket remunerasi tersebut meliputi jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, jangka panjang, dan pasca kerja bagi para anggota Dewan Direksi.

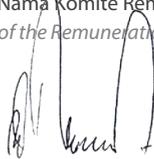
Komite Remunerasi memutuskan bahwa besarnya gaji dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebesar Rp10,73 miliar dan Rp9,87 miliar, masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016, sebagaimana juga disebutkan pada butir 1e dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang terlampir bersama laporan tahunan ini.

*In accordance with the duties and responsibilities of the Remuneration Committee based on the purpose of its formation by the Board of Commissioners, we comprising three members have prepared a remuneration plan for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and senior management of Arwana. Our decisions were made independently and objectively based on multiple points of consideration. The independence of the Remuneration Committee itself is guaranteed by the initial requirements in appointing committee members whereby members must not be individuals who are directly or indirectly affiliated with the company.*

*In 2017, the Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in preparing proposals of the policy, structure and amount in determining the remuneration package for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration package includes the type and amount of short-term, long-term, and post-work compensation for member of the Board of Directors.*

*The Remuneration Committee has determined that the salaries and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2017 and 2016 shall be in the amount of IDR10.73 billion and IDR9.87 billion, respectively, as disclosed in point 1e of the Notes to Financial Statements enclosed in this annual report.*

Atas Nama Komite Remunerasi  
On Behalf of the Remuneration Committee



**Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH**  
Vice President Commissioner

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Komitmen Arwana terhadap pelaksanaan GCG salah satunya diwujudkan dengan pengembangan unit audit internal yang independen, objektif, profesional dan terpercaya. Keberadaan unit sudah sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki unit audit internal. Arwana sendiri mencanangkan unit audit internal sebagai mitra strategis bagi Dewan Direksi serta jajaran manajemen di bawahnya.

Untuk menjaga independensinya, unit audit internal dipimpin oleh seorang kepala unit dan anggota-anggota yang diangkat (dan diberhentikan) oleh *Chief Executive Officer* (CEO) dengan persetujuan Dewan Komisaris. Adapun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4797/ACM/VI/2013, Arwana telah menunjuk Fajar Imam Wahyudi untuk memimpin unit sejak tahun 2013 atas dasar kompetensi dan pengalaman beliau.

*Arwana's commitment towards the implementation of good corporate governance principles, among other measures, is demonstrated through the development of an independent, objective, professional and reliable internal audit unit. The establishment of this unit is also in compliance with Decision of Head of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 on the Establishment and Guidance to Preparing the Internal Audit Charter which requires publicly-traded companies to have an internal audit unit. Arwana itself positions the internal audit unit as a strategic partner for the Board of Directors and the lower management.*

*To maintain its independence, the internal audit unit consists of a unit head and members who are appointed (and dismissed) by the Chief Executive Officer (CEO) with prior approval from the Board of Commissioners. In accordance with the Decision Letter of the Board of Directors No. 4797/ACM/VI/2013, Arwana has appointed Mr. Fajar Imam Wahyudi to lead the unit since 2013 based on his expertise and professional experience.*

## Fajar Imam Wahyudi

### Head of Internal Audit

Fajar Imam Wahyudi adalah lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana, Jakarta. Beliau pernah menjadi auditor internal di berbagai perusahaan dengan total pengalaman 14 tahun. Fajar Imam Wahyudi bergabung dengan Arwana sejak tanggal 1 Maret 2013.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit khusus ini memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, praktik akuntansi, operasi manufaktur, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pemasaran, sistem informasi, serta aspek-aspek perseroan lainnya.
- Memberi saran perbaikan dan informasi objektif berdasarkan hasil audit.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada CEO dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, unit tersebut memiliki sejumlah rambu dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugasnya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses audit harus sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku.
- Sumber daya audit harus dialokasikan secara efektif dan efisien.
- Unit wajib mengembangkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam perilaku dan keahlian para auditornya.
- Unit wajib melaksanakan program quality assurance dalam pengelolaan unit dan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Unit harus menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil-hasil daripadanya.
- Unit harus mendapat persetujuan dari CEO untuk program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusunnya.
- Unit wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan audit yang sedang berjalan kepada CEO.

*Mr. Fajar Imam Wahyudi is an alumnus of the Faculty of Economics, Mercu Buana University, Jakarta. He has extensive experience as an internal auditor having served at various companies with a total experience of 14 years. Mr. Fajar Imam Wahyudi joined Arwana on March 1, 2013.*

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

This special unit holds duties and responsibilities which include:

- To prepare and carry out annual internal audit plans.
- To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems.
- To carry out evaluations and assessments over the efficiency and effectivity of financial management activities, accounting practices, manufacturing operations, human resources management activities, marketing management activities, information system management activities, as well as other aspects of the company.
- To provide improvement suggestions and objective information based on audit results.
- To produce audit reports and submit those reports to the CEO and the Board of Commissioners.
- To monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvement measures.
- To work together with the Audit Committee.
- To prepare programs for evaluating internal audit activities.
- To carry out special examinations as required.

## Provisions in Carrying Out the Duties of the Internal Audit Unit

*In addition to having specific duties and responsibilities, this unit must comply with a set of norms and provisions in carrying out its duties. The norms and provisions include:*

- The audit process must comply with auditing standards and applicable codes of conduct.
- Audit resources must be allocated effectively and efficiently.
- The unit must develop the principles of professionalism with regards to the conducts and competency of its auditors.
- The unit must carry out quality assurance programs in managing the unit and in carrying out its duties.
- The unit must safeguard the confidentiality of data, documents and information related to audit activities and reporting.
- The unit must obtain the approval of the CEO for work programs and audit development plans that have been prepared.
- The unit must report the progress of audit processes to the CEO.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- Auditor dilarang merangkap tugas; termasuk merangkap tugas-tugas yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan maupun anak perusahaan Arwana.

### Kontribusi Terhadap GCG

Unit audit internal, melalui pendekatan sistematis dan kegiatan audit yang dilakukannya, mengadakan informasi yang dapat dipakai secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan dan produk-produknya, maupun mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, selain melaksanakan tugas-tugas utama di atas, unit juga kerap bekerja sama dengan Komite Audit, termasuk dalam mendiskusikan temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian dan merumuskan tindakan-tindakan perbaikan apabila diperlukan.

### Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2017, unit audit internal menjalankan berbagai program kerja, serta mengadakan audit secara rutin dan melaporkan hasil kerja unit kepada CEO, anggota Dewan Direksi terkait, dan Komite Audit.

Arwana menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada *COSO Internal Control-Integrated Framework*; kerangka kerja hasil rumusan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* yang merupakan salah satu pedoman terkemuka dalam pengembangan sistem pengendalian internal perusahaan. Fungsi sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan perusahaan.
- Mendukung peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.
- Mendukung seluruh organ, komite, unit, departemen dan bagian perseroan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.
- Meningkatkan kepatuhan internal terhadap sistem dan prosedur perseroan, serta terhadap segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan tindakan penyimpangan; termasuk karena tindakan-tindakan seperti kecurangan, penggelapan, penipuan, kelalaian, serta pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Sepanjang tahun 2017, sistem pengendalian internal perseroan berjalan relatif baik dan efektif. Tidak ditemukan kendala-kendala berarti maupun temuan-temuan permasalahan yang fundamental. Sistem, prosedur dan kebijakan pencegahan dan pengawasan telah dijalankan secara konsisten, ketat dan penuh disiplin, sehingga mampu mendukung aspek operasional perusahaan dengan optimal. Arwana juga terus melakukan upaya berkesinambungan dalam menyempurnakan dan memperbaiki sistem, prosedur dan kebijakan internal agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

- *Auditors are prohibited from holding dual positions; including with regards to positions related to the operational activities of the company and its subsidiaries.*

### Contribution to Good Corporate Governance

*The internal audit unit, through its systematic approach and audit activities, provides actionable as well as background information for increasing the added value of the company and its products, and better improving the operational effectivity and efficiency of the company. As such, in addition to carrying out the main duties mentioned above, this unit also often works together with the Audit Committee in discussing any findings that need special attention, and prepare improvement plans as required.*

### Implementation of Internal Audit Activities

*In 2017, the internal audit unit carried out various work programs and audit activities, and reported the results to the CEO, respective members of the Board of Directors, and the Audit Committee.*

*Arwana implements an internal control system that adheres to the COSO Internal Control-Integrated Framework; a framework designed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is one of the foremost guidelines for developing corporate internal control systems. The functions of an internal control system are as follows:*

- *To safeguard and secure company assets.*
- *To help improve the quality, effectivity and efficiency of the company's operations.*
- *To provide support for all corporate organs, committees, units, sections and departments in producing accurate and fair reports in accordance with their respective work scope.*
- *To better improve internal compliance towards company systems and procedures, as well as with regards to applicable laws and regulations.*
- *To minimize the negative impacts of acts of infringement; including acts such as corruption, embezzlement, fraud, negligence, and breach of the principles of prudence.*

*In 2017, Arwana's internal control system performed relatively well and effective. The system encountered no significant challenges or fundamental problems. All prevention and control systems, procedures and policies have been implemented in a consistent, thorough and disciplined manner; therefore have provided optimal support to the operational aspect of the company. Arwana also continuously carries out efforts for better improving and enhancing internal systems, procedures and policies in order to gain even better results.*

## Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblower System*

Dalam rangka meningkatkan kualitas GCG dan sistem pengendalian internal perseroan, Arwana memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang siap menindaklanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran. Unit pengelola sistem ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran diharapkan akan mendatangkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi penyampaian informasi terkait pelanggaran atas ketentuan internal, ketentuan hukum dan perundang-undangan, atau perbuatan-perbuatan lainnya yang berpotensi merugikan perusahaan.
- Perseroan memiliki sebuah wadah yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan segenap anggota Arwana terhadap sistem pelaporan yang efektif.
- Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
- Perseroan memiliki kesempatan untuk menangani sebuah tindakan pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum sempat diketahui publik atau harus melibatkan pihak eksternal.
- Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
- Meminimalisir risiko yang timbul akibat tindakan pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun yang lainnya.
- Biaya penanganan terhadap akibat dari tindakan pelanggaran dapat lebih rendah.
- Reputasi perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, pemerintah dan publik.

Sistem pelaporan pelanggaran Arwana memiliki dua sub-unit pelaksana, yaitu:

### 1. Sub-Unit Perlindungan Pelapor

Sub-unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh sub-unit investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

*As part of the effort in better improving the quality of Arwana's good corporate governance practices and internal control system, Arwana implements a whistleblower system that is prepared to follow through on every alleged indication and report of infringement. The unit that manages this system is an independent unit with direct access to the company's highest leader.*

*The presence of a whistleblower system is hoped to be able to bring about the following benefits:*

- *The company has a channel that is secure and free from intervention and intimidation with regards to the distribution of information related to infringements over internal regulations, applicable laws and regulations, or any other conducts that can potentially harm the company.*
- *The company is provided with a means that encourages whistleblowing initiatives and simultaneously promotes the trust of Arwana members in an effective whistleblower system.*
- *The company has a preliminary detection mechanism with regards to potential problems related to acts of infringement.*
- *The company has the opportunity to handle an alleged infringement internally before it becomes public knowledge or requires the involvement of external parties.*
- *The company gains a broader reach in identifying work areas and processes that still have weaknesses with regards to internal control activities, and gains better information quality in preparing improvement measures.*
- *Any risks caused by acts of infringement, whether related to reputation, finance, operations, legal consequences, work safety, and others, are minimized.*
- *The cost in resolving the consequences of acts of infringement can be reduced.*
- *The company gains increased reputation in the eyes of the stakeholders, the government, and the public.*

*The whistleblower system in Arwana consists of two sub-units, namely:*

### 1. Sub-Unit of Whistleblower Protection

*This sub-unit has the task of receiving and selecting reports of alleged infringements for further processing by the Sub-Unit of Investigation without disclosing the identities of the whistleblowers. This sub-unit is also responsible for the implementation of the protection program for the whistleblowers; particularly in relation to the confidentiality of the whistleblowers' identities, the substance of the reports, and safety assurance for the whistleblowers. Given the significance of the role, this sub-unit is granted extensive access in obtaining legal, financial and operational assistance.*

## 2. Sub-Unit Investigasi

Sub-unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari sub-unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang memadai, sub-unit ini berwenang merekomendasikan sanksi untuk kemudian diputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, sub-unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

## 2. Sub-Unit of Investigation

*This sub-unit has the task of carrying out advanced investigation over the substance of an alleged infringement. The follow through from this sub-unit can include the search and collection of evidence in an effort to verify that an infringement have, in fact, taken place. In the event that sufficient evidence has been discovered, this sub-unit is authorized to recommend a sanction for the Board of Directors to approve upon. On the contrary, in the event that there is insufficient evidence, the entire process can be stopped. In carrying out its duties, this sub-unit is granted complete access for obtaining necessary information related to the object and substance of the investigation.*

## Prosedur Utama Pelaporan Pelanggaran

### Cara penyampaian laporan pelanggaran;

- a. Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tulisan (surat maupun e-mail).
- b. Setelah pelaporan terjadi, pelapor terlebih dahulu diundang untuk melakukan dialog.

### Perlindungan bagi pelapor;

- a. Selama proses, kerahasiaan identitas pelapor dijaga dengan tidak mempertemukan dengan terduga pelaku maupun menyebut identitas atau memberi petunjuk soal identitas pelapor dalam seluruh komunikasi.
- b. Dalam hal pelapor turut serta melakukan pelanggaran yang dilaporkan, pelapor hanya dapat bebas dari sanksi apabila terbukti tidak menjadi inisiator atau pelaku aktif.

### Penanganan pengaduan;

- a. Secara internal, dilakukan pembahasan untuk menetapkan titik awal investigasi.
- b. Penyelidikan dilakukan secara terkoordinasi dengan bagian-bagian terkait, khususnya dengan Corporate Risk and Internal Audit dan pihak manajemen terkait.
- c. Pelanggaran ditangani secara internal, kecuali pelanggaran tergolong berat dan merugikan perusahaan, atau bersifat kriminal.
- d. Pelaksana investigasi dapat melakukan konsultasi dengan Direksi terkait substansi pelanggaran berat dan mengajukan rekomendasi sanksi.
- e. Apabila dugaan pelanggaran berat didukung bukti yang kuat, dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan dengan menghadirkan pelaku yang disangkakan melakukan pelanggaran didampingi staf HRD terkait dan staf Unit Audit Internal terkait.
- f. Apabila diputuskan bahwa pelanggaran bersifat perbuatan kriminal atau bersifat melanggar hukum, pelaku dapat dilaporkan ke pihak yang berwajib.

## The Main Whistle-blowing Procedures

### The means for reporting are as follows:

- a. A report can be submitted verbally as well as in written form (by letter or e-mail).
- b. After a report has been submitted, the whistleblower will first be invited for a dialogue.

### Protection of the whistleblower:

- a. Throughout the process, the confidentiality of the whistleblower's identity shall be maintained by not confronting him/her with the alleged perpetrator or mentioning any reference whatsoever related to the whistleblower's identity in all communication activities.
- b. In the event that the whistleblower participated in the infringement in question, the whistleblower may only be exempted from sanctions if proven not to have initiated the act or was not an active participant.

### Report handling;

- a. Internally, a discussion is held to determine the starting point of the investigation.
- b. The investigation is carried out in coordination with departments concerned, particularly the Corporate Risk and Internal Audit department and relevant management.
- c. The infringements are handled internally, except for offences deemed severe and harmful to the company, or are criminal in nature.
- d. The investigators may consult with the Board of Directors with regards to the substance of a heavy infringement and recommend a sanction.
- e. In the event that a severe infringement is substantiated by compelling evidence, an investigation report is drafted with the alleged perpetrator present in the company of relevant staffs of the HR and Internal Audit Unit departments.
- f. If it were to be decided that an infringement is criminal in nature or is in violation of the law, the perpetrator may be reported to law enforcement.

g. Apabila sanksi PHK dijatuhkan kepada pelaku, perusahaan akan juga memberikan laporan kepada Dinas Ketenagakerjaan.

h. Pakta integritas yang ditandatangani setiap karyawan saat mulai bekerja di perusahaan menjadi salah satu materi pendukung pelaporan dan penerapan sanksi, baik saat melakukan pelaporan ke pihak berwajib maupun Dinas Ketenagakerjaan.

i. Pelanggaran ringan dapat dijatuhi sanksi administratif.

*g. In the event that the perpetrator is dismissed as an employee, the company will also submit a report to the Manpower Agency.*

*h. The integrity pact signed by every employee upon starting employment at the company shall become one of the materials to substantiate respective reporting and sanctioning decisions, whether in respect to reports to law enforcement or to the Manpower Agency.*

*i. Minor infringements may be charged with administrative sanctions.*

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Sebagai perusahaan manufaktur yang berkecimpung dalam industri keramik, Arwana telah mengidentifikasi berbagai risiko inheren bagi keuangan dan operasional perusahaan dan menempuh langkah-langkah manajemen jangka pendek serta merumuskan strategi jangka panjang yang terukur untuk meminimalisir dampak-dampak yang merugikan. Risiko-risiko yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### Risiko Pasar

Arwana mengantisipasi risiko yang berhubungan dengan dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat dalam industri keramik dengan menitikberatkan penguatan pada portofolio produk dan efisiensi supply chain. Dua strategi utama yang ditempuh Arwana dalam hal ini adalah:

1. Arwana senantiasa berupaya melakukan inovasi produk agar konsumen dapat memperoleh produk keramik dengan desain dan kualitas yang unggul dan berbeda.
2. Ekspansi Arwana, selain berhubungan dengan pertimbangan efektivitas pemasaran, juga memperhitungkan variabel biaya logistik dan distribusi. Untuk itu, masing-masing pabrik Arwana dibangun di lokasi yang dekat dengan pasar yang tersedia, serta strategis untuk memudahkan upaya ekspansi pasar di kemudian hari. Dengan demikian, biaya produksi dapat lebih rendah dan harga produk dapat lebih bersaing.

#### Risiko Harga Komoditas

Industri keramik di Indonesia memiliki tingkat kerentanan tertentu terhadap fluktuasi harga komoditas, terutama komoditas-komoditas yang masih diimpor; dan sebagai implikasinya, juga menjadi rentan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang. Fluktuasi tersebut menjadi faktor yang sewaktu-waktu dapat merubah perhitungan biaya produksi, oleh sebab itu harus diantisipasi secara dini dan solusinya dituangkan dalam perumusan sebuah strategi jangka panjang. Arwana menyiasati hal tersebut dengan sedapat mungkin menggunakan bahan baku alternatif atau bahan baku substitusi lokal dalam berproduksi.

Sebuah komponen risiko lain yang terkait dengan harga komoditas adalah fluktuasi harga gas bumi di mana gas bumi merupakan sumber energi utama bagi industri keramik. Kepastian pasokan gas bumi,

*As a manufacturing company emgaged in the ceramic industry, Arwana has identified various risks that are inherent to the company's finances and operations. In view of this, the company has implemented short-term management measures as well as prepared calculated long-term strategies in managing potential negative impacts. The said risks include:*

#### Market Risk

*Arwana anticipates risks related to market dynamics and the increasingly tight competition in the ceramic industry by focusing on strengthening the company's product portfolio, as well as by better improving the efficiency of the supply chain. The two main strategies carried out by Arwana in this regard include:*

1. *Arwana is committed to continuously carry out product innovation efforts so that consumers can obtain ceramic products with unique and superior design and quality.*
2. *Arwana's expansion strategies, in addition to having marketing effectivity as a factor for consideration, also take into account the variables of logistics cost and distribution cost. As such, each Arwana factory has been built in a location adjacent to available markets, and strategic for facilitating future expansion efforts. Through this strategy, the production cost can be minimized and Arwana's products can be more competitively-priced.*

#### Commodity Price Risk

*The ceramic industry in Indonesia is particularly susceptible to the fluctuation of commodity prices, especially with regards to commodities that must still be imported. Consequently, the industry is also susceptible to the fluctuation of the currency. These fluctuations can affect the calculation of production cost, and for that reason, must be anticipated in advance and have the solution incorporated in planning Arwana's long-term strategy. Arwana resolves this by finding alternatives to the raw materials used or using locally-sourced substitutions in carrying out production.*

*Another risk component related to commodity prices is the fluctuation of gas prices as natural gas is the main energy source for the ceramic industry. The certainty of natural gas availability, a reasonable purchasing price*

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

harga pembelian gas bumi yang wajar, dan kebijakan pemerintah yang berpihak pada industri keramik merupakan syarat-syarat utama bagi pertumbuhan optimal industri keramik. Arwana melalui keanggotaannya dalam Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) terus mendorong pemerintah untuk dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi industri keramik lokal; baik itu melalui pemberian insentif terkait pajak atau harga gas bumi, percepatan pembangunan infrastruktur, maupun melalui kebijakan-kebijakan lain yang berada dalam kewenangan pemerintah.

### Risiko Suku Bunga

Untuk meminimalisir risiko terhadap keuangan perusahaan akibat fluktuasi tingkat suku bunga, sudah menjadi prioritas kebijakan perusahaan untuk mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, dan menggunakan pendanaan internal dalam pembiayaan pembangunan, investasi alat dan mesin, atau proyek-proyek utama lainnya.

*for natural gas, and government policies that favor the ceramic industry are the main requirements for the ceramic industry to be able to grow optimally. Arwana, through its membership in the Indonesian Ceramic Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ASAKI), continues to urge the government to create a favorable business climate for the local ceramic industry; whether through incentives related to taxes, the price of natural gas, the acceleration of infrastructure development, or through other policies under its authority.*

### Interest Rate Risk

*To minimize financial risks brought upon by the fluctuation of interest rates, it has become Arwana's priority to accelerate the settlement of company debts, and to utilize internal funds in financing development projects, investing in machinery and equipment, or in financing other main projects.*

## Pengukuran Kinerja GCG

### GCG Performance Assessment

Pengukuran terhadap kinerja GCG merupakan salah satu sarana perbaikan yang termasuk dalam program Arwana untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah perusahaan publik. Pengukuran dapat dilakukan berkala dan dimaksudkan untuk memfasilitasi perseroan dalam;

- Menguji efektivitas dan menilai kualitas implementasi GCG dalam perseroan.
- Memperoleh gambaran penerapan GCG dan merumuskan rekomendasi perbaikan guna mengurangi kesenjangan antara praktik dan indikator serta parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG dalam perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan kebijakan GCG.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan perseroan agar semakin profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan segenap fungsi internal, dan meningkatkan independensi organ-organ perseroan.

Untuk tahun 2017, Arwana tidak mengadakan aktivitas pengukuran khusus terhadap kinerja GCG perseroan. Pengukuran yang sempat dilakukan terbatas pada aktivitas self-assessment terhadap kinerja organ-organ perseroan, kinerja administrasi internal, ketersediaan dan kerahasiaan informasi dan data, akurasi dan ketepatan waktu laporan-laporan dan publikasi-publikasi, dan kualitas hubungan perseroan dengan pihak-pihak eksternal.

*Assessment of the performance of Arwana's good corporate governance practices is one of the improvement tools that constitute one of Arwana's programs for enhancing its performance as a publicly-traded company. The assessment can be carried out periodically and is aimed at facilitating the company in;*

- *Testing the effectivity and assessing the quality of the implementation of good corporate governance practices in the company.*
- *Mapping the implementation of good corporate governance practices in the company and preparing improvement recommendations in order to close any gaps between real-life practices and assessment indicators and parameters.*
- *Monitoring the consistency of the implementation of good corporate governance practices in the company and gather feedback to be used for better improving the company's good corporate governance policies.*
- *Enhancing the quality of the company's management practices through increased professionalism, transparency and efficiency; as well as empowering all internal functions and increasing the independency of all corporate organs*

*In 2017, Arwana did not carry out any specific performance assessment activities on good corporate governance practices. Assessments were limited to self-assessments on the performance of individual corporate organs, internal administration functions, information and data availability and confidentiality, the accuracy and timeliness of reports and publications, the quality of relations with external parties.*

## Auditor Eksternal

### External Auditor

Para pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2017 telah melimpahkan kuasa dan memberikan wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit dan memberi pendapat atas laporan keuangan konsolidasi perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Dewan Direksi juga diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium bagi auditor terkait tugas tersebut.

*The shareholders of Arwana during the Annual General Meeting of Shareholders held on June 7, 2017 have granted power and authority to the Board of Directors to appoint a public accountant office to audit and provide professional opinion over the consolidated financial statements of the company for an accounting year ended December 31, 2017. The Board of Directors has also been granted the authority to determine the honorarium for the auditor in relation to the service.*

Dalam hal ini, Dewan Direksi memutuskan untuk menunjuk KAP berikut ini atas dasar pertimbangan pengalaman, kompetensi dan reputasi;

*In this matter, the Board of Directors has decided to appoint the following public accountant office based on the firm's experience, competency and reputation;*

KAP : Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)

Firm : Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)

No. Izin Usaha : 603/KM.1/2015

Business License No. : 603/KM.1/2015

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Address : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Telp. : (021) 52895000

Phone : (021) 52895000

Fax : (021) 52894100

Fax : (021) 52894100

NPWP : 02.107.769.8-062.000

Taxpayer Identification Number : 02.107.769.8-062.000

Honorarium bagi auditor ditetapkan sebesar Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta rupiah). Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas laporan keuangan, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lain apapun.

*The honorarium for the auditor has been set at IDR 1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah). Other than providing auditing services and professional opinion over the company's financial statements, this public accountant office is not required to perform any other duties.*

## Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

### Correspondence with the Financial Services Authority

20 Maret 2017 / March 20, 2017

Dari Arwana  
From Arwana  
Perihal

Subject

Surat No. 0294/ACM/CS/III/2017

Letter No. 0294/ACM/CS/III/2017

Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan  
Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

20 Maret 2017 / March 20, 2017

Dari Arwana  
From Arwana  
Perihal

Subject

Surat No. 0296/ACM/CS/III/2017

Letter No. 0296/ACM/CS/III/2017

Penyampaian Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal -Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
Submission of Publication Evidence of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

---

**25 April 2017 / April 25, 2017**

Dari Arwana  
From Arwana  
Perihal

Subject

Surat No. 0431/ACM/CS/IV/2017

Letter No. 0431/ACM/CS/IV/2017

Penjelasan Atas Perubahan Kepemilikan Saham dan Penjualan Neto, Pengungkapan Atas Rincian Jumlah Dari Kelompok Produk Utama

Explanation over Change of Share Ownership and Net Sales, Disclosure of Quantity Details of the Main Products Group

**28 April 2017 / March 31, 2016**

Dari Arwana  
From Arwana  
Perihal

Subject

Surat No. 0349/ACM/CS/IV/2017

Letter No. 0349/ACM/CS/IV/2017

Penyampaian Laporan Tahunan Tahun 2016 Dalam Bentuk Full Color

Submission of the 2016 Annual Report in Full Color Printing

**13 Juli 2017 / July 13, 2017**

Dari Arwana  
From Arwana  
Perihal

Subject

Surat No. 0666/ACM/CS/IV/2017

Letter No. 0666/ACM/CS/IV/2017

Penjelasan Atas Surat OJK No. S-543/PM.22/2017

Explanation Regarding Financial Services Authority Letter No. S-543/PM.22/2017

**20 Juli 2017 / July 20, 2017**

Dari Arwana  
From Arwana  
Perihal

Subject

Surat No. 0650/ACM/CS/VII/2017

Letter No. 0650/ACM/CS/VII/2017

Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan

Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for the Years Ended June 30, 2017 and 2016

**20 Juli 2017 / July 20, 2017**

Dari Arwana  
From Arwana  
Perihal

Subject

Surat No. 0652/ACM/CS/VII/2017

Letter No. 0652/ACM/CS/VII/2017

Penyampaian Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

Submission of Publication Evidence of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for the Years Ended June 30, 2017 and 2016

**1 Agustus 2017 / August 1, 2017**

Dari Arwana  
From Arwana  
Perihal

Subject

Surat No. 0742/ACM/CS/VIII/2017

Letter No. 0742/ACM/CS/VIII/2017

Pemberitahuan Tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ("Perseroan")

Notification of Change to the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Arwana Citramulia Tbk ("Company")

**22 November 2017 / November 22, 2017**

Dari Arwana  
From Arwana  
Perihal

Subject

Surat No. 01016/ACM/CS/XI/2017

Letter No. 01016/ACM/CS/XI/2017

Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Pada PT Arwana Citramulia Tbk

Notification of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant's Office in Relation to the Audit of the Annual Historical Financial Information of PT Arwana Citramulia Tbk

**22 November 2017 / November 22, 2017**

Dari Arwana  
From Arwana  
Perihal

Subject

Surat No. 01017/ACM/CS/XI/2017

Letter No. 01017/ACM/CS/XI/2017

Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan

Report on Results of Evaluation by the Audit Committee of PT Arwana Citramulia over Performance of Auditing Services on Annual Historical Financial Information



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur  
Plant V, Mojokerto - East Java

# Tanggung Jawab Sos

## *Corporate Social Responsibility*



Kunjungan Yayasan Kasih Anak Abba (YKAA) ke Plant II  
*Visit from Yayasan Kasih Anak Abba (YKAA) at Plant II*

# sial Perusahaan



**128.** Pelaksanaan Program CSR  
*Implementation of CSR Program*



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

**“Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”**

Arwana merupakan sebuah organisasi yang dalam pendiriannya memiliki tujuan melampaui prinsip sekedar mendapatkan laba, atau tidak semata-mata sebuah organisasi yang bersifat profit-oriented. Oleh karena itu, Arwana rutin menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR), yang bertujuan untuk mendukung pembangunan kesejahteraan serta kemasalahatan anggota Arwana maupun komunitas sekitar pabrik dan masyarakat pada umumnya. Selain program-program yang dilaksanakan secara rutin tersebut, Arwana juga menjalankan berbagai inisiatif CSR berdasarkan kebutuhan masyarakat dan pertimbangan kemanusiaan.

### Dasar Hukum

Aktivitas CSR Arwana berangkat dari visi perusahaan dan iktikad baik pihak manajemen, serta merupakan wujud kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, yakni mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 66 dan 74);
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Pasal 41).

### Pelaksanaan Program CSR

Pelaksanaan program-program CSR Arwana direncanakan dan diawasi oleh seorang manajer yang membawahi sebuah tim dan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi. Dalam merencanakan program-programnya, tim ini mengarahkan aktivitasnya pada bidang-bidang fokus yang berdampak luas. Sementara, setiap program kerja tim tersebut sifatnya terstruktur, sistematis dan berkelanjutan. Sebagai landasan berpikirnya, tim inisiator CSR Arwana menilik konsep pembangunan manusia secara holistik yang meliputi pengembangan pengetahuan, wawasan, mentalitas, spiritualitas, kompetensi, dan kesempatan yang setara.

Arwana berupaya untuk memperkuat peran kewargaan perusahaan (corporate citizenship). Oleh karenanya, Arwana juga menjalankan program pengembangan masyarakat setempat dalam ruang lingkup pelaksanaan aktivitas CSR perusahaan. Target penerima khususnya adalah keluarga dan komunitas yang tergolong berekonomi lemah agar dapat diberdayakan dan mampu menolong diri sendiri.

Program CSR Arwana terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut penjelasan singkat atas masing-masing kategori:

**“To be the best company in the ceramic tiles industry, full of creativity and innovation, and able to make meaningful contributions to the development of country and society.”**

*Arwana is an organization that was established with a purpose beyond merely making profits. In other words, Arwana is not just a common profit-oriented organization. Arwana routinely carries out various CSR programs aimed at assisting welfare development and supporting the interest of members of the Arwana organization, as well as that of communities around Arwana's factories and society in general. In addition to regularly-held programs, Arwana also carries out various CSR initiatives based on public needs and humanitarian considerations.*

### Legal Basis

*Arwana's CSR activities follow upon the corporate vision and the goodwill of the management, and as a form of compliance with applicable laws and regulations, namely with respect to:*

1. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment (Article 15);
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Article 66 and 74);
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
5. Law No. 13 of 2011 on Management of the Impoverished.

### Implementation of CSR Programs.

*The implementation of CSR programs is planned and overseen by a manager who manages a special team and reports to the company's Board of Directors. In preparing its programs, this team directs its activities to special focus issues of widespread impact. Furthermore, this team's work programs are structured, systematic and sustainable. As its foundation of thought, Arwana's CSR initiator team adheres to the concept of holistic human development which encompasses the development of knowledge, insight, mentality, spirituality, competency and equal opportunity.*

*Arwana carries out efforts to strengthen the company's corporate citizenship role. For that reason, Arwana also incorporates local community development initiatives within the company's CSR activities. The intended recipients are impoverished families and communities whom Arwana seeks to empower and assist so that they are able to help themselves.*

*Arwana's CSR programs are divided into three main categories, namely social, economy and the environment.*

### 1. Sosial

Bidang sosial mencakup sub-bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Adapun bentuk kegiatan CSR dalam sub-bidang pendidikan meliputi pemberian beasiswa, bantuan alat tulis, pembangunan atau renovasi fasilitas pendidikan seperti bangunan sekolah, dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan itu sendiri. Sementara itu, program CSR dalam sub-bidang kesehatan memiliki kegiatan-kegiatan rutin seperti kegiatan pengobatan gratis, dan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Bentuk program CSR dalam sub-bidang keagamaan meliputi pembangunan dan renovasi rumah ibadah, kegiatan mudik bersama, acara buka puasa bersama, dan lain-lain.

### 2. Ekonomi

Arwana berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan ekonomi masyarakat melalui pendirian pabrik di lokasi-lokasi yang umumnya belum berkembang. Kontribusi tersebut mencakup pembangunan atau perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, maupun pembukaan lapangan kerja. Keberadaan Arwana juga mendukung timbulnya kegiatan usaha di sekitar pabrik. Selain itu, Arwana juga turut andil dalam mengembangkan komunitas yang berdaya usaha mandiri melalui pemberian hasil produksi yang tidak digunakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diolah kembali secara kreatif dan dijual. Tujuan ini didukung oleh penyelenggaraan berbagai pelatihan keterampilan kerja, seperti keterampilan menjahit dan keterampilan menggunakan komputer.

### 3. Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan salah satu fokus kepedulian Arwana sejak pendiriannya. Oleh karena itu, Arwana telah memenuhi standar internasional terkait sistem manajemen lingkungan dengan meraih sertifikat ISO 14001:2004 pada tahun 2010. Di samping melakukan upaya standarisasi, PT Arwana Citramulia Tbk juga menempuh berbagai langkah untuk mengurangi tingkat emisi gas CO<sub>2</sub>, dan menjaga kelestarian lingkungan secara umum. Langkah-langkah tersebut meliputi penghijauan di lingkungan pabrik dan sekitar pabrik, serta berbagai upaya pengendalian limbah secara moderen. Dalam lingkungan pabrik, Arwana menjalankan program zero waste dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan padat, serta menerapkan sistem heat recovery untuk mengefisienkan penggunaan energi.

### 1. Social

*This CSR category comprises the sub-categories of education, health and religion. CSR initiatives in the field of education include a scholarship program, donation of school supplies, construction and renovation of educational facilities such as school buildings, as well as the educational activities themselves. Meanwhile, Arwana's CSR programs in the field of health include routine activities such as free clinic initiatives, and blood drive initiatives in cooperation with the Indonesian Red Cross. CSR initiatives in the sub-category of religion include the construction and renovation of places of worship, communal homecoming, communal iftar, and various other initiatives.*

### 2. Economy

*Arwana provides direct contribution to the economic development of various communities by establishing factories in underdeveloped locations. The contribution ranges from the construction and repair of infrastructure such as roads and bridges to providing employment opportunities. The presence of Arwana factories also helps promote business activities in the vicinity. Additionally, Arwana helps contribute to the economic empowerment of communities by giving unused production output to the communities to be creatively reprocessed and sold. This purpose is further supported by holding various vocational trainings, such as sewing and computer classes.*

### 3. The Environment

*Environmental preservation has been one of Arwana's focuses of concern since the company's inception. From this standpoint, Arwana has proceeded to meet international standards with regards to the implementation of an environmental management system by obtaining the ISO 14001:2004 certification in 2010. In addition to carrying out standardizing efforts, PT Arwana Citramulia Tbk has also pursued various steps in order to reduce CO<sub>2</sub> gas emissions and preserve the environment. These steps include the greening of factory premises and surrounding areas, as well as carrying out various state-of-the-art waste control measures. With regards to factory operations, Arwana implements a zero waste program by reusing liquid and solid wastes in subsequent processes and implementing a heat recovery system to better increase energy use efficiency.*



Panti Asuhan Pondok Taruna - Jakarta  
Orphanage Pondok Taruna - Jakarta



Penyerahan Beasiswa Anak Karyawan  
Scholarship Handover to Employee's Child

# Laporan Keuangan

## *Financial Report*

**132.** Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan  
*Responsibility on Annual Report*

**133.** Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
*Responsibility on Financial Statements*

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Auditor Independen  
*Consolidated Financial Statements Dated December 31, 2017 and for the Year Ended on that Date, and Independent Auditor's Report*



terhadap Ekuitas	112%	130%	145%	155%
terhadap Ekuitas	55%	49%	40%	38%
terhadap Aset	11%	6%	3%	2%
	35%	33%	28%	37%

**Pertumbuhan**  
*Financial Highlights*





# Laporan Keuangan

## Financial Report

### Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

#### Responsibility on Annual Report

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perseroan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Representation Letter of the member of Board of Commissioners and Directors regarding responsibility over the 2017 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.

We, the undersigned, declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries have been presented thoroughly and we are fully responsible for the validity of the content of the company's annual report.

Thus this representation letter is made accordingly.

#### Dewan Komisaris

##### Board of Commissioners

Laksamana (Purn) Dr. Marsetio, MM  
President Commissioner

Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH  
Vice President Commissioner

Drs. H. Karsanto, MBA  
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc  
Independent Commissioner

#### Dewan Direksi

##### Board of Directors

Tandean Rustandy, MBA  
Chief Executive Officer

Edy Suyanto, SE  
Chief Operating Officer

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si  
Independent Director

## Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Responsibility on Financial Statements

Surat Pernyataan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.

*Representation Letter of Board of Directors regarding responsibility over Consolidated Financial Statements for years ended December 31, 2017 and 2016 of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama / Name : Tandean Rustandy, MBA;  
Jabatan / Position : Chief Executive Officer  
Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24;  
Kembangan Selatan; Jakarta 11610

Nama / Name : Edy Suyanto, SE;  
Jabatan / Position : Chief Operating Officer  
Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24;  
Kembangan Selatan; Jakarta 11610

Nama / Name : Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si  
Jabatan / Position : Independent Director  
Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24;  
Kembangan Selatan; Jakarta 11610

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.
- Laporan keuangan konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
- Laporan keuangan konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.

*Declare that :*

- *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*
- *The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
- *All information has been fully and correctly disclosed in PT Arwana Citramulia Tbk and subsidiaries consolidated financial statement.*
- *The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information of material facts nor do they omit material information or facts.*
- *We are responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthful.*

Jakarta, 6 Maret 2018

*Jakarta, March 6, 2018*



Tandean Rustandy, MBA  
Chief Executive Officer



Edy Suyanto, SE  
Chief Operating Officer



Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si  
Independent Director

---

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
*This page has been intentionally left blank*



*Arwana Citramulia Tbk*

## **PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**

Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,  
Kembangan Selatan, Jakarta 11610  
ph. +62-21 5830 2363,  
fax. +62-21 5830 2361  
[www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com)

